



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru
BAHASA INDONESIA
Keluargaku Unik

Edisi Revisi

Eni Priyanti
Widjati Hartiningtyas

SD/MI KELAS II

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis

Eni Priyanti
Widjati Hartiningtyas

Penelaah

Heru Kurniawan
Gres Grasia Azmin

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Sofia Nida Khoerunnisa

Kontributor

Arindi Nurhidayah
Rifki Anugrah

Ilustrator

Felia Febriany Gunawan
Andika Wijaya
Dewi Tri Kusumah Handayani
Dian Her Dwiandaru Rm
Ella Elviana
Ratna Kusuma Halim
Ratra Adya Airawan
Siti Wardiyah Sabri
Tasya Amelia Oktafuri

Editor

Velayeti Nurfitriana Ansas
Sofia Nida Khoerunnisa

Editor Visual

Siti Wardiyah
Evi Shelvia

Desainer

Ingrid Pangestu

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete,
Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 14 pt, Open Font License & Apache License.
xii, 252 hlm.: 21 x 29,7 cm.



Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena atas kemurahan-Nya Panduan Guru Bahasa Indonesia SD/MI Kelas II dapat diselesaikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritis, serta memberikan ruang kolaborasi untuk menumbuhkan kepribadian yang positif pada mereka. Pembelajaran Bahasa Indonesia membantu peserta didik mengukuhkan jati diri sebagai warga bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Buku ini berisi delapan tema dan disajikan dalam beragam wacana untuk memperkaya pengetahuan siswa. Kegiatan pengayaan seperti diskusi, permainan dan kegiatan pembuka dimaksudkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berawal dari keinginan untuk menciptakan Kelas Bahasa Indonesia yang efisien dan menyenangkan baik bagi guru maupun siswa, buku ini juga memuat berbagai tip dan ide. Antara lain: cara mengatur kelas, kegiatan perancah dan saran kegiatan untuk dilakukan di rumah. Hal tersebut diharapkan akan menginspirasi Bapak/Ibu Guru untuk terus berkreasi dan bertumbuh. Sesuaikan panduan dalam buku dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing dan jangan ragu untuk memperkaya proses belajar dengan menggunakan sumber-sumber lain di luar buku ini.

Kami ucapkan terima kasih kepada penerbit, penelaah, dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Kami menyadari panduan guru ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi rekan guru dan tenaga pendidik lainnya serta semua pihak yang menggunakannya.

Surabaya, Juli 2024

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	viii
Petunjuk Penggunaan Buku	xi

Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	15
C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran	24
D. Asesmen	26



Panduan Khusus

Bab I Mengenal Perasaan	31
A. Pendahuluan	32
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	38
C. Apersepsi	38
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	38
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	39
F. Asesmen Sumatif	51
G. Jurnal Membaca	52
H. Tindak Lanjut	53
I. Refleksi	54
J. Sumber Belajar	56

Panduan Khusus

Bab II Menjaga Kesehatan	57
A. Pendahuluan	58
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	61
C. Apersepsi	62
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	62
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	62
F. Asesmen Sumatif	74
G. Jurnal Membaca	76
H. Tindak Lanjut	76
I. Refleksi	77
I. Sumber Belajar	80





Panduan Khusus

Bab III Berhati-hati di Mana Saja 81

A. Pendahuluan 82

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 88

C. Apersepsi 88

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran 88

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 89

F. Asesmen Sumatif 104

G. Jurnal Membaca 106

H. Tindak Lanjut 107

I. Refleksi 107

J. Sumber Belajar 110

Panduan Khusus

Bab IV Keluargaku Unik 111

A. Pendahuluan 112

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 115

C. Apersepsi 116

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran 116

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 116

F. Asesmen Sumatif 128

G. Jurnal Membaca 130

H. Tindak Lanjut 130

I. Refleksi 131

J. Sumber Belajar 134



Panduan Khusus

Bab V Berteman dalam Keragaman 135

A. Pendahuluan 136

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat 140

C. Apersepsi 141

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran 141

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 142

F. Asesmen Sumatif 155

G. Jurnal Membaca 156

H. Tindak Lanjut 157

I. Refleksi 158

J. Sumber Belajar 160



Panduan Khusus

Bab VI Bijak Memakai Uang	161
A. Pendahuluan	162
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	165
C. Apersepsi	166
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	166
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	166
F. Asesmen Sumatif	177
G. Jurnal Membaca	178
H. Tindak Lanjut	179
I. Refleksi	179
J. Sumber Belajar	182



Panduan Khusus

Bab VII Sayang Lingkungan	183
A. Pendahuluan	184
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	188
C. Apersepsi	188
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	188
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	189
F. Asesmen Sumatif	201
G. Jurnal Membaca	203
H. Tindak Lanjut	204
I. Refleksi	205
J. Sumber Belajar	108

Panduan Khusus

Bab VIII Hobi yang Jadi Prestasi	209
A. Pendahuluan	210
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	213
C. Apersepsi	214
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	214
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	214
F. Asesmen Sumatif	224
G. Jurnal Membaca	226
H. Tindak Lanjut	227
I. Refleksi	230
J. Sumber Belajar	



Glosarium	231
Daftar Pustaka	233
Indeks	234
Profil Pelaku Perbukuan	236



Daftar Gambar

Gambar 1. Bagan Profil Pelajar Pancasila	3
Gambar 2. Tahapan Merancang TP dan ATP	23
Gambar 1.1 Peta Materi Bab I	37
Gambar 2.1 Peta Materi Bab II	61
Gambar 3.1 Peta Materi Bab III	87
Gambar 4.1 Peta Materi Bab IV	115
Gambar 5.1 Peta Materi Bab V	140
Gambar 6.1 Peta Materi Bab VI	165
Gambar 7.1 Peta Materi Bab VII	187
Gambar 8.1 Peta Materi Bab VIII	213

Daftar Tabel

Tabel 1. Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II	4
Tabel 2. TP dan ATP Kelas II	16
Tabel 3. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran	24
Tabel 4. Contoh Rubrik Penilaian Asesmen Formatif	29
Tabel 5. Contoh Rubrik Penilaian Asesmen Sumatif	30
Tabel 1.1 TP dan KKTP Bab I.....	32
Tabel 1.2 Contoh Rubrik Penilaian Menyimak	41
Tabel 1.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca	43
Tabel 1.4 Contoh Rubrik Penilaian Berbicara.....	48
Tabel 1.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis	50
Tabel 1.6 Kisi-kisi Soal Sumatif.....	51
Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi 1	52
Tabel 1.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab I.....	54
Tabel 1.9 Catatan Refleksi Guru di Bab I	56
Tabel 2.1 TP dan KKTP Bab II	58
Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta didik	65
Tabel 2.3 Contoh Jawaban Peserta Didik.....	66
Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian Membaca	68
Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik.....	71
Tabel 2.6 Contoh Rubrik Penilaian Menulis	73
Tabel 2.7 Kisi-kisi Soal Sumatif.....	74
Tabel 2.8 Kunci Jawaban Uji Kompetensi	75
Tabel 2.9 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi 1	75

Tabel 2.10	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab II.....	77
Tabel 2.11	Catatan Refleksi Guru di Bab II.....	79
Tabel 3.1	TP dan KKTP Bab III.....	82
Tabel 3.2	Contoh Rubrik Penilaian Menyimak Instruksi Sederhana.....	92
Tabel 3.3	Contoh Rubrik Penilaian Membaca.....	94
Tabel 3.4	Contoh Rubrik Penilaian Bermain Peran.....	99
Tabel 3.5	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat Perintah.....	101
Tabel 3.6	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Pengalaman Menyeberang Jalan.....	103
Tabel 3.7	Kisi-kisi Soal Sumatif.....	104
Tabel 3.8	Rubrik Penilaian Uji Kompetensi 1.....	105
Tabel 3.9	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab III.....	108
Tabel 3.10	Catatan Refleksi Guru di Bab III.....	109
Tabel 4.1	TP dan KKTP Bab IV.....	112
Tabel 4.2	Contoh Rubrik Penilaian.....	120
Tabel 4.3	Contoh Rubrik Penilaian Berbicara.....	125
Tabel 4.4	Contoh Jawaban Peserta didik.....	126
Tabel 4.5	Contoh Rubrik Penilaian Menulis.....	127
Tabel 4.6	Kisi-kisi Soal Sumatif.....	128
Tabel 4.7	Kunci Jawaban Uji Kompetensi.....	129
Tabel 4.8	Rubrik Penilaian Uji Kompetensi.....	129
Tabel 4.9	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab IV.....	131
Tabel 4.10	Catatan Refleksi Guru di Bab IV.....	133
Tabel 5.1	TP dan KKTP Bab V.....	136
Tabel 5.2	Contoh Rubrik Penilaian Menyimak.....	144
Tabel 5.3	Contoh Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan Bacaan.....	146
Tabel 5.4	Contoh Ceklis Hasil Kerja Peserta Didik.....	150
Tabel 5.5	Contoh Rubrik Penilaian Bermain Peran.....	152
Tabel 5.6	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Fabel.....	153
Tabel 5.7	Kisi-kisi Soal Sumatif.....	155
Tabel 5.8	Rubrik Penilaian Uji Kompetensi.....	156
Tabel 5.9	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab V.....	158
Tabel 5.10	Catatan Refleksi Guru di Bab V.....	160
Tabel 6.1	TP dan KKTP Bab VI.....	162
Tabel 6.2	Contoh Rubrik Penilaian.....	169
Tabel 6.3	Contoh Rubrik Penilaian Membaca.....	171
Tabel 6.4	Contoh Rubrik Penilaian.....	176
Tabel 6.5	Kisi-kisi Soal Sumatif.....	177
Tabel 6.6	Kunci Jawaban Uji Kompetensi.....	177
Tabel 6.7	Rubrik Penilaian Uji Kompetensi.....	178

Tabel 6.8	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VI.....	180
Tabel 6.9	Catatan Refleksi Guru di Bab VI.....	182
Tabel 7.1	TP dan KKTP Bab VII.....	184
Tabel 7.2	Contoh Rubrik Penilaian Menyimak.....	191
Tabel 7.3	Contoh Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan Bacaan.....	193
Tabel 7.4	Contoh Rubrik Penilaian Berbicara.....	198
Tabel 7.5	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Puisi Bebas Tentang Lingkungan.....	200
Tabel 7.6	Kisi-kisi Soal Sumatif.....	201
Tabel 7.7	Rubrik Penilaian Uji Kompetensi.....	203
Tabel 7.8	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VII.....	206
Tabel 7.9	Catatan Refleksi Guru di Bab VII.....	207
Tabel 8.1	TP dan KKTP Bab VIII.....	210
Tabel 8.2	Contoh Jawaban Peserta Didik.....	217
Tabel 8.3	Contoh Rubrik Penilaian Membaca.....	217
Tabel 8.4	Contoh Rubrik Penilaian.....	221
Tabel 8.5	Contoh Jawaban Peserta Didik.....	222
Tabel 8.6	Contoh Rubrik Penilaian.....	222
Tabel 8.7	Contoh Rubrik Penilaian.....	224
Tabel 8.8	Kisi-kisi Soal Sumatif.....	225
Tabel 8.9	Kunci Jawaban Uji Kompetensi.....	225
Tabel 8.10	Rubrik Penilaian Uji Kompetensi.....	226
Tabel 8.11	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII.....	228
Tabel 8.12	Catatan Refleksi Guru di Bab VIII.....	230



Petunjuk Penggunaan Buku/ Fitur Buku



• Panduan Umum

Berisi pendahuluan, capaian pembelajaran, strategi mencapai tujuan pembelajaran, dan asesmen. Bagian pendahuluan memuat latar belakang dan tujuan panduan, Profil Pelajar Pancasila, dan penjelasan enam kemampuan fondasi.

Panduan Khusus

A. PENDAHULUAN

Berisi tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), peta materi, dan saran periode waktu pembelajaran satu bab.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT


Berisi penjelasan kemampuan prasyarat yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mempelajari materi yang menjadi tujuan pembelajaran.

C. APERSEPSI

Berisi penjelasan yang berfungsi menghubungkan pengalaman yang dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Berisi contoh penilaian sebelum pembelajaran untuk mengukur penguasaan materi prasyarat peserta didik.



E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Berisi penjelasan aktivitas yang ada di buku siswa, asesmen formatif dilengkapi dengan kunci jawaban dan contoh rubrik penilaian.

G. JURNAL BACA

Berisi rekomendasi buku cerita untuk dibaca peserta didik.

I. REFLEKSI

Berisi penjelasan dan contoh refleksi untuk peserta didik dan guru.

F. ASESMEN SUMATIF

Berisi penjelasan mengenai Uji Kompetensi pada buku siswa, kunci jawaban, dan contoh rubrik penilaian.

H. TINDAK LANJUT

Berisi tindak lanjut peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk pengayaan. Tidak semua pengayaan berbentuk soal, bisa juga tugas atau kreativitas.

J. SUMBER BELAJAR

Berisi rekomendasi sumber belajar yang relevan dengan materi tiap bab.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan Umum



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Tujuan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, baik lisan maupun tulisan. Selain itu, sarana untuk mengembangkan kreativitas dan daya kritis dalam menghadapi kompetisi global pada abad ke-21 diikuti pengukuhan jati diri sebagai warga negara Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Panduan Guru ini dibuat untuk membantu para guru mengembangkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik dengan fokus tujuan sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- b. Meningkatkan kompetensi profesional guru dalam memahami kurikulum dan merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecakapan literasi peserta didik.
- c. Memberikan inspirasi kepada guru untuk mengajarkan buku siswa secara adaptif sesuai kebutuhan peserta didik, baik materi pokok, metode, media, maupun asesmen pembelajaran.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia adalah “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”.



Gambar 1. Bagan Profil Pelajar Pancasila

Sumber: Rizky Satria, dkk. BSKAP Kemdikbudristek (2022)

Terdapat enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak berfokus kepada kemampuan kognitif saja, tetapi juga kepada sikap dan perilaku dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Enam dimensi tersebut diintegrasikan dalam aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di buku siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
I	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Akhlak pribadi	Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.	Aktivitas Berbicara: Berdiskusi tentang perasaan dan cara mengelola perasaan.
	Mandiri	Regulasi diri	Regulasi emosi	Aktivitas Membaca: Bacaan <i>Mimi Marah</i> . Aktivitas Kosakata Baru: Berlatih kosakata baru. Aktivitas Berbicara: Menceritakan pengalaman pribadi terkait perasaan yang dipilih dan menceritakan pengalaman pribadi terkait cara menenangkan diri.
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.	Aktivitas Menulis: Menulis tentang perasaan dengan bantuan peta berpikir menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
II	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Akhlak pribadi	Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.	<p>Aktivitas Menyimak: Menyimak "Aturan 20-20-20" tentang kesehatan mata.</p> <p>Aktivitas Membaca: Membaca "Kacamata Kadek".</p> <p>Aktivitas Berbicara: Mendiskusikan olahraga kesukaan.</p>
	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.	Menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.	<p>Aktivitas Berlatih: Mengurutkan gambar sesuai cerita "Kacamata Kadek".</p> <p>Aktivitas Berbicara: Mempresentasikan hasil diskusi tentang grafik olahraga kesukaan.</p> <p>Aktivitas Menulis: Menulis kalimat berpola S-P-O dengan bantuan gambar.</p>

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.	Aktivitas Menyimak: Menanggapi teks "Aturan 20-20-20" dengan opini pribadi. Aktivitas Berbicara: Membuat grafik olahraga kesukaan.
III	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Aktivitas Meniru dan Melakukan: Meniru dan melakukan kegiatan <i>menyeberang jalan</i> . Aktivitas Membaca: Menjawab pertanyaan terkait teks <i>Menyeberang Jalan</i> .
	Mandiri	Regulasi diri.	Percaya diri, tangguh, dan adaptif.	Aktivitas Menulis: Menulis pengalaman pribadi menyeberang jalan.

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal.	Menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.	<p>Aktivitas Berbicara: Bermain peran menyeberang jalan.</p> <p>Aktivitas Berbicara: Berdiskusi membuat teka-teki.</p> <p>Aktivitas Menulis: Menulis cerita pengalaman menyeberang jalan.</p>
IV	Kebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	<p>Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.</p> <p>Mendalami budaya dan identitas budaya.</p> <p>Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.</p>	<p>Aktivitas Menyimak: Menyimak deskripsi singkat tentang keluarga dari berbagai latar budaya.</p> <p>Aktivitas Membaca: Membaca "Noken Kebanggaan Kami".</p> <p>Aktivitas Menulis: Menulis prosedur pembuatan noken menggunakan bantuan kata kunci.</p>

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	<p>Aktivitas Berbicara: Mengamati tabel pembagian pekerjaan rumah.</p> <p>Aktivitas Berbicara: Menuliskan kembali informasi yang didapat dari tabel.</p>
V	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Akhlak kepada manusia.	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan serta berempati kepada orang lain.	Aktivitas Menyimak: Menggunakan lima kata ajaib untuk melengkapi teks percakapan.
	Kebinekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.	Menghilangkan stereotipe dan prasangka.	<p>Aktivitas Membaca: Menjawab pertanyaan bacaan <i>Rahasia Kaki Itik</i>.</p> <p>Aktivitas Berlatih: Melengkapi kalimat dengan kosakata yang tepat terkait bacaan <i>Rahasia Kaki Itik</i>.</p>

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif.	Aktivitas Membaca: Menjawab pertanyaan terkait isi bacaan. Aktivitas Kosakata Baru: Menemukan makna setiap kata.
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal.	Menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.	Aktivitas Berbicara: Bermain peran. Aktivitas Menulis: Menulis kembali fabel Rahasia Kaki Itik dengan bantuan gambar.
VI	Mandiri	Regulasi diri	Mengembangkan pengendalian diri dan disiplin diri.	Aktivitas Menyimak: Menyimak pantun tentang menabung. Aktivitas Membaca: Membaca cerita "Labih dan Arai".
			Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri, serta rencana strategis untuk mencapainya.	Aktivitas Membaca: Menjawab pertanyaan terkait cerita "Labih dan Arai".

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
				<p>Aktivitas Kosakata Baru:</p> <p>Berlatih kosakata baru.</p> <p>Aktivitas Bahas Bahasa:</p> <p>Berlatih bahas bahasa (peribahasa yang berkaitan dengan pengelolaan uang).</p>
	Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir.	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.	<p>Aktivitas Berbicara:</p> <p>Berdiskusi tentang perbedaan keinginan dan kebutuhan.</p>
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.	<p>Aktivitas Menulis:</p> <p>Menulis tentang pekerjaan orang tua.</p>
VII	Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama.	<p>Aktivitas Pengayaan:</p> <p>Membuat perabot dari bata merah lingkungan secara berkelompok.</p>

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.	Aktivitas Pengayaan: Mendaur ulang sampah menjadi bata ramah lingkungan.
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	Mengajukan pertanyaan.	Aktivitas Menyimak: Menyimak cara membuat bata ramah lingkungan.
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.	Aktivitas Menulis: Menulis puisi bebas bertema lingkungan.
VIII	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.	Aktivitas Menyimak: Membuat karya origami. Aktivitas Berbicara: Berdiskusi dan menyampaikan pendapat tentang brosur. Aktivitas Menulis: Menulis tentang hobi diri sendiri.

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.	Menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.	Aktivitas Membaca: Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita "Aku Bisa Jadi Juara". Aktivitas Berlatih: Menggunakan kata sambung "dan" dan "tetapi".

3. Kemampuan Fondasi

Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan adalah upaya untuk memastikan setiap anak mendapatkan haknya untuk memiliki kemampuan fondasi agar menjadi pembelajar sepanjang hayat di tingkatan kelas mana pun. Kemampuan fondasi dapat dibangun sejak PAUD dan dapat diteruskan hingga SD kelas awal, maka pembelajaran di PAUD dan SD kelas awal haruslah selaras. Artinya, transisi yang dialami oleh anak dari PAUD ke SD haruslah mulus, artinya anak tidak perlu melakukan terlalu banyak penyesuaian sebagai akibat dari perpindahannya.

Buku teks merupakan salah satu faktor kunci untuk memastikan pembelajaran yang mendukung transisi PAUD ke SD. Ada 3 alasan utama mengapa guru SD perlu mendukung transisi PAUD ke SD.

Pertama, konsensus internasional menyatakan bahwa periode anak usia dini meliputi usia nol hingga delapan tahun (UNESCO, World Conference, 2022). Maknanya, peserta didik pada kelas awal jenjang SD masih merupakan bagian dari anak usia dini dan dengan demikian guru SD kelas awal perlu memastikan hak peserta didik kelas I dan II untuk berkembang kemampuan fondasinya.

Kedua, periode usia dini merupakan periode yang penting untuk membangun ragam aspek kemampuan fondasi agar anak dapat berkembang secara utuh. Kemampuan-kemampuan yang perlu dibangun secara utuh pada anak usia dini antara lain kemampuan mengelola emosi, kemandirian, kemampuan berinteraksi,

kepemilikan karakter yang baik, pemaknaan terhadap belajar yang positif, dan berbagai kemampuan lain yang dapat mendukung anak dalam kegiatan sehari-harinya pada masa kini dan di masa depan.

Ketiga, setiap anak memiliki hak untuk dibangun kemampuan fondasinya secara utuh. Pembangunan kemampuan fondasi tersebut dapat dibangun melalui PAUD dan juga harus dilanjutkan hingga SD/MI kelas awal. Guru SD/MI kelas I dan II memiliki peran penting untuk turut serta membangun kemampuan fondasi anak karena tidak semua anak di Indonesia memiliki kesempatan masuk PAUD. Selain itu, anak yang sudah masuk PAUD dapat saja tetap membutuhkan penguatan pengembangan kemampuan fondasi.

Berdasarkan tiga alasan utama tersebut, maka guru SD/MI kelas I dan kelas II memiliki peran penting dalam pembangunan kemampuan fondasi anak usia dini. Selanjutnya, guru SD/MI kelas I dan II perlu memahami apa saja kemampuan fondasi yang perlu dibangun dari PAUD hingga SD.

Kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak PAUD dan SD/MI kelas awal pada dasarnya telah tercakup dalam Capaian Pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Pada PAUD, ada tiga elemen Capaian Pembelajaran fase fondasi dan pada kelas I dan II SD/MI, ada Capaian Pembelajaran fase A yang dibangun melalui tujuh mata pelajaran (agama dan budi pekerti, Pendidikan Pancasila, PJOK, Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS, seni budaya). Untuk lebih jelasnya, mari kita perhatikan ilustrasi berikut ini.



Sumber: Ahmad Saad Ibrahim/Mengapa Penguatan Transisi PAUD-SD Penting? (2022)

Dari ilustrasi di atas, terlihat bahwa untuk memastikan keberlangsungan pembinaan fase fondasi, perlu sebuah alat bantu berupa jembatan untuk menghubungkan tiga elemen CP di PAUD dengan CP fase A yang strukturnya terdiri dari 7 mata pelajaran. Jembatan tersebut adalah enam kemampuan fondasi yang berfungsi untuk memastikan setiap anak sudah memiliki kemampuan fondasi sebelum lanjut ke capaian pembelajaran untuk SD/MI kelas awal. Jembatan berupa enam kemampuan fondasi tersebut adalah alat bantu sehingga bukan merupakan capaian pembelajaran baru.

Berikut ini adalah enam kemampuan fondasi yang perlu dibangun mula PAUD hingga SD/MI kelas awal.

1. Mengetahui nilai agama dan budi pekerti.
2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar.
3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain.
4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.
5. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.
6. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, serta pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Guru SD/MI kelas awal dapat menggunakan enam kemampuan fondasi sebagai alat bantu untuk melanjutkan pembinaan kemampuan fondasi yang seharusnya terjadi di PAUD dengan tetap mengikuti struktur kompetensi/ mata pelajaran yang digunakan di SD/MI. Dengan mengembangkan keenam kemampuan fondasi, guru SD/MI telah memastikan hak anak untuk terbangun semua kemampuan fondasinya di mana pun titik berangkatnya.

Langkah selanjutnya adalah guru SD/MI perlu mengembangkan enam kemampuan fondasi tersebut melalui struktur mata pelajaran yang ada di SD/MI. Buku ini akan memberi inspirasi pada guru bagaimana mengembangkan keenam kemampuan fondasi pada anak melalui mata pelajaran – mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum SD/MI. Guru juga dapat membaca buku *Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi* untuk lebih mengenal lebih lanjut mengenai enam kemampuan fondasi melalui tautan berikut:

<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/28787>

Langkah umum yang perlu dilakukan guru SD/MI kelas awal untuk mendukung penguatan enam kemampuan fondasi, antara lain:

1. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui capaian enam kemampuan fondasi peserta didik pada kelas Anda.
2. Menganalisis hasil asesmen awal.
Contohnya: Jika hasil asesmen awal menunjukkan ada kemampuan fondasi yang belum terbangun, maka guru dapat mengembangkan kemampuan fondasi tersebut melalui kegiatan pembelajaran di kelas I dan II SD/MI.
3. Merancang pembelajaran efektif yang membangun keenam fase fondasi bagi peserta didik kelas I dan II dengan menggunakan struktur mata pelajaran SD/MI.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada akhir setiap fase. Capaian pembelajaran disusun mulai dari fase fondasi pada PAUD hingga fase F. Untuk kelas dua, mengacu pada Capaian Pembelajaran fase A dengan kompetensi merujuk pada mata pelajaran tertentu.

1. Karakteristik Mata Pelajaran

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsas) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara, mempresentasikan serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berkaitan yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan menciptakan karya sastra), dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif).

Di kelas II, mata pelajaran Bahasa Indonesia berfokus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik melalui tema-tema yang dekat dengan keseharian mereka. Peserta didik diperkenalkan dengan berbagai tipe teks, yaitu teks narasi, persuasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi melalui struktur kalimat yang sederhana serta kosakata yang biasa digunakan peserta didik. Berbagai tipe teks ini membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan.

Motivasi dan minat membaca peserta didik ditumbuhkan melalui cerita bertokoh manusia atau cerita binatang yang mengenalkan topik pengalaman sehari-hari peserta didik kelas II. Cerita ini dapat dijadikan pemantik diskusi dengan peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan empati, memahami dan memaknai informasi, bernalar kritis, serta kreatif. Dengan demikian, peserta didik dapat meningkatkan kecakapan literasinya.

2. Capaian Pembelajaran per Fase

Capaian Pembelajaran di kelas II adalah fase A sebagai berikut.

a. Menyimak

Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.

b. Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

c. Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri, keluarga, dan/atau lingkungan.

d. Menulis

Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis berbagai teks tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan beberapa kalimat sederhana.

3. Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

Berikut tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran yang digunakan dalam buku siswa kelas II.

Tabel 2. TP dan ATP Kelas II

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan minat pada tuturan yang didengar berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar). • Memahami instruksi lisan sederhana yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dan melakukannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan minat pada tuturan yang didengar berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar). • Memahami instruksi lisan sederhana yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dan melakukannya.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Membaca dengan fasih kata-kata yang dikenali sehari-hari tentang diri dan lingkungan. • Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Membaca dengan fasih kalimat berisi kata-kata yang dikenali sehari-hari tentang diri dan lingkungan. • Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. • Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. • Memahami makna peribahasa dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat berpola S P O dari teks yang dibaca tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kata benda dan kata sifat dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi lawan kata dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. • Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. • Memahami makna peribahasa dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat berpola S P O dari teks yang dibaca tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kata benda dan kata sifat dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kata ulang dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat aktif dan pasif dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat perintah dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi rima dari pantun yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi “di” sebagai kata depan dan sebagai awalan. • Mengidentifikasi kalimat imbauan atau ajakan dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi lawan kata dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kata ulang dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat aktif dan pasif dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat perintah dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi rima dari pantun yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi “di” sebagai kata depan dan sebagai awalan. • Mengidentifikasi kalimat imbauan atau ajakan dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. • Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan/tanpa bantuan gambar/ilustrasi. • Mengurutkan gambar tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dan menceritakan isinya. • Menceritakan isi informasi yang dibaca atau didengar tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. • Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan/tanpa bantuan gambar/ilustrasi. • Mengurutkan gambar tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dan menceritakan isinya. • Menceritakan isi informasi yang dibaca atau didengar tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan.

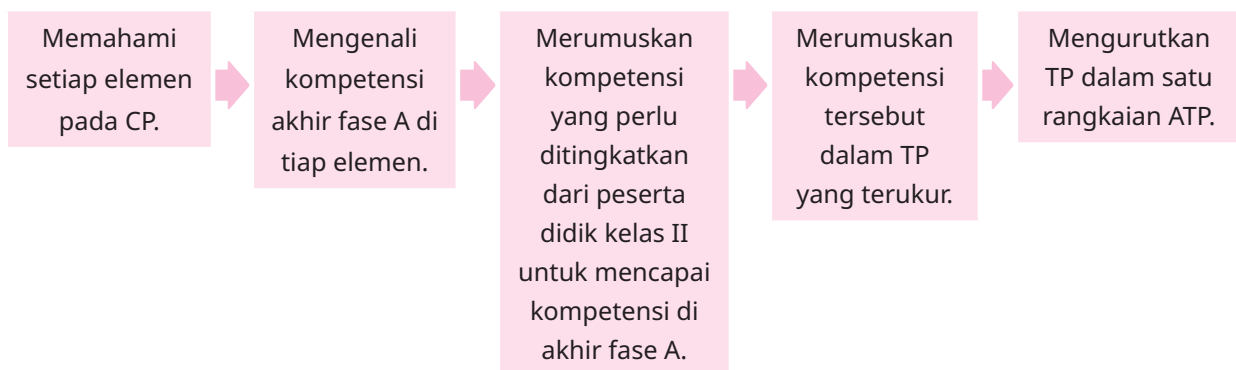
Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan pesan cerita dengan pengalaman pribadi. (lintas elemen berbicara dan menulis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Mengaitkan pesan cerita dengan pengalaman pribadi. (lintas elemen berbicara dan menulis)
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis di atas kertas tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan dengan benar. • Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menulis kata tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan media digital. • Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Membedakan “di” sebagai kata depan dan awalan. • Menulis kalimat sederhana menggunakan kata kunci tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis di atas kertas tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan dengan benar. • Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menulis kata tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan media digital. • Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Membedakan di sebagai kata depan dan awalan. • Menulis kalimat sederhana menggunakan kata kunci tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata berpola SPO tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Menggunakan kata benda dan kata sifat dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Menggunakan lawan kata dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menggunakan kalimat imbauan/ajakan dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menggunakan kata ulang dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menulis informasi tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan gambar sederhana (tabel, infografik, poster, dsb.). • Menulis informasi tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan gambar sederhana (tabel, infografik, poster, dsb.). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata berpola SPO tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Menggunakan kata benda dan kata sifat dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. • Menggunakan lawan kata dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menggunakan kalimat imbauan/ajakan dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menggunakan kata ulang dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menulis informasi tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan gambar sederhana (tabel, infografik, poster, dsb.). • Menulis cerita tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Menulis puisi bebas tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Menulis kalimat menggunakan kata sambung “dan” dan “tetapi”. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis puisi bebas tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Menulis kalimat menggunakan kata sambung “dan” dan “tetapi”.

4. Menurunkan Capaian Pembelajaran Menjadi Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran.

Agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, guru kelas II perlu melakukan tahapan sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Merancang TP dan ATP

Dari rangkaian kegiatan tersebut, guru menentukan urutan kebahasaan yang akan dipelajari dalam satu tahun dengan mempertimbangkan urutan materi dari konkret ke abstrak, dari mudah ke sulit, dari umum ke spesifik.

Pada saat menyusun rancangan kegiatan pembelajaran, guru memilih tujuan pembelajaran dari ATP, meramunya dalam pembelajaran lebih spesifik, terintegrasi dalam bacaan fiksi atau nonfiksi, menggunakan kosakata dan materi kebahasaan yang memuat elemen Capaian Pembelajaran (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis).

C. STRATEGI MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang didesain dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dalam implementasinya, strategi pembelajaran terdiri dari metode belajar, alat atau media pembelajaran, dan sumber belajar.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam buku siswa Kelas II ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja sama dan berkomunikasi dengan metode pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan:

1. mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik;
2. meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap pembelajaran;
3. mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran;
4. mengembangkan keterampilan pembelajaran seumur hidup peserta didik; dan
5. meningkatkan pencapaian akademik peserta didik.

Berikut strategi pembelajaran yang digunakan dalam tiap bab buku siswa Bahasa Indonesia kelas II yang meliputi metode, alat atau media, dan sumber belajar. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing. Apabila ada kesulitan mengakses buku bacaan yang disarankan dalam kegiatan “Jurnal Membaca”, guru dapat menggunakan bacaan lain dengan tema serupa yang tersedia di perpustakaan sekolah atau sumber lain yang lebih mudah didapat.

Tabel 3. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran

Bab	Metode	Alat/Media	Sumber
I	Demonstrasi, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan latihan.	Kartu kata bergambar tentang perasaan dan gambar seri.	Buku teks utama. Buku cerita <i>Rumah Wortel</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/rumah-wortel
II	Tanya jawab, penugasan, diskusi, latihan, dan demonstrasi.	Kartu Snellen	Buku teks utama. <i>Ayo, Berlatih Silat!</i> https://buku.kemdikbud.go.id/s/ayoberlatihsilat

Bab	Metode	Alat/Media	Sumber
III	Tanya jawab, penugasan, diskusi, latihan, demonstrasi, dan bermain peran.	Alat elektronik untuk memutar lagu Menyeberang Jalan, gambar lampu penyeberang jalan, zebra cross buatan dari karton.	Buku teks utama. Buku cerita <i>Brum! Brum!</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/s/Brum!
IV	Tanya jawab, penugasan, diskusi, dan latihan.	Foto keluarga, gambar atau video tentang baju adat, rumah adat, upacara perayaan, atau makanan tradisional.	Buku teks utama. Buku cerita <i>Sirama-rama</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/s/sirama
V	Tanya jawab, penugasan, diskusi, latihan, demonstrasi, dan bermain peran.	Poster kata ajaib dan peta berpikir.	Buku teks utama. Buku cerita <i>Jaket Pinjaman</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/s/jaketpinjaman
VI	Tanya jawab, penugasan, diskusi, dan latihan.	Uang kertas dan uang logam.	Buku teks utama. Buku cerita <i>Olin Gemar Menabung</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/s/olingemarmenabung
VII	Tanya jawab, penugasan, diskusi, latihan, demonstrasi, bermain peran, dan proyek.	Bahan dan alat untuk membuat bata ramah lingkungan, contoh teks puisi.	Buku teks utama. Buku cerita <i>Terdampar di Dunia Plastik</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/s/duniaplasti

Bab	Metode	Alat/Media	Sumber
VIII	Tanya jawab, penugasan, diskusi, latihan, dan proyek.	Kertas origami	Buku teks utama. Buku cerita <i>Tarian Ajeng</i> . https://buku.kemdikbud.go.id/s/tarianajeng

D. ASESMEN

Asesmen merupakan aktivitas terpadu dari proses pembelajaran. Prinsip asesmen antara lain: penyediaan informasi sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Asesmen dirancang dengan memenuhi prinsip adil, valid, *reliable*, dan dilakukan sesuai fungsinya dengan keleluasaan penentuan teknik dan waktu pelaksanaannya.

Guru perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran.

1. Asesmen Awal

Dalam mendukung pengembangan enam fase fondasi pada anak kelas 1 dan 2 SD, guru kelas perlu merancang pembelajaran efektif yang dapat membangun keenam fase fondasi tersebut. Sebelum merancang pembelajaran, guru sebaiknya melakukan asesmen awal untuk mengetahui titik berangkat peserta didik di kelasnya sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran dengan lebih efektif.

Mengenal Asesmen Awal

Pada pelaksanaannya, asesmen awal dapat dilakukan pada tiga konteks yaitu:

1. Saat kehadiran peserta didik baru

Pada masa awal kehadiran peserta didik baru, kegiatan asesmen awal dilakukan dengan tujuan agar satuan dan guru mengenal peserta didiknya. Kegiatan ini membantu pendidik mendapatkan gambaran kemampuan fondasi yang sudah dicapai anak maupun yang masih perlu dikuatkan. Dengan demikian, tujuan asesmen awal pada masa kehadiran peserta didik baru antara lain:

- a. Mengetahui variasi kemampuan fondasi peserta didik di kelas untuk menerima pembelajaran
- b. Pijakan dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam

Asesmen awal pada masa penerimaan peserta didik baru **TIDAK** ditujukan untuk menguji peserta didik baru. Asesmen awal tersebut dapat dilakukan pada saat atau setelah kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di satuan. Saat awal tahun ajaran.

2. Saat tahun ajaran baru

Pada konteks ini, asesmen awal bertujuan untuk melakukan penyesuaian tujuan pembelajaran pada satu tahun ajaran.

Umumnya, sebelum tahun ajaran baru dimulai, satuan telah menyusun perencanaan di tingkat satuan dengan mengalurkan tujuan-tujuan menjadi alur tujuan pembelajaran. Melalui asesmen awal di tahun ajaran baru, guru dapat melakukan modifikasi atau penyesuaian terhadap alur tujuan pembelajaran tersebut untuk membantu peserta didik mencapai capaian fase fondasi sesuai kemampuan awal peserta didik di kelasnya.

Penyesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan asesmen awal di tahun ajaran baru dilakukan sebagai bentuk tanggapan yang dibuat guru terhadap kebutuhan peserta didik.

3. Sebelum memulai lingkup materi baru

Pada konteks ini, asesmen awal membantu guru merancang kegiatan pembelajaran terdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik.

Mengapa penting menerapkan asesmen awal?

Pada konteks SD kelas I dan II, asesmen awal penting untuk diterapkan karena memiliki tujuan agar Satuan SD/MI dapat mengenal peserta didiknya dan mengidentifikasi apabila ada peserta didik yang belum memiliki kemampuan fondasi yang optimal. Dengan demikian, satuan SD/MI selanjutnya dapat melanjutkan pembinaan kemampuan fondasi (yang seharusnya terjadi di PAUD) dengan tetap mengikuti struktur mata pelajaran yang digunakan di SD/MI.

Bagaimana menerapkan asesmen awal?

Dalam menerapkan asesmen awal, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru SD/MI kelas awal, yaitu:

1. Kegiatan asesmen awal berpusat pada peserta didik dan menyenangkan.

Artinya, asesmen awal dilakukan melalui kegiatan yang menarik minat peserta didik, seperti misalnya melalui permainan, pembuatan hasil karya, mengeksplorasi lingkungan sekitar, dan berbagai kegiatan lain. Dengan demikian, teknik asesmen yang dapat disarankan oleh pendidik dalam mengumpulkan data peserta didik adalah observasi dan penilaian kinerja.



Asesmen awal tidak boleh menggunakan kegiatan yang bersifat *testing*, seperti misalnya memanggil anak satu persatu untuk melakukan kegiatan dan menginstruksikan pada peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam batas waktu tertentu. *Testing* perlu dihindari karena:

- a. Tes umumnya mensyaratkan peserta didik harus sudah dapat baca tulis sebelumnya.
 - b. Tes berpotensi menimbulkan stres pada peserta didik karena merasa sedang diuji dan berpotensi menimbulkan pemaknaan terhadap belajar yang kurang positif.
 - c. Hasil tes umumnya berbentuk angka saja tanpa deskriptif sehingga kurang memberi informasi untuk merancang kegiatan pembelajaran selanjutnya. Padahal, hasil asesmen awal seharusnya membantu pendidik untuk lebih mengenal peserta didiknya sehingga dapat membantu menguatkan kemampuan fondasi mereka.
2. Sederhana dan realistis.
Artinya, kegiatan asesmen awal tidak menjadi tambahan pekerjaan yang membebani guru kelas. Asesmen awal dapat dilakukan sebagai kegiatan yang tidak terpisah dari kegiatan pembelajaran, sehingga tidak perlu menyediakan waktu tambahan secara khusus.
3. Bermakna.
Artinya, hasil/informasi yang diperoleh dari asesmen awal ini tidak sekedar menjadi kelengkapan administrasi belaka. Hasil dari asesmen awal harus digunakan untuk membantu guru merencanakan pembelajaran yang membantu peserta didik menguatkan kemampuannya.

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi. Asesmen ini juga bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi tujuan pembelajaran. Asesmen formatif sekaligus memberikan informasi yang merupakan umpan balik yang cepat bagi guru dan peserta didik. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan pembelajaran.

Teknis asesmen formatif dapat dilakukan secara lisan atau tertulis.

Berikut contoh rubrik untuk asesmen formatif kemampuan menyimak dari Bab I.

Tabel 4. Contoh Rubrik Penilaian Asesmen Formatif

Nomor soal	Uraian	Kriteria		
		Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
1	Menyebutkan judul dengan benar.			
2	Menyebutkan nama penulis puisi dengan benar.			
3	Menyebutkan nama perasaan yang ada dalam puisi dengan tepat.			
4	Menjelaskan penyebab perasaan sedih dengan benar.			
5	Memprediksi waktu perasaan senang akan datang dengan benar.			

Catatan:

Belum mampu : Belum mampu menjawab pertanyaan, menunjukkan ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan pertanyaannya.

Mampu dengan bantuan : Belum mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, masih dibantu oleh guru.

Mampu : Mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, menunjukkan kesesuaian jawaban dengan pertanyaannya.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal 3 kriteria mampu. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan guru dan kebijakan satuan pendidikan. Asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang. Teknis asesmen sumatif biasanya dilakukan secara tertulis.

Tabel 5. Contoh Rubrik Penilaian Asesmen Sumatif

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan empat nama perasaan dengan benar.	4
2	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat yang padu.	1
3	Memperbaiki kalimat dengan tanda baca yang tepat.	1
4	Memperbaiki penulisan kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.	2
5	Membuat dua kalimat menggunakan kata kunci.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sebagai sumber informasi lebih lengkap, Bapak dan Ibu Guru dapat mengakses Panduan Pembelajaran dan Asesmen melalui tautan berikut.

[Panduan Pembelajaran dan Asesmen.pdf](#)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

I

Mengenal Perasaan



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, “mengenal perasaan” dijadikan sebagai tema pembuka pada awal tahun ajaran karena peserta didik akan menghadapi perasaan yang sangat beragam pada hari-hari pertama masuk sekolah. Topik yang dapat didiskusikan bersama peserta didik dalam proses pembelajaran adalah mengenal jenis perasaan, mengenal pemicu perasaan tertentu, memilih cara menenangkan diri, dan menyampaikan gagasan tentang perasaan secara lisan maupun tulisan.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berikut Tujuan Pembelajaran (TP) beserta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Bab I merujuk pada Capaian Pembelajaran yang disebutkan dalam Panduan Umum.

Tabel 1.1 TP dan KKTP Bab I

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.• Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/ atau didengar).	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap tubuh saat menyimak puisi tentang perasaan yang dibacakan dengan baik.• Menunjukkan sikap konsentrasi menyimak puisi tentang perasaan yang dibacakan dengan baik.• Menjelaskan informasi terkait puisi tentang perasaan yang dibacakan dengan benar.• Menjawab pertanyaan terkait puisi tentang perasaan yang dibacakan dengan tepat.

Elemen	TP	KKTP
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks fiksi sederhana tentang perasaan bersama guru. Membaca teks fiksi sederhana tentang perasaan bersama teman bergantian. Menjelaskan informasi dari teks fiksi sederhana tentang perasaan dengan pendampingan guru. Menjawab pertanyaan terkait teks fiksi sederhana tentang perasaan secara mandiri. Memaknai kosakata baru dari teks fiksi sederhana tentang perasaan menggunakan kartu kata bergambar. Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata baru dari teks fiksi sederhana tentang perasaan.

Elemen	TP	KKTP
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/ atau orang dewasa) tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan/ tanpa bantuan gambar/ilustrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang perasaan yang dikenali menggunakan volume yang tepat. Berbicara dengan santun tentang perasaan yang dikenali menggunakan intonasi yang tepat. Bertanya jawab dengan teman sebangku tentang jenis perasaan menggunakan bantuan gambar. Berdiskusi dengan teman sebangku tentang perasaan yang dipilih untuk dibahas. Mengungkapkan gagasan secara lisan tentang perasaan dengan bantuan gambar berseri. Menceritakan kembali isi teks fiksi sederhana tentang perasaan dengan bantuan gambar berseri menggunakan kata-kata sendiri.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan pesan cerita dengan pengalaman pribadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan pribadi secara lisan dengan bantuan gambar. • Menceritakan secara lisan penyebab perasaan tersebut muncul dengan bantuan gambar. • Memilih cara menenangkan diri berdasarkan pengalaman pribadi dengan bantuan gambar.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis di atas kertas tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan benar. • Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis di atas kertas jenis perasaan dengan benar. • Menulis jawaban pertanyaan terkait isi teks fiksi sederhana tentang perasaan dengan benar. • Mengembangkan tulisan tentang perasaan menggunakan ejaan yang benar. • Mengembangkan tulisan yang rapi dan terbaca tentang perasaan. • Menggunakan huruf kapital di awal kalimat dengan benar.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis informasi tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan gambar sederhana (tabel, infografik, poster, dsb.). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan huruf kapital untuk penulisan nama orang dalam kalimat dengan benar. • Menggunakan tanda baca titik (.) dalam kalimat dengan benar. • Menggunakan tanda baca koma (,) dalam kalimat dengan benar. • Menggunakan tanda baca tanya (?) dalam kalimat dengan benar. • Menggunakan tanda baca seru (!) dalam kalimat dengan benar. • Merancang kalimat sederhana tentang perasaan dengan bantuan teks gambar. • Menulis kalimat sederhana tentang perasaan dengan bantuan teks gambar menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan sendiri TP dan KKTP menyesuaikan kondisi kelas dan sekolah masing-masing.

2. Peta Materi

Bab ini mencakup elemen menyimak; membaca dan memirsa; mendengarkan dan mempresentasikan; serta menulis. Materi yang disajikan saling berkaitan dalam aktivitas pembelajarannya. Misalnya, materi puisi pada elemen menyimak akan digunakan juga dalam elemen menulis.

Materi dalam bab ini merupakan modal dasar bagi pembelajaran selanjutnya, khususnya unsur kebahasaan yang dibahas pada bab ini yaitu tentang huruf kapital dan tanda baca (titik, koma, tanya, dan seru). Materi kebahasaan ini juga dapat diimplementasikan pada mata pelajaran lain.



Gambar 1.1 Peta Materi Bab I

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab I adalah 32 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik memiliki kesiapan dalam belajar. Dorong mereka untuk menguasai kemampuan menyimak dengan baik, memahami instruksi guru, mengenal kosakata yang sering digunakan sehari-hari, mengenal huruf, mengenal tanda baca, serta menulis kata sederhana yang sudah diperoleh dari tujuan pembelajaran di kelas I sebelumnya. Upayakan agar peserta didik mulai mampu menguasai keterampilan di atas dengan baik.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. Di dalam buku siswa terdapat pertanyaan pemantik yang dapat digunakan sebagai bantuan saat melakukan apersepsi. Bapak dan Ibu Guru dapat menyiapkan apersepsi yang relevan dengan situasi dan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab. Tanyakan kepada peserta didik mengenai perasaannya saat bertemu guru dan teman di sekolah, apakah senang atau yang lainnya. Eksplorasi pengalaman mereka tentang perasaannya tersebut.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk lebih fokus dalam menerima materi baru melalui aktivitas *Bersiap-siap Belajar*. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar dan mengeksplorasi pemahaman mereka tentang kejadian yang ada pada gambar. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan yang ditampilkan pada gambar.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Bapak dan Ibu Guru, lakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu mampu menulis kata dengan baik. Asesmen dapat dilakukan dengan cara sederhana, seperti mengajak peserta didik untuk menuliskan kata-kata yang mereka ketahui berkaitan dengan perasaan (sedih, marah, takut, dan sebagainya).

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi bacaan berupa teks fiksi sederhana; metode diskusi berpasangan; menggunakan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar; serta asesmen formatif yang menarik dalam setiap aktivitas pembelajaran, Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

2. Dalam beberapa aktivitas pembelajaran, mungkin berpotensi membuat peserta didik tidak nyaman dan sensitif, seperti malu atau takut mengungkapkan perasaan yang pernah dialami dan menceritakan cara mengelola emosi mereka. Dampingi peserta didik untuk belajar mengungkapkan gagasannya menggunakan kata-kata mereka sendiri, termasuk yang masih menggunakan bahasa ibu, serta berikan apresiasi atas usaha mereka.

3. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran. Kegiatan yang melibatkan peran orang tua dalam bab ini di antaranya membantu peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dan pengalaman terkait perasaan yang melibatkan diri sendiri, keluarga, dan/atau lingkungan; membantu mendapatkan bahan bacaan melalui perpustakaan sekolah dan pojok baca di kelas atau mengunduhnya melalui sumber terpercaya; serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



Bersiap-siap Belajar

- Ajaklah peserta didik mengamati gambar pada aktivitas Bersiap-siap Belajar dan ajukan pertanyaan pemantik sebagai persiapan untuk memasuki proses pembelajaran.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat menyiapkan potongan gambar lain dari media cetak atau menunjukkan gambar dari media digital tentang perasaan yang lebih relevan dengan kondisi kelas masing-masing.
- Jelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik setelah menyelesaikan bab ini.

Contoh jawaban peserta didik (bebas sesuai):

- Menurut saya, itu gambar guru dan murid-murid di kelas.
- Yang terjadi adalah anak-anak sibuk belajar menggambar.
- Ada anak yang senang gambarnya dipuji Bu Guru dan ada anak yang marah karena gambarnya tercoret.



Menyimak

- Pada aktivitas menyimak ini, mintalah peserta didik untuk menutup buku.
- Ingatkan peserta didik tentang sikap menyimak yang baik, seperti duduk tegak, menunjukkan minat dan perhatian mendalam, mendengarkan dengan saksama, dan berkonsentrasi dalam menyimak teks yang diperdengarkan oleh guru.
- Bacakan teks puisi berjudul *Sampai Jumpa* dengan nada yang indah. Ulangi membacanya sekali lagi.
- Lakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai informasi yang ada dalam puisi yang sudah dibacakan. Peserta didik dapat menjawabnya secara lisan ataupun tertulis jika kondisi peserta didik di kelas sudah lancar menulis semua. Bapak dan Ibu Guru harus mengingat bahwa penekanan pada aktivitas ini adalah menyimak.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru diperkenankan berkreasi untuk merancang metode dan media pembelajaran yang menyenangkan, seperti:

- Memilih teknik pembelajaran menyimak seperti simak-jawab, simak-baca, simak-tulis, atau simak-bisik berantai.
 - Merekam orang lain (guru atau peserta didik dari kelas tinggi) dan memutar rekaman itu untuk disimak peserta didik di dalam kelas.
 - Membuat sendiri puisi yang lebih relevan dengan kondisi peserta didik di sekolah masing-masing.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. Judul puisi di atas adalah Sampai Jumpa.
2. Penulis puisi itu Tyas dan Eni.
3. Perasaan yang ada dalam puisi ialah sedih dan senang hati.
4. Karena penulis akan berpisah dengan teman sekolah.
5. Penulis akan merasa senang saat besar nanti mereka akan berjumpa lagi.

Tabel 1.2 Contoh Rubrik Penilaian Menyimak

Nomor soal	Uraian	Kriteria		
		Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
1	Menyebutkan judul dengan benar.			
2	Menyebutkan nama penulis puisi dengan benar.			
3	Menyebutkan nama perasaan yang ada dalam puisi dengan tepat.			
4	Menjelaskan penyebab perasaan sedih dengan benar.			
5	Memprediksi waktu perasaan senang akan datang dengan benar.			

Catatan:

Belum mampu: Belum mampu menjawab pertanyaan, menunjukkan ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan pertanyaan.

Mampu dengan bantuan: Belum mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, masih dibantu oleh guru.

Mampu: Mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, menunjukkan kesesuaian jawaban dengan pertanyaannya.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika menguasai minimal 3 kriteria. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan penguatan atau pendampingan oleh guru.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membaca lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi anak yang belum fasih membaca.
- Bacakan teks berjudul *Mimi Marah* dengan intonasi yang benar, kalimat demi kalimat. Mintalah peserta didik untuk mengikuti tuturan guru. Ulangi kalimat yang cara membaca dan intonasinya belum dikuasai peserta didik.
- Setelah itu, mintalah peserta didik untuk membaca bersama secara klasikal atau secara bergantian. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing. Berikan pendampingan kepada peserta didik yang belum lancar membaca.
- Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan secara lisan atau tulisan. Sesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat meminta peserta didik yang lancar membaca sebagai contoh di depan kelas.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. Mimi dan Kiki yang berebut boneka.
2. Tidak ada yang mau mengalah.
3. Mimi marah karena bonekanya rusak.
4. Mimi menangis di dalam kamar.
5. Kesal, marah, sedih, takut, malu, senang, bahagia.

Tabel 1.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal									
		1		2		3		4		5	
		BM	M	BM	M	BM	M	BM	M	BM	M
1.	Amalia										
2.	Andri										
3.	Beta										
4.	Bunga										
5.	Dayu										
dst											

Catatan:

BM: Belum Mampu menjawab secara mandiri, ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan.

M: Mampu menjawab secara mandiri dengan kata-kata sendiri meskipun ada jawaban yang kurang lengkap.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal 3 kriteria. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan oleh guru.



Kosakata Baru

- Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu kata bergambar ekspresi perasaan.
- Lakukan tanya jawab terkait hubungan kata dalam kartu dengan gambar ekspresi tersebut. Aktivitas ini bertujuan mengenalkan makna kata kepada peserta didik dengan cara yang menyenangkan.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri subelemen regulasi emosi.
- Mintalah peserta didik untuk membaca kartu kata tersebut dengan lantang.
- Jika peserta didik di kelas sudah lancar menulis, Bapak dan Ibu Guru dapat memberikan catatan terkait makna kata yang sedang didiskusikan. Silakan menyesuaikan penjelasan mengenai makna kata dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana atau dapat juga menggunakan bantuan istilah dalam bahasa ibu peserta didik agar mereka lebih mudah memahami artinya.
- Definisi kata menurut KBBI
 - senang: puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa
 - takut: tidak berani (berbuat, menempuh, menderita, dan sebagainya)
 - malu: segan melakukan sesuatu karena ada rasa hormat, agak takut, dan sebagainya
 - sedih: merasa sangat pilu dalam hati; susah hati
 - marah: sangat tidak senang (karena dihina, diperlakukan tidak sepatutnya, dan sebagainya)
 - kesal: kecewa (menyesal) bercampur jengkel



Berlatih

- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang dengan mengacu pada enam kosakata baru yang sudah dipelajari menggunakan media kartu kata bergambar.
- Berikan kesempatan kepada peserta didik dalam memilih kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang sesuai dengan konteksnya.
- Jawaban peserta didik dapat diberikan secara lisan atau tertulis, sesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. sedih/marah/kesal
2. takut/sedih
3. malu
4. senang



Bahas Bahasa

- Materi tentang huruf kapital sudah pernah didapat peserta didik di kelas I. Namun, tidak ada salahnya materi ini dipelajari lagi sebagai penguatan.
- Kegiatan bahas bahasa dilakukan bersama-sama melalui pendampingan guru tanpa memberikan teori yang berlebihan kepada peserta didik. Tugas Bapak dan Ibu Guru adalah memandu peserta didik untuk mengenal materi kebahasaan dengan cara yang menyenangkan.
- Ingatkan dan jelaskan kembali kepada peserta didik:

penggunaan huruf kapital:

- sebagai huruf pertama pada awal kalimat dan
- sebagai huruf pertama pada nama orang.



Berlatih

- Dampingi peserta didik untuk menemukan dan membaca kalimat dalam bacaan yang menggunakan huruf kapital. Setelah itu, mintalah peserta didik untuk menuliskan kalimat yang dipilihnya di buku tulis mereka. Berikan pendampingan untuk peserta didik yang belum bisa menulis. Peserta didik dapat mengutarakan jawabannya dengan gambar atau presentasi.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat meminta peserta didik yang mampu untuk menjadi tutor sebaya.

Kunci jawaban:

1. Tangan boneka jadi patah. (bebas sesuai)
2. Siapa yang mengetuk pintu kamar Mimi? (bebas sesuai)

Tanda Baca

- Materi tentang tanda baca sudah pernah didapat peserta didik di kelas I. Namun, tidak ada salahnya materi ini dipelajari lagi sebagai penguatan.
- Ingatkan dan jelaskan kembali kepada peserta didik tentang tanda baca titik, koma, tanya, dan seru.
 - Tanda titik (.) dipakai di akhir kalimat.
 - Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan pemerincian.
 - Tanda tanya (?) dipakai di akhir kalimat tanya.
 - Tanda seru (!) dipakai di akhir seruan atau perintah.
- Berikan contoh kalimat yang menggunakan masing-masing tanda baca agar peserta didik bisa lebih mudah memahaminya.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi anak yang belum fasih membaca dan menulis.
- Dampingi peserta didik untuk menemukan dan menunjukkan kalimat dalam bacaan yang menggunakan tanda baca titik, koma, tanya, dan seru.
- Mintalah peserta didik untuk membacakan hasil temuan mereka di depan kelas.

Kunci jawaban:

1. Mimi dan Kiki punya banyak mainan di rumah. (bebas sesuai)
2. Ada buku, balok kayu, dan buku cerita. (bebas sesuai)
3. Adakah yang mengalah? (bebas sesuai)
4. Oh, tidak ada! (bebas sesuai)



Berbicara

- Ajak peserta didik untuk mengamati ekspresi wajah anak-anak pada gambar yang tersedia.
- Mintalah peserta didik membentuk kelompok bersama teman di sampingnya atau berpasangan untuk mendiskusikan jenis perasaan menurut gambar yang tersedia.
- Beri kesempatan setiap anggota kelompok untuk memilih satu perasaan dari gambar yang disediakan.
- Bimbing setiap anggota kelompok untuk menceritakan pengalaman pribadinya terkait perasaan yang sudah dipilihnya. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri subelemen regulasi emosi.
- Setelah anggota kelompok menceritakan pengalaman pribadinya, mintalah mereka untuk memilih salah satu cara menenangkan diri dengan mengacu pada gambar yang tersedia atau cara lain berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri subelemen regulasi emosi.
- Mintalah anggota kelompok untuk mendiskusikan alasan memilih cara menenangkan diri tersebut. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.
- Upayakan agar anggota kelompok melakukan komunikasi dua arah dengan lebih aktif.
- Kegiatan diskusi ini boleh menggunakan pensil dan kertas untuk menuliskan jawaban. Namun, perlu diingat bahwa fokus kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan/berbicara peserta didik.

Kunci jawaban:

1. Senang, kesal, malu, sedih.
2. Senang (bebas sesuai).
3. Saya senang saat dibelikan sepatu baru.
4. Karena saya dibelikan sepatu baru seperti yang saya inginkan. (bebas sesuai)
5. Kalau senang, biasanya saya akan menari-nari. (bebas sesuai)

Berbagai Cara Menenangkan Diri

- Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar berseri “Berbagai Cara Menenangkan Diri”.
- Jelaskan bahwa gambar itu mewakili cerita Mimi Marah yang sudah pernah dibaca peserta didik sebelumnya.
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar berseri itu secara singkat di depan kelas dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban (bebas sesuai):

Mimi dan Kiki berebut boneka. Mimi marah karena bonekanya rusak. Mimi malu karena tidak mau mengalah.

Tabel 1.4 Contoh Rubrik Penilaian Berbicara

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang Dinilai			NA
		Kesesuaian isi cerita dengan gambar berseri	Lafal dan Intonasi	Kelancaran bercerita	
1.	Amalia				
2.	Andri				
3.	Beta				
4.	Bunga				
5.	Dayu				
dst					

Skala penilaian:

Skor 1-4

1: belum muncul, jika cerita belum sesuai dengan gambar berseri, kesulitan dalam lafal dan intonasi, serta dibantu penuh dalam bercerita.

2: muncul sebagian kecil, jika sebagian kecil cerita sesuai dengan gambar berseri, sedikit lancar dalam lafal dan intonasi, serta masih dibantu dalam bercerita.

3: sudah muncul di sebagian besar, jika sebagian besar cerita sesuai dengan gambar berseri, mulai lancar dalam lafal dan intonasi, serta sedikit dibantu dalam bercerita.

4: muncul di keseluruhan, jika seluruh cerita sesuai dengan gambar berseri, lancar dalam lafal dan intonasi, serta mandiri dalam bercerita.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- 0 – 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian
- 41 – 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan
- 61 – 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial
- 81 – 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih



- Bapak dan Ibu Guru, dampingilah peserta didik dalam kegiatan menulis ini. Peserta didik akan belajar menulis kalimat sederhana, maka dalam aktivitas ini digunakan perancah teks dan gambar sebagai pemandu.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.
- Di dalam teks contoh terdapat dua gambar. Gambar pertama mewakili jenis perasaan dan gambar kedua mewakili penyebab perasaan tersebut muncul.
- Gunakan contoh yang ada di buku teks atau contoh lain yang Bapak dan Ibu Guru rancang sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing. Ajari peserta didik cara membuat kalimat menggunakan bantuan teks bergambar tersebut.
- Setelah itu, mintalah peserta didik untuk menyalin kalimat yang sudah dibuat di buku catatan mereka.
- Ingatkan peserta didik untuk menulis menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat serta memperhatikan tulisan tangan yang baik (misalnya, rapi dan terbaca).
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. Saya merasa malu karena jatuh. (bebas sesuai)
2. Saya merasa sedih karena pensil saya patah. (bebas sesuai)
3. Saya merasa senang karena mendapat hadiah ulang tahun. (bebas sesuai)

Tabel 1.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis

No.	Nama Peserta Didik	Nomor soal			Nilai Akhir
		1	2	3	
1.	Amalia				
2.	Andri				
3.	Beta				
4.	Bunga				
5.	Dayu				
dst					

Keterangan:

Skor 1-4

Nilai 1: Tulisan tidak lengkap, tanpa huruf kapital dan tanda baca.

Nilai 2: Tulisan kurang lengkap, kurang huruf kapital atau tanda baca.

Nilai 3: Tulisan lengkap, kurang huruf kapital atau tanda baca.

Nilai 4: Tulisan lengkap dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

0 - 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian

41 - 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan

61 - 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial

81 - 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih

F. ASESMEN SUMATIF

- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas *Uji Kompetensi*.
- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.

Tabel 1.6 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menyebutkan empat jenis perasaan.	1
Membaca dan Memirsa	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat yang padu dengan bantuan gambar.	2
	Memperbaiki kalimat dengan tanda baca yang tepat.	3
Berbicara dan Mempresentasikan	Memperbaiki penulisan kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.	4
Menulis	Membuat dua kalimat menggunakan kata kunci dengan bantuan gambar.	5

Kunci jawaban:

1. Senang, marah, malu, takut. (bebas sesuai)
2. Nina senang bermain congklak.
3. Masukkan buku, pensil, dan penggaris ke dalam tas!
4. Bagaimana cara menghibur teman yang sedih?
5. a. Aku takut suara mercon.
b. Mimi bahagia mendengarkan musik.

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan empat nama perasaan dengan benar.	4
2	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat yang padu.	1
3	Memperbaiki kalimat dengan tanda baca yang tepat.	1
4	Memperbaiki penulisan kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.	2
5	Membuat dua kalimat menggunakan kata kunci.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

G. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca. Sesuaikan dengan kondisi kelas Bapak dan Ibu Guru masing-masing.
- Libatkan orang tua peserta didik untuk mengunduh buku cerita yang direkomendasikan melalui tautan atau *QR code* yang tersedia serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/rumah-wortel>



- Ingatkan bahwa setidaknya peserta didik perlu untuk mengenal kreator buku yang mereka baca seperti nama penulis dan ilustratornya.

- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca. Bapak dan Ibu Guru bebas berkreasi dalam aktivitas ini. Jurnal membaca tidak harus dalam bentuk tabel, seperti yang ada di buku teks siswa. Alternatif yang menyenangkan, misalnya, meminta peserta didik menceritakan isi bacaan kepada keluarga atau kepada teman-teman di depan kelas. Alternatif lain adalah meminta peserta didik menyiapkan satu buku untuk jurnal membaca. Setiap selesai membaca peserta didik boleh meniru salah satu gambar di dalam buku dan hanya menuliskan judulnya saja. Silakan disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.
- Bapak dan Ibu Guru dapat menawarkan buku cerita lain yang sejenis, yang dapat diakses dari perpustakaan sekolah, pojok baca di kelas, atau melalui sumber belajar lain yang direkomendasikan.

Contoh jawaban jurnal membaca yang mungkin dijawab peserta didik:

Judul buku: Rumah Wortel.

Nama penulis: Helga Kurnia

Nama ilustrator: Heyaprilia

Yang kusuka dari buku ini adalah: gambarnya lucu.

Yang kurang kusuka dari buku ini adalah: tokoh ceritanya sedih.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran diberikan pengayaan. Pengayaan dapat diambil dari bab ini atau disesuaikan dengan peserta didik pada kelas Bapak dan Ibu Guru masing-masing. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan penjelasan kembali pada bagian yang belum dipahami, didampingi mengerjakan soal tertentu sesuai dengan kemampuannya oleh guru atau dengan tutor sebaya.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk membuka kembali buku cerita yang dibaca pada aktivitas jurnal membaca.

Mintalah peserta didik untuk

1. menemukan dan menuliskan kembali dua jenis perasaan yang ada pada buku cerita;
2. menemukan dan menuliskan kembali dua kalimat dalam buku cerita yang menggunakan tanda tanya;

3. menemukan dan menuliskan kembali dua kalimat dalam buku cerita yang menggunakan tanda seru;
4. menemukan dan menuliskan kembali dua kalimat dalam buku cerita yang menggunakan tanda koma; dan
5. menceritakan isi buku cerita dalam bentuk tulisan menggunakan kata-kata sendiri.

I. REFLEKSI

Refleksi yang perlu dilakukan oleh guru adalah refleksi untuk memetakan kemampuan peserta didik dan refleksi atas strategi pembelajaran yang sudah digunakan.

- Refleksi untuk Peserta Didik

Bapak dan Ibu Guru wajib memandu peserta didik untuk melakukan refleksi. Berikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengisi tabel refleksi.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Beberapa hal yang dapat direfleksikan dalam proses pembelajaran, misalnya, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alur pembelajaran.

Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dimungkinkan untuk menyusun sendiri refleksi menurut situasi dan kondisi masing-masing.

Tabel 1.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab I

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/siap-siap belajar/pertanyaan pemantik).			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
11.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
12.	Memberikan pengayaan/ remedial kepada peserta didik.			
13.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab I.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
14.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (mengingat kembali, merangkum, memberikan tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Tabel 1.9 Catatan Refleksi Guru di Bab I

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling disukai peserta didik: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...

J. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

1. Huruf kapital: <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/>
2. Tanda baca: <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/>
3. Menghadirkan ahli psikologi anak.
4. Buku bacaan yang disarankan: <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>
<https://www.letsreadasia.org/>
<https://literacycloud.org/>
<https://budi.kemdikbud.go.id/>
<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

II

Menjaga Kesehatan



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang perasaan, kali ini peserta didik akan belajar mengenai kesehatan. Di era digital ini, anak-anak semakin sering menggunakan gawai. Oleh karena itu, organ mata menjadi fokus utama pada bab ini. Peserta didik akan diajak mengenal kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan mata.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut sebagai acuan.

Tabel 2.1 TP dan KKTP Bab II

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan konsentrasi dan sikap perhatian saat menyimak teks informasi tentang kesehatan mata.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none">Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan.Membaca dengan fasih kalimat berisi kata-kata yang dikenali sehari-hari tentang diri dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">Membaca teks fiksi tentang kesehatan mata bersama guru.Membaca lantang beberapa kalimat dari teks fiksi tentang kesehatan mata dengan pendampingan guru.

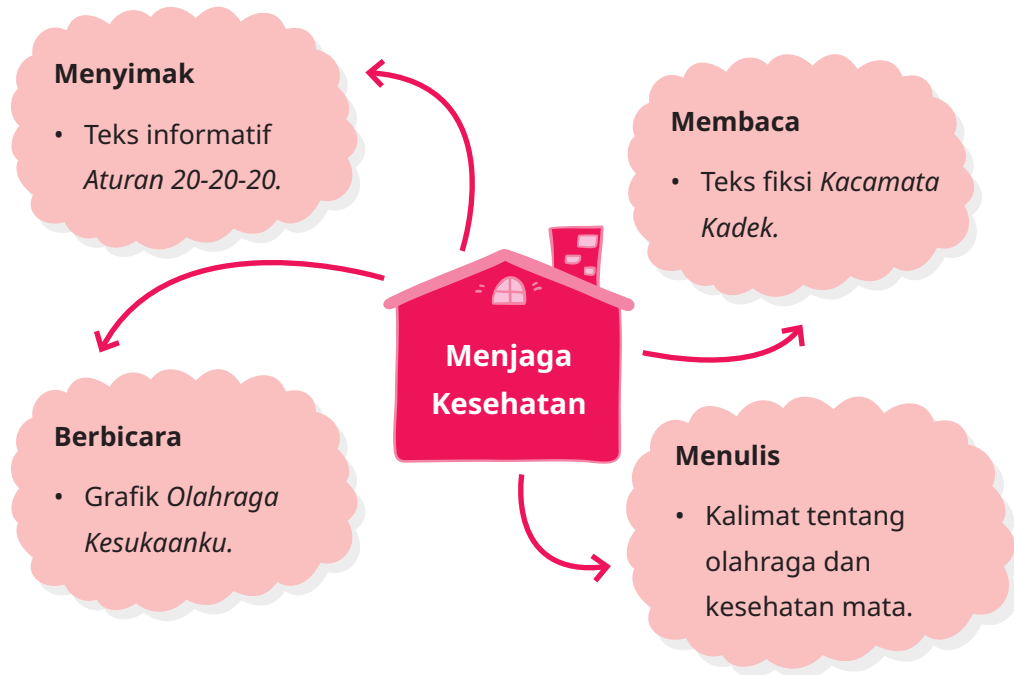
Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. • Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. • Mengurutkan gambar tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dan menceritakan isinya (lintas elemen membaca dan berbicara dan mempresentasikan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan informasi dari teks fiksi tentang kesehatan mata dengan pendampingan guru. • Memaknai kosakata baru dari teks fiksi tentang kesehatan mata menggunakan bantuan gambar. • Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata baru dari teks fiksi tentang kesehatan mata. • Mengurutkan empat gambar tentang kebiasaan buruk yang merusak mata menjadi cerita yang sesuai dengan teks fiksi yang dibaca. • Menceritakan cerita berdasarkan empat gambar tentang kebiasaan buruk yang merusak mata.

Elemen	TP	KKTP
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/ atau orang dewasa) tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan/ tanpa bantuan gambar/ilustrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang olahraga menggunakan volume yang tepat. Berbicara dengan santun tentang olahraga menggunakan intonasi yang tepat. Berdiskusi dengan teman tentang grafik olahraga. Bersama teman mempresentasikan hasil diskusi tentang grafik olahraga di depan kelas.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kata berpola SPO tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kalimat berpola SPO tentang dengan bantuan gambar.

Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik dan keadaan sekolah masing-masing.

2. Peta Materi

Materi pada bab dua akan disajikan dalam aktivitas pembelajaran yang meliputi elemen menyimak, membaca, berbicara, serta menulis. Salah satu kegiatannya, peserta didik akan belajar membuat grafik bersama guru, kemudian mendiskusikan grafik olahraga tersebut dan mempresentasikan hasil diskusi mereka.



Gambar 2.1 Peta Materi Bab II

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab II adalah 30 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik siap belajar dengan mendorong mereka untuk menguasai kemampuan menyimak dengan baik, memahami instruksi guru, membaca kata, menyampaikan ide secara lisan, dan menulis kalimat sederhana. Dampingi peserta didik yang belum menguasai keterampilan tersebut. Dorong peserta didik yang mampu menulis secara mandiri untuk mulai memperhatikan penggunaan tanda baca sederhana dan huruf kapital.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab dan minta mereka membagikan pendapat mereka tentang berbagai cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan. Bapak dan Ibu Guru juga bisa mengaitkan hal ini dengan mata pelajaran PJOK dan kegiatan olahraga yang ada di sekolah.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk mempelajari materi baru melalui aktivitas “Bersiap-siap Belajar”. Mintalah peserta didik untuk bergantian berdiri sejauh 20 kaki dari papan tulis dan membaca huruf yang tertulis di sana. Kenalkan ukuran yang menggunakan satuan kaki dan jelaskan kepada peserta didik bahwa 20 kaki setara dengan kurang lebih enam meter. Pastikan ruang kelas memiliki penerangan yang baik untuk melakukan aktivitas ini. Jika ruang kelas tidak cukup besar, Bapak dan Ibu Guru boleh melakukan aktivitas ini di luar ruangan.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Bapak dan Ibu Guru, lakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu mampu menulis kata. Bapak dan Ibu Guru dapat sekaligus mengingatkan peserta didik tentang materi bab sebelumnya dengan meminta mereka menyampaikan perasaan mereka hari ini.

Hasil asesmen awal peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Berdiferensiasi

1. Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi bacaan, metode diskusi

kelompok, serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik masing-masing.

2. Aktivitas dalam bab ini dapat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan bagi peserta didik dengan kondisi khusus. Misalnya, peserta didik yang memang sudah memakai kacamata atau peserta didik penyandang difabel yang tidak dapat melakukan olahraga tertentu. Beri pengertian kepada peserta didik untuk menghargai kondisi khusus teman mereka dan tidak boleh saling mengejek.
3. Pembahasan mengenai gawai dalam bab ini dapat disesuaikan dengan peserta didik di kelas Bapak dan Ibu Guru serta aturan sekolah. Peserta didik yang memiliki pengalaman menggunakan gawai mungkin akan lebih mudah memahami teks bacaan dan kosakata baru. Jika aturan sekolah mengizinkan, demonstrasikan secara singkat penggunaan gawai kepada peserta didik yang belum pernah memakai gawai. Bapak dan Ibu Guru juga bisa membawa gambar gawai untuk ditunjukkan kepada peserta didik.
4. Informasikan kepada orang tua jika ada peserta didik yang terdeteksi kesulitan membaca huruf yang paling besar pada jarak enam meter pada aktivitas “Bersiap-siap Belajar”. Pastikan terlebih dahulu bahwa kesulitan tersebut bukan disebabkan karena peserta didik belum mengenali huruf.
5. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini, bantuan orang tua diperlukan dalam kegiatan pengayaan yang merupakan kegiatan wawancara tentang olahraga favorit. Mintalah orang tua untuk mencari bahan bacaan mengenai cara menjaga kesehatan mata atau olahraga melalui perpustakaan. Orang tua juga dapat mengunduh buku bacaan tersebut melalui sumber tepercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



- Tuliskan huruf kapital E berukuran tinggi +/- 10 cm, P berukuran tinggi +/- 7 cm, dan T berukuran tinggi +/- 4 cm di papan tulis.
- Minta beberapa peserta didik untuk berdiri sejauh 20 kaki dari papan tulis lalu menutup mata kiri mereka sebelum membaca tulisan di papan tulis. Dapatkan

mereka membaca tulisan di papan tulis dengan jelas? Kemudian, minta mereka untuk melakukan hal yang sama dengan mata kanan mereka.

- Usahakan semua peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Gantilah huruf di papan tulis sebelum mengundang kelompok peserta didik yang lain.
- Pada akhir kegiatan, jelaskan bahwa perbedaan ukuran huruf tersebut meniru perbedaan ukuran huruf di Kartu Snellen yang semakin ke bawah, semakin kecil.
- Tunjukkan Kartu Snellen yang ada pada lampiran kepada peserta didik dan jelaskan bahwa dokter mata menggunakan kartu semacam itu dengan ukuran yang berbeda untuk memeriksa mata.



- Minta peserta didik untuk menutup buku siswa ketika Bapak dan Ibu Guru membacakan teks *Aturan 20-20-20*. Ulangi membaca jika diperlukan.
- Pada akhir kegiatan ini, mintalah peserta didik untuk menjelaskan alasan di balik penyebutan Aturan 20-20-20.
- Sesudahnya, jelaskan bahwa angka tersebut didapat dari jeda **20** detik, tiap **20** menit dengan melihat sesuatu berjarak **20** kaki.
- Sebelum meminta peserta didik menjawab pertanyaan, Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk menghitung durasi 20 detik menggunakan bantuan jam atau *stopwatch*. Jika kedua alat tersebut tidak tersedia, ajaklah peserta didik berhitung dari 1 sampai 20.
- Lakukan hal yang sama untuk mengukur durasi 20 menit. Gunakan jam atau alarm untuk menandai waktu 20 menit, lalu beraktivitas seperti biasa. Ketika alarm berbunyi atau jam menunjukkan bahwa 20 menit telah berlalu, diskusikan dengan peserta didik kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam durasi waktu tersebut.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.
- Bapak dan Ibu Guru boleh meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada bagian ini secara tertulis atau secara lisan.

Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Apakah menurutmu 20 detik adalah waktu yang singkat?	Peserta didik bisa menjawab ya atau tidak.
Kegiatan apa yang bisa dilakukan dalam 20 detik?	Menguap, minum air, mengancingkan seragam, mencuci tangan, memakai kaus kaki.
Apakah menurutmu 20 menit adalah waktu yang lama?	Peserta didik bisa menjawab ya atau tidak.
Kegiatan apa yang bisa dilakukan dalam 20 menit?	Makan, membereskan mainan, bersiap pergi ke sekolah, mencuci piring.

- Aktivitas dari kegiatan menyimak ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca.
- Bacakan cerita berjudul *Kacamata Kadek* dengan intonasi yang benar, baris demi baris. Mintalah peserta didik untuk mengulangi bacaannya.

Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah **mahir membaca** untuk membaca bacaan secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang **cukup mampu membaca** untuk membaca bacaan secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan.

Dampingi peserta didik yang masih **mengembangkan kemampuan membaca** saat membaca bacaan.

- Dampingi peserta didik membaca kalimat berikut.
 - a. Kadek juga sering bermain gawai.
 - b. Ibu mengajak Kadek ke klinik mata.
 - c. Kadek takut ditertawakan teman-teman.
 - d. Kadek membaca tulisan di papan tulis.
 - e. Ternyata Kadek memang perlu memakai kacamata.
- Setelahnya, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan secara lisan atau tulisan.

Tabel 2.3 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Mengapa Kadek kesulitan melihat?	Karena Kadek sering membaca sambil berbaring.
Siapa yang memeriksa mata Kadek?	Dokter
Mengapa Kadek tidak mau memakai kacamata?	Karena Kadek takut ditertawakan teman-teman.
Dapatkah Kadek melihat tulisan di papan tanpa kacamata?	Tidak
Mengapa akhirnya Kadek mau memakai kacamata?	Karena tulisan di papan tulis terlihat buram.

- Aktivitas dari kegiatan membaca ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.



- Bacakan kosakata baru, kemudian mintalah peserta didik untuk mengulanginya dengan jelas dan lantang.
- Mintalah peserta didik untuk menebak arti kata tersebut sebelum menjelaskan maknanya sesuai dengan KBBI.

- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat definisi kata yang lebih sederhana dan memberikan contoh agar peserta didik dapat lebih mudah memahami. Gunakan bahasa daerah yang dikuasai oleh peserta didik bila diperlukan.
- Definisi kata menurut KBBI:
 - gawai: peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis
 - klinik: balai pengobatan khusus
 - gim: permainan



- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang sudah ditentukan.

Kunci jawaban:

1. klinik mata
2. gawai

Mengurutkan Gambar menjadi Cerita

- Berilah waktu kepada peserta didik untuk mencermati keempat gambar acak.
- Izinkan peserta didik untuk membaca ulang cerita *Kacamata Kadek* jika perlu.
- Kemudian, dampingi peserta didik untuk mengurutkan keempat gambar tersebut agar sesuai dengan cerita *Kacamata Kadek*.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Kunci jawaban:

- Gambar ke-1: Gambar b
 Gambar ke-2: Gambar c
 Gambar ke-3: Gambar a
 Gambar ke-4: Gambar d

Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

	Perlu bimbingan (0-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat baik (81-100)
Mengurutkan empat gambar menjadi sebuah cerita.	Belum mampu mengurutkan gambar sama sekali.	Mampu mengurutkan dua gambar dengan benar.	Mampu mengurutkan tiga gambar dengan benar.	Mampu mengurutkan keempat gambar dengan benar dan menceritakannya pada guru.



Bahas Bahasa

Tip Pembelajaran

“Bahas Bahasa” merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.

- Jelaskan kepada peserta didik:

Subjek adalah pelaku dalam kalimat. Predikat adalah tindakan yang dilakukan oleh subjek.

Objek adalah penerima akibat dari tindakan subjek.

- Kemudian bantu peserta didik menyebutkan subjek, predikat, dan objek pada kalimat “Kadek membaca buku”.
- Bantu pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan berikut.
 - Siapa yang membaca buku?
 - Apa yang dilakukan Kadek?
 - Apa yang dibaca Kadek?

- Jelaskan kepada peserta didik:
 - Jawaban dari pertanyaan “siapa” menunjukkan subjek dalam kalimat.
 - Jawaban dari pertanyaan “apa yang dilakukan” menunjukkan predikat dalam kalimat.
 - Jawaban dari pertanyaan “apa yang dibaca” menunjukkan objek dalam kalimat.
- Bapak dan Ibu guru dapat melakukan kegiatan menyenangkan untuk membantu peserta didik membuat kalimat. Misalnya, menuliskan kata kerja atau predikat pada secarik kertas lalu gulung menjadi gulungan kecil. Sediakan lima hingga sepuluh pilihan kata kerja dan tempatkan dalam sebuah wadah. Minta peserta didik untuk mengambil satu gulungan kertas dan membuat kalimat menggunakan predikat itu. Buatlah wadah untuk pilihan subjek dan objek jika peserta didik masih kesulitan.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat menggunakan kartu gambar yang bisa memandu peserta didik membuat kalimat.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membaca lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang cerita Kacamata Kadek dan menemukan kalimat dengan pola subjek, predikat, objek dengan bantuan kartu gambar.
- Beri kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan kalimat dalam bacaan tanpa bantuan kartu gambar.

Kunci jawaban:



Dokter memeriksa mata Kadek.



Dia menyimpan kacamata.



Kadek memakai kacamata.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa berolahraga adalah salah satu cara untuk menjaga kesehatan, lalu minta mereka menyebutkan nama-nama olahraga yang mereka ketahui. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.
- Tuliskan “sepak bola, bulu tangkis, bersepeda, berenang, dan senam” di papan tulis. Tanyakan mana yang merupakan olahraga kesukaan mereka, lalu catatlah jumlah peserta didik penyuka lima olahraga tersebut.
- Tanyakan juga apakah peserta didik pernah melihat grafik. Jelaskan definisi grafik menurut KBBI, grafik memiliki makna “lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)”. Bapak dan Ibu Guru juga bisa menggunakan definisi lain yang lebih sederhana.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa grafik berfungsi menunjukkan data melalui gambar dan angka. Grafik memiliki bermacam bentuk, tetapi kali ini mereka akan belajar tentang grafik batang.
- Buatlah grafik olahraga kesukaan bersama dengan peserta didik. Jelaskan bahwa informasi nama olahraga ada pada sumbu horizontal, informasi angka ada pada sumbu vertikal, jumlah penyuka olahraga direpresentasikan oleh tinggi batang di antara kedua sumbu itu. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.

Grafik Olahraga Kesukaan Siswa Kelas 2 SD Merdeka

- Dampingi peserta didik mengamati grafik *Olahraga Kesukaan*.
- Minta peserta didik membentuk kelompok berjumlah tiga orang untuk mendiskusikan pertanyaan tentang grafik (jumlah tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah keseluruhan peserta didik).
- Berkelilinglah untuk melihat jalannya diskusi dalam tiap-tiap kelompok. Pastikan semua peserta didik terlibat dalam diskusi dan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara.

- Berikan waktu pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan jawaban mereka. Pastikan setiap anggota kelompok mendapatkan giliran berbicara di depan kelas. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Ada berapa jenis olahraga yang disukai siswa?	Lima
Olahraga apa yang paling banyak disukai?	Bersepeda
Berapa siswa yang suka bermain bulu tangkis?	Empat
Olahraga apa yang disukai oleh dua siswa?	Sepak bola dan senam
Olahraga apa yang jumlah penyukanya sama dengan olahraga renang?	Bulu tangkis



Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang masih **mengembangkan kemampuan** menulis saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik **mampu menulis** secara mandiri, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang **mahir menulis** dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.



- Ingatkan peserta didik tentang kalimat berpola subjek, predikat, dan objek yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Minta mereka untuk menulis kalimat dengan pola subjek, predikat, dan objek dengan bantuan kata kunci dan gambar. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Kunci jawaban:

1. Nina mengayuh sepeda.



2. Dokter memberi obat.



3. Kadek minum susu.



Tabel 2.6 Contoh Rubrik Penilaian Menulis

No.	Nama Peserta Didik	Nomor soal			Nilai Akhir
		1	2	3	
1.	Banyu				
2.	Langit				
3.					
4.					
5.					
dst					

Keterangan:

Skor 1-4

Nilai 1 : Peserta didik belum mampu melengkapi kalimat rumpang.

Nilai 2 : Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang sesuai dengan gambar.

Nilai 3 : Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang sesuai dengan gambar dan menuliskannya dengan rapi.

Nilai 4 : Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang sesuai dengan gambar, menuliskannya dengan rapi, serta menggunakan tanda baca dan kapital yang sesuai.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

0 - 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian

41 - 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan

61 - 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial

81 - 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih

F. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 2.7 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menyebutkan waktu jeda pemakaian gawai.	1
Membaca	Mengurutkan gambar acak menjadi cerita yang urut.	2
	Menggunakan kosakata baru untuk melengkapi kalimat.	3
Berbicara	Menyebutkan nama olahraga yang paling banyak disukai.	4
Menulis	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat padu berpola subjek, predikat, dan objek dengan bantuan gambar.	5

Tabel 2.8 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	20 menit
2	Gambar ke-1: gambar b Gambar ke-2: gambar c Gambar ke-3: gambar a
3	Gawai
4	Berenang
5	Nana menendang bola

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 2.9 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Mengisi kalimat rumpang berdasarkan teks informasi di bagian menyimak.	2
2	Mengurutkan gambar acak menjadi cerita yang urut.	2
3	Mengisi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang dipelajari.	2
4	Menyebutkan nama olahraga yang paling banyak disukai.	2
5	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat yang padu.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

G. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca.
- Mintalah orang tua mengunduh buku berjudul “Ayo, Berlatih Silat!” melalui tautan atau kode respons cepat yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/ayoberlatihsilat>



- Dampingi peserta didik untuk mengisi jurnal membaca setelah selesai membaca. Jika peserta didik masih kesulitan membaca atau menulis, bacakan pertanyaan dalam jurnal membaca dan minta mereka menjawabnya secara lisan.
- Alternatif lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait buku yang dibacanya adalah meminta mereka menggambar bagian yang paling mereka sukai dari buku atau menceritakan kembali isi buku di depan kelas atau kepada keluarga.
- Jika Bapak dan Ibu Guru atau orang tua kesulitan mengakses buku digital yang disarankan, gunakan buku bacaan dengan tema keluarga yang tersedia di perpustakaan sekolah. Sesuaikan isi jurnal membaca dengan buku bacaan yang digunakan.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan yang tersedia dalam buku ini. Bapak dan Ibu Guru dapat juga memberi pengayaan yang sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Jelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Dampingi mereka mengerjakan soal latihan.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang grafik.

Mintalah peserta didik untuk menanyakan olahraga kesukaan keluarga mereka dan mengumpulkan jawabannya kepada Bapak dan Ibu Guru. Jika memungkinkan, buatlah grafik olahraga kesukaan yang mewakili keluarga seluruh peserta didik di papan tulis. Jika jumlah responden atau jenis olahraga terlalu banyak, bagilah peserta didik dalam kelompok. Doronglah tiap kelompok untuk membuat grafik mereka sendiri.

I. REFLEKSI

- Refleksi untuk Peserta Didik

Dampingi peserta didik mengisi tabel refleksi yang ada di buku siswa. Mengingat peserta didik dapat memberi jawaban yang beragam, pastikan Bapak dan Ibu guru memberi tanggapan yang mendukung proses belajar peserta didik. Beri semangat pada peserta didik yang merasa belum mampu melakukan aktivitas.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Beberapa hal yang sebaiknya direfleksi dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alur pembelajaran, dan sebagainya. Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Tabel 2.10 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab II

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok, dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (aparsepsi/bersiap-siap belajar/pertanyaan pemantik).			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik, termasuk melibatkan para peserta didik berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
11.	Menyampaikan materi sensitif yang berpotensi menimbulkan perselisihan atau ketidaknyamanan bagi peserta didik dengan kondisi tertentu secara penuh pertimbangan dan kehati-hatian.			
12.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan materi yang tersedia di daerah saya, termasuk menggunakan bahasa daerah yang dikuasai			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
	untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan kosakata baru dalam bab ini.			
13.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
14.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
15.	Memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik.			
16.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab II.			
17.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, dan menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Tabel 2.11 Catatan Refleksi Guru di Bab II

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Kegiatan yang paling disukai peserta didik: ...

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...



SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

1. Menghadirkan tenaga medis untuk melakukan pemeriksaan mata apabila memungkinkan.
2. Mengundang orang tua yang berprofesi sebagai dokter atau atlit.
3. Buku bacaan ramah anak

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

III

Berhati-hati di Mana Saja



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik tinggal di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam kaitannya dengan lingkungan masyarakat, peserta didik perlu mengenal aturan yang ada di tempat umum. Salah satunya aturan dalam berlalu lintas, khususnya tata cara menyeberang jalan yang aman.

Alternatif kegiatan pembelajaran yang ditawarkan untuk didiskusikan bersama peserta didik dalam proses pembelajaran di bab ini adalah mengenal tata cara menyeberang (4T), menirukan cara menyeberang yang aman, dan menyampaikan gagasan tentang menjaga keselamatan di tempat umum secara lisan maupun tulisan.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berikut Tujuan Pembelajaran (TP) serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Bab III.

Tabel 3.1 TP dan KKTP Bab III

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.• Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar).	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap tubuh yang baik saat menyimak lagu tentang keselamatan yang dibacakan.• Menunjukkan sikap konsentrasi saat menyimak lagu tentang keselamatan yang dibacakan.• Menjelaskan informasi terkait lagu tentang keselamatan yang disimak dengan benar.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami instruksi lisan sederhana yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/ atau lingkungan dan melakukannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan terkait lagu tentang keselamatan yang disimak dengan tepat. Mengulangi instruksi menirukan orang menyeberang yang dijelaskan guru dengan benar. Melakukan instruksi menirukan orang menyeberang yang dijelaskan guru dengan benar.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan fasih kata-kata yang dikenali sehari-hari tentang diri dan lingkungan. Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kartu kata tentang keselamatan dengan benar. Membaca kumpulan kata/kalimat tentang keselamatan dengan benar. Membaca bersama guru bacaan tentang keselamatan dengan intonasi yang benar. Membaca bersama teman bacaan tentang keselamatan dengan benar.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Mengidentifikasi kalimat perintah dari teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. Mengidentifikasi “di” sebagai kata depan dan sebagai awalan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi penting dari bacaan tentang keselamatan dengan benar. Menjawab pertanyaan bacaan tentang keselamatan dengan benar. Menemukan kalimat perintah dalam bacaan tentang keselamatan dengan pendampingan guru. Menemukan kalimat perintah dalam bacaan tentang keselamatan secara mandiri. Menemukan kalimat yang menggunakan “di” sebagai kata depan dalam bacaan tentang keselamatan. Menemukan kalimat yang menggunakan “di” sebagai awalan dalam bacaan tentang keselamatan.
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang keselamatan dalam diskusi kelompok menggunakan volume yang tepat.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> • Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/ atau orang dewasa) tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan percakapan sederhana tentang keselamatan menggunakan volume dan intonasi yang tepat. • Berdiskusi tentang keselamatan. • Membuat teka-teki sederhana tentang keselamatan. • Menebak teka-teki sederhana dengan benar.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis di atas kertas tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan benar. • Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis di atas kertas kosakata baru dengan benar. • Menulis kalimat perintah tentang keselamatan menggunakan bantuan kartu kalimat dengan benar. • Mengembangkan tulisan tentang keselamatan menggunakan ejaan yang benar. • Mengembangkan tulisan yang rapi dan terbaca tentang keselamatan.

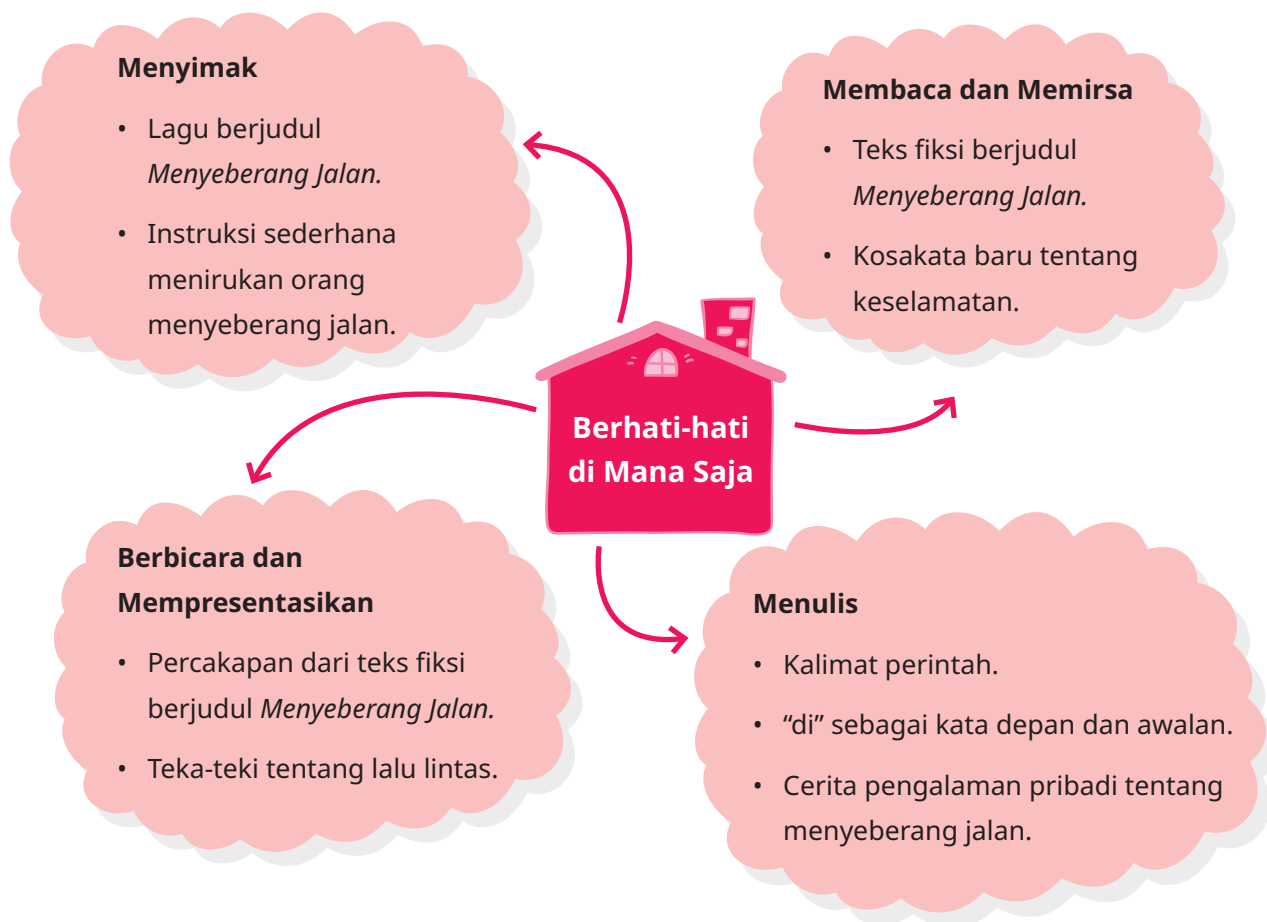
Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan 'di' sebagai kata depan dan awalan. • Menulis cerita tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan penulisan "di" sebagai kata depan dan awalan dengan benar. • Menulis "di" sebagai kata depan dengan benar. • Menulis "di" sebagai awalan dengan benar. • Merancang cerita tentang pengalaman menyeberang dengan bantuan panduan pertanyaan. • Melengkapi cerita tentang pengalaman menyeberang dengan kata-kata sendiri yang sesuai. • Menulis kalimat sederhana menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan sendiri menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

2. Peta Materi

Bab ini meliputi elemen menyimak, membaca dan memirsa, mendengarkan dan mempresentasikan, serta menulis. Penyajian materi saling berkaitan dalam aktivitas pembelajarannya. Misalnya, mendengarkan lagu dan membaca teks berjudul *Menyeberang Jalan* pada elemen menyimak serta membaca dan memirsa, teks tersebut digunakan kembali dalam elemen mendengarkan dan mempresentasikan dan/atau menulis.

Materi dalam bab ini merupakan modal dasar bagi bab-bab selanjutnya. Materi kebahasaan yang dibahas pada bab ini yaitu tentang kalimat perintah dan penggunaan “di” sebagai kata depan dan awalan. Materi kebahasaan ini juga dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran lain di kelas II dan akan terus digunakan di kelas-kelas selanjutnya.



Gambar 3.1 Peta Materi Bab III

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab III adalah 32 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik memiliki kesiapan dalam belajar dan menguasai kemampuan menyimak dengan baik, membaca kata demi kata, serta keterampilan menulis dasar yang sudah diperoleh dari tujuan pembelajaran pada bab sebelumnya. Upayakan agar peserta didik mulai mampu menguasai keterampilan tersebut dengan lebih baik.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. Di dalam buku siswa terdapat pertanyaan pemantik yang dapat dimanfaatkan untuk memandu Bapak dan Ibu Guru melakukan apersepsi. Namun, disarankan Bapak dan Ibu Guru menyiapkan sendiri apersepsi yang relevan dengan situasi dan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab. Tanyakan kepada peserta didik tentang kendaraan yang mereka gunakan untuk pergi ke sekolah. Eksplorasilah pengalaman mereka tentang cara berkendara yang benar jika mereka memakai kendaraan bermotor atau cara berjalan yang aman jika mereka jalan kaki ke sekolah.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk lebih fokus dalam menerima materi baru melalui aktivitas *Bersiap-siap Belajar*. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar dan mengeksplorasi pemahaman mereka tentang kejadian pada gambar dan pengalaman mereka menyeberang jalan menggunakan penyeberangan jalan (*zebra cross*).

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Bapak dan Ibu Guru, lakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu pengenalan terhadap aturan berlalu lintas atau pemahaman mereka menulis “di” sebagai kata depan/awalan. Asesmen sebaiknya dilakukan dengan cara sederhana, seperti mengajak peserta didik bertanya jawab tentang cara menyeberang jalan, lampu lalu lintas, lampu penyeberang jalan, atau melakukan imla/dikte kata-kata yang menggunakan “di” sebagai kata depan atau awalan.

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan teks bacaan dan teks visual yang dekat dengan kehidupan peserta didik, metode diskusi dan bermain peran, menggunakan media lagu dan kartu kata bergambar serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil asesmen awal/penilaian sebelum pembelajaran dan karakteristik peserta didik masing-masing.

2. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran dengan membantu peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dan pengalaman terkait pengalaman menyeberang jalan, membantu mendapatkan bahan bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber tepercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



- Ajaklah peserta didik mengamati gambar pada aktivitas *Bersiap-siap Belajar* dan ajukan pertanyaan pemantik sebagai persiapan untuk memasuki proses pembelajaran.
- Di sebagian daerah, mungkin saja ada peserta didik yang familiar menggunakan istilah *zebra cross* dalam menjawab pertanyaan. Jawaban peserta didik lebih mengacu kepada pengalaman belajar mereka sebelumnya. Bapak dan Ibu Guru

perlu untuk menghargai jawaban peserta didik dan dapat mengenalkannya dengan padanan kata yang lebih tepat dalam Bahasa Indonesia. Buatlah perjanjian dengan peserta didik untuk menggunakan istilah yang disepakati dalam proses pembelajaran.

- Jelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik setelah menyelesaikan bab ini.

Contoh jawaban peserta didik (bebas sesuai)

- Anak-anak sedang menyeberang jalan.
- *Zebra cross*/penyeberangan pejalan.
- Pernah/belum pernah (elaborasi pengalaman peserta didik).



- Putarkan lagu berjudul *Menyeberang Jalan* dari sumber yang disediakan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/menyeberangjalan>



Bapak dan Ibu Guru dimohon untuk berhati-hati apabila menggunakan tautan dari media sosial yang menampilkan iklan. Disarankan agar lagu diunduh dalam bentuk MP3 sebelum diperdengarkan kepada peserta didik, menyanyikan sendiri, atau meminta tolong orang lain yang pandai memainkan musik untuk membantu.

- Setelah diperdengarkan, sampaikan kepada peserta didik judul lagu dan nama penciptanya. Lagu tersebut diciptakan dengan tujuan mengedukasi masyarakat agar menyeberang jalan dengan aman.
- Putarkan lagu dua kali atau lebih hingga peserta didik mulai menikmati dan mengikuti syairnya.
- Tanyakan kepada peserta didik kata-kata/syair lagu yang mereka dengar. Bapak dan Ibu Guru sebaiknya menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis. Mintalah peserta didik untuk menyalinnya di buku. Kegiatan ini bertujuan menyiapkan peserta didik pada aktivitas selanjutnya.



Meniru dan Melakukan

- Ajaklah peserta didik untuk melakukan permainan menirukan orang menyeberang jalan dengan mendengarkan instruksi sederhana yang disebutkan Bapak dan Ibu Guru.
- Peralatan yang perlu disiapkan dalam aktivitas ini adalah gambar lampu penyeberangan orang, penyeberangan pejalan (*zebra cross*) berupa garis-garis hitam putih dari karton (jika memungkinkan mencetak besar secara digital agar lebih menyerupai benda sebenarnya dan tidak mudah rusak jika terinjak) dan lampu penyeberang jalan (sebaiknya dua, yang satu gambar pejalannya berwarna hijau dan yang lain berwarna merah).
- Cara memainkannya:
 - Bagilah peserta didik dalam beberapa kelompok. Sesuaikan dengan luas kelas atau luas tempat yang dipakai untuk bermain (aula/halaman sekolah).
 - Mintalah peserta didik untuk berpura-pura akan menjadi penyeberang jalan dari sisi di mana guru berdiri.
 - Guru mengangkat gambar lampu penyeberang berwarna merah sambil mengatakan “lampu merah”. Peserta didik harus berhenti dan menengok ke kanan, ke kiri, ke kanan lagi.
 - Guru mengangkat gambar lampu penyeberang berwarna hijau sambil mengatakan “lampu hijau”. Peserta didik harus segera berjalan menyeberang melintasi penyeberangan pejalan ke sisi seberang.
 - Lakukan hal yang sama terhadap kelompok selanjutnya.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan permainan lebih kompleks lagi dengan membagi peran kepada peserta didik. Ada yang menjadi penyeberang jalan, ada yang menjadi lampu penyeberang jalan, ada yang menjadi lampu lalu lintas, ada yang menjadi kendaraan bermotor (motor, mobil, bus), atau ada yang menjadi polisi lalu lintas. Sesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.
- Perlu ditekankan kepada peserta didik perbedaan antara lampu lalu lintas (merah, kuning, hijau) dengan lampu penyeberang jalan (bergambar orang dengan dua warna lampu saja, yaitu merah dan hijau).

- Bapak dan Ibu Guru harus mempertimbangkan juga bahwa tidak semua daerah memiliki sarana lampu penyeberang jalan. Ada juga tanda penyeberang jalan berupa tombol (jika ditekan akan menimbulkan bunyi tut, tut, tut) yang dipakai sebagai bantuan untuk memudahkan orang menyeberang jalan. Silakan disesuaikan materi ini dengan situasi dan kondisi di daerah masing-masing.
- Aktivitas menirukan menyeberang jalan ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis. Elemen yang ditekankan adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan subelemen mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan. Peserta didik dilatih untuk membiasakan diri mempertimbangkan risiko dan konsekuensi sebelum memutuskan sesuatu melalui aktivitas ini.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 3.2 Contoh Rubrik Penilaian Menyimak Instruksi Sederhana

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati			
		Konsentrasi		Aksi	
		BM	M	BM	M
1.	Amalia				
2.	Andri				
3.	Beta				
4.	Bunga				
5.	Dayu				
dst					

Catatan:

Aspek Konsentrasi:

- Belum mampu: Masih dibantu untuk konsentrasi pada instruksi.
- Mampu: Sudah konsentrasi secara mandiri.

Aspek Aksi:

- Belum Mampu: Masih dibantu untuk menjalankan instruksi.
- Mampu: Dapat menjalankan instruksi secara mandiri.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal satu kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu dilakukan pendampingan.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca.
- Bacakan teks berjudul *Menyeberang Jalan* dengan intonasi yang benar, baris per baris. Mintalah peserta didik untuk mengulangi bacaannya. Ulangi kalimat yang cara membaca dan intonasinya belum dikuasai peserta didik.
- Setelah itu, mintalah peserta didik bergantian membacanya atau membaca bersama-sama. Berikan pendampingan kepada peserta didik yang belum lancar membaca.
- Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait bacaan secara lisan atau tulisan.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. Tiga orang.

Mereka adalah Anton, Davi, dan Ami.

2. Davi ingin menyeberang lebih dulu.

3. Tahu.

Kepanjangan 4T adalah tunggu sejenak, tengok kanan, tengok kiri, tengok kanan lagi.

4. Davi bisa tertabrak mobil.

5. Tanda yang lampunya menyala hijau.

Sebab lampu bergambar orang yang menyala hijau artinya orang sudah boleh menyeberang dengan aman.

Tabel 3.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

Nomor soal	Uraian	Kriteria	
		Belum mampu	Mampu
1	Menyebutkan jumlah dan tiga nama tokoh dengan benar.		
2	Menyebutkan nama tokoh yang dimaksud dengan benar.		
3	Mengetahui kepanjangan 4T dan menuliskan dengan benar.		
4	Menjelaskan akibat tidak menerapkan 4T dengan benar.		
5	Menentukan tanda lampu penyeberang jalan dengan tepat dan menjelaskan alasannya dengan benar.		

Catatan:

Belum mampu: Masih memerlukan bantuan untuk menjawab pertanyaan, menunjukkan ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan pertanyaannya.

Mampu: Mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, menunjukkan kesesuaian jawaban dengan pertanyaannya.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu dilakukan pendampingan.

Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah **mahir membaca** untuk membaca bacaan secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang **cukup mampu membaca** untuk membaca bacaan secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan. Dampingi peserta didik yang **masih mengembangkan kemampuan membacanya**.



Kosakata Baru

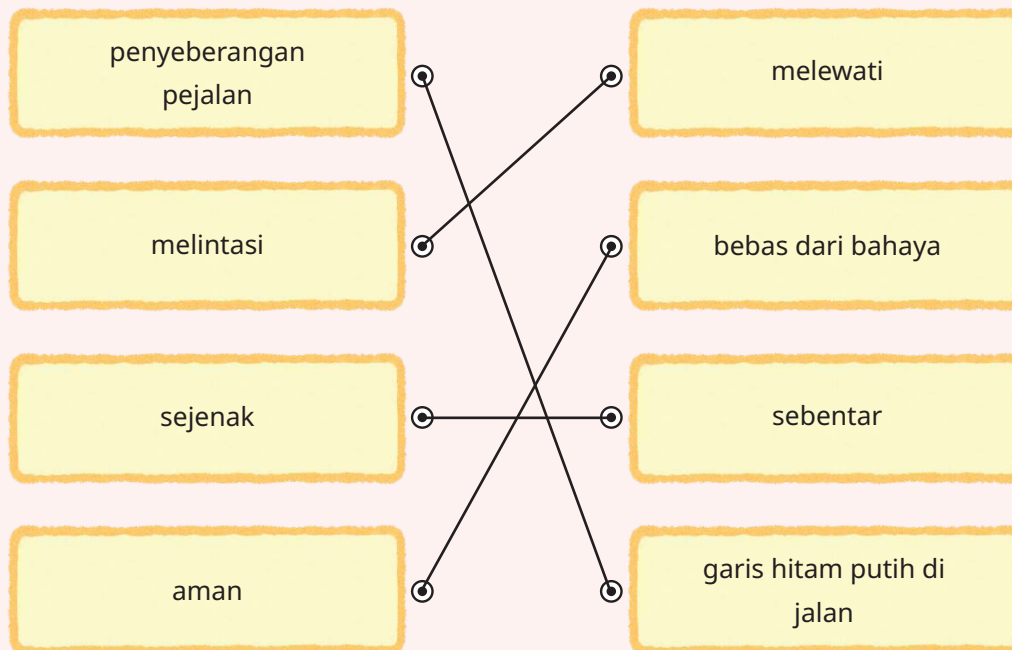
- Mintalah peserta didik untuk membaca kartu kata dengan jelas dan lantang.
- Karena sudah memasuki bab III, diperlukan perancah dalam membaca kartu. Tidak semua kartu kata memerlukan gambar untuk membantu peserta didik memahami makna katanya. Di dalam aktivitas ini, dua kartu kata menggunakan gambar dan dua kartu kata lainnya tanpa gambar. Ini bertujuan menyiapkan peserta didik untuk jenjang kelas atau fase selanjutnya.
- Lakukan tanya jawab terkait makna kata baru tersebut. Mungkin ada peserta didik yang sudah memahami maknanya. Namun, peserta didik perlu diajak untuk menemukan sendiri makna setiap kata dengan memprediksinya melalui tugas berlatih.
- Bapak dan Ibu Guru dapat memberikan catatan makna kata jika peserta didik di kelas sudah lancar menulis. Silakan sesuaikan penjelasan terkait makna kata dalam bahasa yang lebih sederhana atau dalam bahasa ibu peserta didik agar mereka lebih memahami artinya.
- Kembangkan kosakata baru dengan menambahkan istilah trotoar dan jembatan penyeberangan.
- Definisi kata menurut KBBI
 - penyeberangan pejalan: lajur dengan tanda setrip putih pada jalan tempat pejalan kaki menyeberang jalan.
 - melintasi: melewati, menyeberangi
 - sejenak: sebentar, beberapa saat
 - aman: bebas dari bahaya, tidak merasa takut atau khawatir
 - trotoar: tempat orang berjalan kaki
 - jembatan penyeberangan: jembatan yang dibangun di atas jalan raya untuk penyeberangan agar tidak ada pertemuan sebidang antara arus pejalan kaki dengan arus lalu lintas



Berlatih

- Dampingi peserta didik dalam aktivitas ini. Mungkin saja masih ada peserta didik yang kesulitan menghubungkan kosakata baru dengan maknanya atau masih ada yang kesulitan fisik motoriknya dalam menarik garis hubung.
- Jawaban peserta didik dapat diberikan secara lisan atau tertulis, sesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat meminta peserta didik menggunakan pensil warna yang berbeda untuk menandai garis yang mewakili kata tertentu dan maknanya.

Kunci jawaban:



Bahas Bahasa

- Bapak dan Ibu Guru perlu mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang tanda seru yang sudah mereka pelajari di kelas I dan pada bab sebelumnya.
- Bapak dan Ibu Guru, masih sering ditemukan banyak kesalahan penulisan “di” sebagai kata depan dan sebagai awalan, baik di tingkat dasar maupun lanjutan.

Karena itu, tidak ada salahnya Bapak dan Ibu Guru perlu memberikan latihan atau pembiasaan menulis untuk materi ini sebagai dasar di jenjang selanjutnya.

- Kegiatan bahas bahasa dilakukan bersama-sama melalui pendampingan guru tanpa memberikan teori yang berlebihan kepada peserta didik. Tugas Bapak dan Ibu Guru adalah memandu peserta didik untuk mengenal materi kebahasaan dengan cara yang menyenangkan.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat menyediakan kartu kata yang mengakomodasi latihan penulisan “di” sebagai kata depan dan awalan atau dapat juga melakukan kegiatan imla/dikte penulisan “di” lima menit sebelum pulang sekolah. Strategi ini untuk melatih pembiasaan peserta didik dan tidak diperlukan penilaian.



Tip Pembelajaran

Bahas Bahasa merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Dampingi peserta didik untuk menemukan kalimat perintah pada bacaan berjudul *Menyeberang Jalan*, menuliskannya kembali dengan benar, serta membacanya dengan lantang dan intonasi yang tepat.

Jawaban peserta didik mungkin akan berbeda tergantung kalimat yang mereka pilih dalam bacaan. Bapak dan Ibu Guru sebaiknya mendata terlebih dahulu kalimat perintah yang ada dalam bacaan.



Berlatih

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi anak yang belum fasih membaca dan menulis.
- Dampingi peserta didik untuk menemukan penulisan “di” sebagai kata depan pada bacaan berjudul *Menyeberang Jalan*, menuliskan kembali dengan benar, dan membacanya dengan lantang dan intonasi yang tepat.

Jawaban peserta didik mungkin akan berbeda tergantung kalimat yang mereka pilih dalam bacaan. Bapak dan Ibu Guru sebaiknya memiliki daftar kalimat dalam bacaan yang menggunakan “di” sebagai kata depan dan sebagai awalan.



Berbicara

- Ajaklah peserta didik untuk membuka kembali bacaan berjudul *Menyeberang Jalan* dan menemukan percakapan di dalamnya.
- Bentuklah kelompok beranggotakan tiga orang.
- Mintalah peserta didik untuk membagi peran sesuai nama tokoh dalam percakapan.
- Bimbinglah setiap kelompok untuk melakukan latihan percakapan.
- Setelah itu, mintalah setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan memperagakan percakapan tadi.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, subelemen yang ditekankan adalah menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 3.4 Contoh Rubrik Penilaian Bermain Peran

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati					
		Keberanian		Lafal dan Intonasi		Kesesuaian Teks	
		BM	M	BM	M	BM	M
1.	Amalia						
2.	Andri						
3.	Beta						
4.	Bunga						
5.	Dayu						
dst							

Catatan:

Aspek Keberanian:

- Belum mampu: Masih memerlukan motivasi eksternal untuk tampil.
- Mampu: Sudah memiliki motivasi internal untuk tampil.

Aspek Lafal dan Intonasi:

- Belum Mampu: Masih kesulitan dalam melafalkan kata dan/atau kesulitan menggunakan intonasi yang sesuai.
- Mampu: Lancar melafalkan kata dan menggunakan intonasi yang sesuai.

Aspek Kesesuaian Teks:

- Belum Mampu: Masih kesulitan mengingat teks dan/atau kesulitan melakukan improvisasi.
- Mampu: Mengingat teks dan/atau lancar melakukan improvisasi.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu dilakukan pendampingan.

Teka-Teki Lalu Lintas

- Bacakan teka-teki tentang lampu lalu lintas yang ada di buku siswa dan mintalah peserta didik untuk menebaknya.
- Bapak dan Ibu Guru sebaiknya menyiapkan strategi pembagian kelompok agar efektif dan efisien, heterogen, atau bisa menggunakan kembali kelompok bermain peran sebelumnya. Pembagian kelompok yang heterogen memungkinkan terciptanya tutor sebaya.
- Mintalah peserta didik untuk membuat teka-teki tentang benda-benda atau sesuatu yang ada di jalan raya dan menuliskannya dalam selembar kertas yang disediakan. Lakukan pendampingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif. Elemen yang ditekankan adalah menghasilkan gagasan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.
- Mintalah setiap kelompok untuk membacakan teka-teki mereka di depan kelas dan kelompok lain bergantian menjawabnya.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat memajang teka-teki hasil karya tiap kelompok pada papan pajangan kelas atau menyusunnya menjadi buku kumpulan teka-teki. Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan teka-teki hasil karya peserta didik untuk aktivitas lima menit penguatan/*recalling* sebelum pulang sekolah.



- Dampingi peserta didik untuk membuat kalimat perintah menurut petunjuk yang diberikan.
- Ingatkan peserta didik untuk menulis menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan mengembangkan tulisan tangan yang baik (misalnya, rapi dan terbaca).
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. Tolong ambilkan kertas warna biru!
2. Jangan menyeberang jalan sembarangan!
3. Berjalanlah di trotoar!
4. Jangan bermain di dekat jalan raya!
5. Cobalah tebak teka-teki ini!

Tabel 3.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat Perintah

No.	Nama Peserta Didik	Nomor soal					Total Jawaban Benar
		1	2	3	4	5	
1.	Amalia						
2.	Andri						
3.	Beta						
4.	Bunga						
5.	Dayu						
dst							

Catatan:

0 : jawaban salah

1 : jawaban benar

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.

- Dampingi peserta didik untuk memperbaiki penulisan “di” sebagai kata depan atau awalan pada kalimat yang disajikan.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan penilaian untuk latihan ini berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

No.	Teks	Benar	Salah	Penulisan yang Tepat
1.	disebelah		✗	di sebelah
	di larang		✗	dilarang
2.	dijalan		✗	di jalan
	ditaati	✓		
3.	di tempat	✓		
	di sediakan		✗	disediakan
4.	di larang		✗	dilarang
	di atas	✓		

- Dampingi peserta didik untuk melengkapi cerita pengalaman pribadi mereka menyeberang jalan. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri. Elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen percaya diri, tangguh, dan adaptif.
- Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan panduan pertanyaan di buku siswa untuk membantu peserta didik menuliskan pengalamannya.
- Jawaban peserta didik mungkin bervariasi tergantung pada pengalaman belajar mereka sebelumnya. Periksa jawaban mereka dan berikan masukan yang membangun.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat meminta peserta didik untuk membacakan tulisannya di depan kelas, memajang tulisan di papan pajangan kelas, atau membuat buku antologi tulisan peserta didik untuk disimpan di sudut baca kelas.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 3.6 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Pengalaman Menyeberang Jalan

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati					
		Pemilihan Kata		Ejaan dan Tanda Baca		Kerapian Tulisan	
		BM	M	BM	M	BM	M
1.	Amalia						
2.	Andri						
3.	Beta						
4.	Bunga						
5.	Dayu						
dst							

Catatan:

Aspek Pemilihan Kata:

- Belum mampu: Masih dibantu memilih kosakata yang sesuai.
- Mampu: Menggunakan kosakata yang sesuai.

Aspek Ejaan dan Tanda Baca:

- Belum Mampu: Kalimat dan/atau tanda baca belum ditulis lengkap dan tepat.
- Mampu: Kalimat ditulis lengkap dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Aspek Kerapian Tulisan:

- Belum Mampu: Tulisan belum rapi, baik, dan sulit dibaca.
- Mampu: Sudah mengembangkan tulisan yang rapi, baik, dan terbaca.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang **masih mengembangkan** kemampuan menulis saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik **mampu menulis secara mandiri**, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang **mahir menulis** dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat



F. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menentukan kata yang menunjukkan tempat menyeberang.	1
Membaca dan Memirsa	Menentukan kalimat yang penulisannya benar dan yang penulisannya salah.	2
Berbicara dan Mempresentasikan	Menentukan jawaban teka-teki.	4
Menulis	Membuat kalimat perintah sesuai petunjuk yang diberikan.	3
	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu.	5

Kunci Jawaban:

1. Jembatan penyeberangan.
2. Diperempatan Jalan Sulawesi di pasang lampu lalu lintas. (X)
Di perempatan Jalan Sulawesi dipasang lampu lalu lintas. (✓)
3. Berhati-hatilah di jalan! (bebas sesuai)
4. Trotoar.
5. Berhati-hatilah kalau berkendara di jalan raya!

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan nama tempat menyeberang di jalan dengan benar	2
2	Memilih kalimat yang penulisannya benar.	2
3	Membuat kalimat perintah sesuai petunjuk yang diberikan dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.	2
4	Menentukan jawaban teka-teki dengan tepat.	2
5	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

G. JURNAL MEMBACA

- Ajaklah peserta didik membaca buku cerita berjudul *Brum! Brum!*
- Libatkan orang tua peserta didik untuk mengunduh buku cerita yang direkomendasikan melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/Brum>



- Ingatkan bahwa setidaknya peserta didik perlu untuk mengenal kreator buku yang mereka baca seperti nama penulis dan ilustratornya.
- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca. Bapak dan Ibu Guru bebas berkreasi dalam aktivitas ini. Jurnal membaca tidak harus dalam bentuk tabel seperti yang ada di buku teks siswa. Alternatif yang menyenangkan, misalnya, meminta peserta didik menceritakan isi bacaan kepada keluarga atau kepada teman-teman di depan kelas. Alternatif lain adalah meminta peserta didik menyiapkan satu buku untuk jurnal membaca, setiap selesai membaca peserta didik boleh meniru salah satu gambar di dalam buku dan hanya menuliskan judulnya saja. Silakan disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.
- Bapak dan Ibu Guru dapat menganjurkan buku cerita lain yang sejenis, yang dapat diakses dari perpustakaan sekolah.

Contoh jawaban jurnal baca yang mungkin dijawab peserta didik:

Judul buku: Brum! Brum!

Nama penulis: Shahfira Alif

Nama ilustrator: Abigail Setiadi

Saya pernah/belum pernah naik motor.

Supaya aman.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran diberikan pengayaan. Pengayaan dapat diambil dari bab ini atau disesuaikan dengan peserta didik pada kelas Bapak dan Ibu Guru masing-masing. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan penjelasan kembali pada bagian yang belum dipahami, dampingi peserta didik saat mengerjakan soal tertentu sesuai dengan kemampuannya oleh guru atau dengan tutor sebaya.
- Pengayaan yang ada pada bab ini merujuk pada aktivitas menyimak lagu yang dilakukan peserta didik di awal bab.
 1. Mintalah peserta didik untuk mengingat kembali syair lagu Menyeberang Jalan. Bapak dan Ibu Guru dapat memutar kembali lagu tersebut untuk memancing memori peserta didik.
 2. Berikan kalimat syair yang acak kepada peserta didik. Bapak dan Ibu Guru boleh menyiapkannya dalam bentuk potongan kertas atau menggunakan proyektor di dalam kelas.
 3. Mintalah peserta didik untuk menyusun kalimat acak menjadi syair lagu yang padu.
 4. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk menyanyikan lagu itu bersama-sama.

I. REFLEKSI

Refleksi yang perlu dilakukan oleh guru adalah refleksi untuk memetakan kemampuan peserta didik dan refleksi atas strategi pembelajaran yang sudah digunakan.

- Refleksi untuk Peserta Didik

Bapak dan Ibu Guru wajib memandu peserta didik untuk melakukan refleksi. Berikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengisi tabel refleksi.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Beberapa hal yang dapat direfleksikan dalam proses pembelajaran, misalnya, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alur pembelajaran.

Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dimungkinkan untuk menyusun sendiri refleksi menurut situasi dan kondisi masing-masing.

Tabel 3.9 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab III

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/siap-siap belajar/pertanyaan pemantik).			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
10.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
11.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
12.	Memberikan pengayaan/ remedial kepada peserta didik.			
13.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab III.			
14.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Tabel 3.10 Catatan Refleksi Guru di Bab III

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling disukai peserta didik: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...



SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

1. Menghadirkan narasumber yang relevan (polisi lalu lintas) apabila memungkinkan.
2. Buku bacaan yang disarankan:

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Keluargaku Unik

Panduan
Khusus

B a b

IV



ng, Inang, Anggi
Ompung Boru



Ayah, Mamak,
Adun, Adek Ubiet



Ranak, Ibu, Mas Adi,
K Dewi.

A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, pada bab ini peserta didik akan belajar mengenai keragaman keluarga, baik dari susunan anggota, kebiasaan, hingga pembagian tanggung jawab antaranggota. Menyadari keragaman ini akan menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan saling menghargai antarpeserta didik.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan Tujuan Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut sebagai acuan.

Tabel 4.1 TP dan KKTP Bab IV

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.• Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan).	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan konsentrasi dan sikap perhatian saat menyimak teks bergambar tentang keluarga.• Mampu memasang teks yang dibacakan dengan gambar yang tepat.

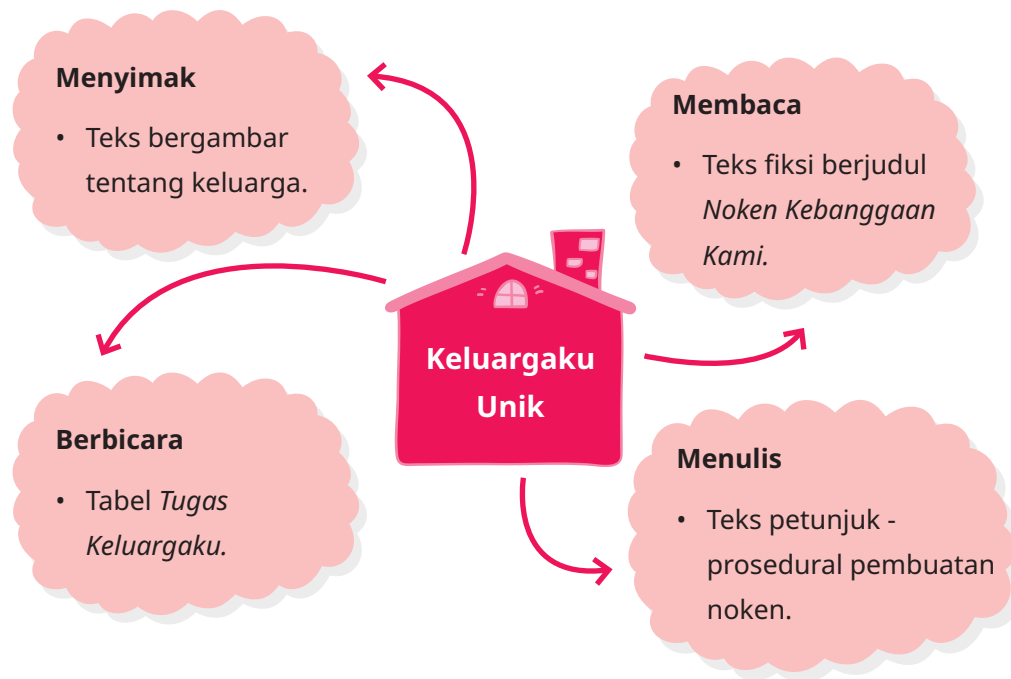
Elemen	TP	KKTP
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan/ atau memirsa teks sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. Mengidentifikasi kalimat aktif dan pasif dari teks fiksi yang dibaca tentang lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks fiksi berjudul <i>Noken Kebanggaan Kami</i> bersama guru. Menjelaskan informasi dari teks fiksi berjudul <i>Noken Kebanggaan Kami</i> dengan pendampingan guru. Memaknai kosakata baru dari teks fiksi berjudul <i>Noken Kebanggaan Kami</i> menggunakan bantuan gambar. Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata baru dari teks fiksi berjudul <i>Noken Kebanggaan Kami</i>. Mengidentifikasi kalimat aktif dan pasif dari teks fiksi berjudul <i>Noken Kebanggaan Kami</i> bersama teman, dengan atau tanpa bantuan gambar.

Elemen	TP	KKTP
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Menceritakan isi informasi yang dibaca atau didengar tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang pembagian pekerjaan rumah tangga menggunakan volume yang tepat. Berbicara dengan santun tentang pembagian pekerjaan rumah tangga menggunakan intonasi yang tepat. Menceritakan informasi menggunakan kata kunci dalam tabel pembagian pekerjaan rumah tangga bersama seorang teman.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kalimat sederhana menggunakan kata kunci tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis langkah-langkah pembuatan noken dengan bantuan kata kunci.

Bapak dan Ibu Guru boleh memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan keadaan sekolah masing-masing.

2. Peta Materi

Materi pada bab empat disajikan dalam aktivitas pembelajaran yang meliputi elemen menyimak, membaca, berbicara, serta menulis. Sebagai contoh, peserta didik akan membaca teks fiksi tentang noken dan keluarga, lalu menuliskan langkah pembuatan noken menggunakan bantuan kata kunci.



Gambar 4.1 Peta Materi Bab IV

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab IV adalah 32 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik siap belajar. Bantu mereka untuk menguasai kemampuan menyimak dengan baik; membaca kata demi kata; menyampaikan ide secara lisan; melakukan tanya jawab dengan bahasa yang santun, dan menulis kalimat. Saat ini, peserta didik mungkin sudah mengembangkan keterampilan tersebut dengan lebih baik. Ingatkan peserta didik tentang penggunaan tanda baca sederhana dan huruf kapital sambil tetap mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bantuan.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab dan minta mereka untuk menceritakan tentang bagaimana cara mereka memanggil orang tuanya di rumah. Jelaskan kepada peserta didik bahwa perbedaan panggilan setiap keluarga merupakan gambaran keragaman keluarga.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Siapkan peserta didik untuk mempelajari materi baru melalui aktivitas “Bersiap-siap Belajar”. Mintalah peserta didik menceritakan jumlah kakak dan/atau adik mereka serta aturan dan kebiasaan yang sering dilakukan di rumah.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Bapak dan Ibu Guru, asesmen awal perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Prasyarat untuk melanjutkan pembelajaran pada bab ini, yaitu mampu menulis kalimat dan melakukan tanya jawab. Bapak dan Ibu Guru dapat sekaligus mengingatkan peserta didik tentang materi pada bab sebelumnya dengan meminta mereka bertanya jawab tentang pengalaman mereka menyeberang jalan.

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal pembelajaran. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi bacaan, metode diskusi kelompok, serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran, Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik.

2. Pembahasan tentang keluarga dalam bab ini dapat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan bagi peserta didik dengan kondisi khusus. Misalnya, peserta didik yang tidak memiliki orang tua lengkap, entah karena alasan perpisahan atau kematian atau peserta didik yang karena alasan tertentu tidak tinggal bersama kedua orang tuanya. Tekankan pada peserta didik bahwa setiap keluarga adalah unik sehingga mereka perlu menghargai perbedaan antarkeluarga.
3. Perbedaan aturan dan kebiasaan antarkeluarga bisa disebabkan karena faktor agama dan budaya. Pastikan peserta didik merasa nyaman dan dihargai saat membagikan aturan dan kebiasaan mereka. Kembali ingatkan peserta didik tentang keberagaman di Indonesia dan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Jika peserta didik di kelas Bapak dan Ibu Guru tidak memiliki latar belakang budaya yang beragam, tunjukkan gambar atau ajak peserta didik menonton video yang menunjukkan keragaman tradisi di Indonesia. Bentuk visual adalah sarana yang efektif untuk mengenalkan hal-hal baru.
4. Tabel pembagian kerja yang ada dalam kegiatan berbicara juga rentan menimbulkan perselisihan dan perasaan bahwa seorang peserta didik memiliki beban kerja lebih berat dibandingkan peserta didik lainnya. Jelaskan kepada peserta didik bahwa setiap keluarga bisa mempunyai kebijakan yang berbeda. Ada keluarga yang melakukan pekerjaan rumah bersama, ada keluarga yang menyewa jasa asisten rumah tangga, ada pula keluarga yang tidak melibatkan anak-anak dalam pekerjaan rumah tangga. Meski demikian, Bapak dan Ibu Guru bisa mendorong peserta didik untuk mulai mengajarkan sikap mandiri agar peserta didik dapat mengurus kebutuhan mereka sendiri dari hal yang paling sederhana, misalnya, menyiapkan buku pelajaran ke sekolah.
5. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Keterlibatan orang tua diperlukan dalam kegiatan pengayaan di mana peserta didik perlu menuliskan kebiasaan keluarga mereka masing-masing. Selain itu, orang tua perlu mencari bahan bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber tepercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



Bersiap-siap Belajar

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang panggilan mereka untuk orang tua masing-masing.
- Minta peserta didik untuk berdiskusi dengan tiga teman mereka (jumlah bisa disesuaikan) tentang jumlah kakak dan/atau adik, aturan, dan kebiasaan khas keluarga mereka. Misalnya, keluarga Made melakukan sembahyang hari purnama; keluarga Butet mengenakan ulos untuk acara resmi; keluarga Vanessa menyajikan mi jika ada anggota keluarga yang berulang tahun; keluarga Anisa melakukan salat Magrib bersama setiap hari.
- Berkelilinglah untuk memastikan diskusi dalam tiap kelompok berjalan dengan baik.



Menyimak

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan.
- Mintalah peserta didik mengamati tiga foto keluarga di buku siswa dan menyebutkan perbedaannya.
- Karena bagian ini merupakan kegiatan penilaian, mintalah peserta didik bekerja mandiri untuk menyimak teks deskripsi singkat yang akan dibacakan dan memasangkan masing-masing deskripsi itu dengan foto yang tepat.
- Peserta didik menyimak deskripsi singkat tentang keluarga dari berbagai latar budaya. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen yang ditekankan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan subelemen mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.
- Ulangi kegiatan membaca jika diperlukan.

Kunci jawaban:



Gambar 1

Raisa dan Isana adalah anak kembar.
Mereka diasuh oleh Kakek dan Nenek.
Emak dan Bapak mereka bekerja di luar kota.



Gambar 2

Ucok adalah anak tunggal.
Dia tinggal berdua dengan Ibu.
Kata orang, Ucok sangat mirip ibunya.



Gambar 3

Meutia adalah anak sulung.
Dia punya satu adik perempuan dan satu adik laki-laki.
Mereka bertiga tinggal bersama Ayah dan Ibu.
Menurut Meutia, jadi anak sulung itu menyenangkan.

- Untuk memudahkan peserta didik menjawab, mereka boleh menuliskan nama anak yang disebutkan di teks di samping gambar.

Gambar 1: Raisa dan Isana

Gambar 2: Ucok

Gambar 3: Meutia (karena faktor pelafalan, anak mungkin akan menuliskan Mutia)

Tabel 4.2 Contoh Rubrik Penilaian

Skor	Kelancaran Membaca
60 – 70	Belum mampu menjodohkan teks dengan gambar yang benar.
70 – 80	Mampu menjodohkan satu teks dengan gambar yang benar.
80 – 90	Mampu menjodohkan dua teks dengan gambar yang benar.
90 – 100	Mampu menjodohkan tiga teks dengan gambar yang benar.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca.
- Mintalah peserta didik mengamati gambar sampul cerita *Noken Kebanggaan Kami* dan menebak latar tempat dari cerita tersebut. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen yang ditekankan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan subelemen mendalami budaya dan identitas budaya.
- Dampingi peserta didik membaca cerita tersebut. Berilah mereka waktu untuk mengamati ilustrasi cerita di setiap halaman.

Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah **mahir membaca** untuk membaca teks secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang **cukup mampu membaca** untuk membaca teks secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan.

Dampingi peserta didik yang masih **mengembangkan kemampuan membaca** saat membaca bacaan.

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang arti kata merajut, mengurai, dan memilin. Dapatkah mereka menebak artinya hanya dengan mengamati ilustrasi cerita?
- Sesudah peserta didik mendapatkan kesempatan menjawab, jelaskan definisi kata-kata tersebut menurut KBBI:
 - merajut: membuat rajut (siratan benang yang berupa jaring-jaring atau jala-jala)
 - mengurai: menjadikan lepas terbuka, melonggarkan
 - memilin: memintal dengan jari atau telapak tangan; menjepit dengan jari, lalu memutar
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat definisi kata yang lebih sederhana.



Kosakata Baru

- Bacakan kosakata baru, kemudian mintalah peserta didik untuk mengulanginya dengan jelas dan lantang.
- Mintalah peserta didik untuk menebak arti kata tersebut sebelum menjelaskan maknanya sesuai dengan KBBI.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat definisi kata yang lebih sederhana. Selain itu, Bapak dan Ibu Guru dapat memberikan contoh setiap kosakata agar peserta didik dapat lebih mudah memahaminya.
- Definisi kata menurut KBBI:
 - noken: tas tradisional dari Papua yang terbuat dari serat kayu
 - mendiang: orang yang telah meninggal
 - usang: sudah lama, sudah rusak, sudah aus, sudah kuno



Berlatih

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.

- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang sudah ditentukan.

Kunci jawaban:

1. Mending
2. Noken
3. Usang



Bahas Bahasa

Tip Pembelajaran

Bahas Bahasa merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.

- Jelaskan kepada peserta didik:

Kata kerja yang diberi awalan “me-” disebut kata kerja aktif dan digunakan untuk membentuk kalimat aktif.

- Ajak peserta didik membaca kalimat contoh sekali lagi.

Mama akan **membuatkan** noken yang baru.

Lalu minta mereka membuat kalimat aktif lain dengan menggunakan objek yang berbeda. Misal: Mama akan membuatkan _____

Setelahnya, mintalah mereka membuat kalimat aktif lain dengan menggunakan subjek yang berbeda. Misal: _____ akan membuatkan noken yang baru.

Kemudian, Bapak dan Ibu guru dapat meminta peserta didik memikirkan kata kerja berawalan “me-” berdasarkan aktivitas sehari-hari mereka.

Latihan tersebut dapat membantu pemahaman peserta didik tentang kalimat aktif sekaligus mengingatkan mereka tentang kalimat berpola SPO yang telah mereka kenal di bab II.

- Bapak dan Ibu Guru juga dapat menggunakan kartu gambar sebagai variasi untuk memandu peserta didik membuat kalimat.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Mintalah peserta didik bekerjasama dengan teman di sampingnya untuk membaca ulang cerita *Noken Kebanggaan Kami* dan menemukan lima kalimat aktif selain kalimat yang dijadikan contoh.
- Jelaskan bahwa kali ini mereka hanya akan dibantu dengan dua kartu gambar. Tantang mereka untuk menemukan tiga kalimat lainnya tanpa bantuan kartu gambar.
- Dampingi kelompok yang masih kesulitan melakukan kegiatan ini.

Kunci jawaban:

- Bapa **menyiapkan** lembaran kulit kayu.
- Kemudian, Mama **mengeringkannya**.
- Setelah itu, Mama **mengurai** serat kayu menjadi benang.
- Alex **menunggu** dengan sabar hingga nokennya jadi.
- Alex bangga **memakai** noken barunya ke sekolah.



- Ingatkan peserta didik tentang awalan “di-” yang mereka pelajari pada bab sebelumnya. Jelaskan kepada peserta didik:

Kata kerja yang diberi awalan “di-” disebut kata kerja pasif dan digunakan untuk membentuk kalimat pasif.

- Ajak peserta didik membaca kalimat contoh sekali lagi.

Noken baru **dipakai** Alex.

Dampingi peserta didik mengubah kalimat tersebut menjadi kalimat pasif:

Alex **memakai** noken baru.

- Ajak peserta didik membuat contoh kalimat pasif lain dengan menggunakan objek yang berbeda. Misal: _____ dipakai Alex

Setelah itu, mintalah mereka membuat kalimat pasif lain dengan menggunakan subjek yang berbeda. Misal: Noken baru dipakai _____

- Bapak dan Ibu Guru dapat memperdalam pemahaman peserta didik dengan meminta mereka mengubah kalimat aktif yang ada dalam bacaan menjadi kalimat pasif.

Misalnya:

Lembaran kulit kayu disiapkan Bapa.

Serat kayu diurai oleh Mama.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Mintalah peserta didik bekerjasama dengan teman di sampingnya untuk membaca ulang cerita *Noken Kebanggaan Kami* dan menemukan tiga kalimat pasif selain kalimat yang dijadikan contoh.
- Jelaskan bahwa kali ini mereka hanya akan dibantu dengan satu kartu gambar yang bisa membantu mereka menemukan dua kalimat pasif dalam bacaan. Tantang mereka untuk menemukan satu kalimat lagi tanpa bantuan kartu gambar.
- Dampingi kelompok yang masih kesulitan melakukan kegiatan ini.

Kunci jawaban:

- Bapa bilang, noken Alex **dibuat** mendiang Nene.
- Noken **dibuat** dari kulit pohon genemo.
- Benang **dipilin** hingga lunak dan siap dirajut.



Berbicara

- Mintalah peserta didik bekerja bersama teman di samping mereka untuk mendiskusikan tentang pembagian pekerjaan rumah tangga di keluarga mereka.
- Berkelilinglah untuk melihat jalannya diskusi tiap pasangan. Pastikan semua peserta didik terlibat dalam diskusi dan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara.
- Berikan waktu pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan jawaban mereka. Pastikan setiap peserta didik mendapatkan giliran berbicara di depan kelas.

Tabel 4.3 Contoh Rubrik Penilaian Berbicara

	belum mampu	cukup mampu	mampu
Sikap berani dan percaya diri berbicara di depan kelas.			
Kemampuan berbicara menggunakan volume yang tepat.			
Kemampuan melafalkan kata dengan intonasi yang sesuai.			

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal dua kriteria kemampuan. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak mampu, maka perlu dilakukan pendampingan agar pencapaian peserta didik ini dapat diperbaiki.

- Setelah itu, dampingi peserta didik membaca tabel *Tugas Keluargaku*.
- Jelaskan bahwa informasi dalam tabel dapat diubah menjadi kalimat. Contohnya: Ayah mencuci piring di pagi hari.
- Mintalah peserta didik bekerja dengan seorang teman untuk mengubah tiga informasi di dalam tabel menjadi kalimat. Mereka bebas memilih informasi tentang Ayah, Ibu, atau Sasi. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bergotong royong, elemen yang ditekankan adalah kolaborasi dengan subelemen kerjasama.

Tabel 4.4 Contoh Jawaban Peserta didik

Ayah	Ibu	Sasi
Ayah memasak di pagi hari.	Ibu mencuci baju di pagi hari.	Sasi memberi makan kucing di pagi hari.
Ayah bekerja di siang hari.	Ibu bekerja di siang hari.	Sasi bersekolah di siang hari.
Ayah bekerja di sore hari.	Ibu menyetrika di sore hari.	Sasi mengerjakan PR di sore hari.
Ayah mencuci piring di malam hari.	Ibu memasak di malam hari.	Sasi membersihkan kandang kucing di malam hari.



Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang masih **mengembangkan kemampuan menulis** saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik **mampu menulis** secara mandiri, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang **mahir menulis** dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

- Ajak peserta didik membaca *Noken Kebanggaan Kami* sekali lagi dan menemukan langkah-langkah pembuatan noken.
- Lalu, mintalah mereka menuliskan ulang langkah-langkah pembuatan noken secara urut menggunakan bantuan kata kunci dan gambar yang ada di buku siswa. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen

yang ditekankan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

Kunci Jawaban:

1. Siapkan lembaran kulit kayu genemo.
2. Keringkan kulit kayu.
3. Urai serat kayu menjadi benang.
4. Pilin benang hingga cukup lunak.
5. Rajut benang menjadi tas.

Tabel 4.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis

No.	Nama Peserta Didik	Kalimat				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1.	Banyu					
2.	Langit					
3.						
4.						
5.						
dst						

Keterangan:

Nilai 1 : Peserta didik belum mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar.

Nilai 2 : Peserta didik mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar, tetapi ada susunan kata yang belum padu.

Nilai 3 : Peserta didik mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar dengan susunan kata yang padu.

Nilai 4 : Peserta didik mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar dengan rapi dan menggunakan tanda baca dan kapital yang sesuai.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- 0 - 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian
- 41 - 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan
- 61 - 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial
- 81 - 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih

F. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 4.6 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menyebutkan dua anggota keluarga.	1
Membaca	Melengkapi kalimat dengan kosakata baru.	3
	Mendapatkan informasi berdasarkan kata kunci dari tabel.	4,5
Berbicara	-	
Menulis	Menulis kalimat tentang pekerjaan rumah tangga dengan bantuan gambar.	2

Tabel 4.7 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek, paman, bibi (bebas sesuai)
2	Andi merapikan mainan (bebas sesuai)
3	usang
4	Papa
5	menyiapkan keperluan sekolah

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menulis dua anggota keluarga.	2
2	Membuat kalimat yang berkenaan dengan pembagian tugas rumah tangga menggunakan bantuan gambar.	2
3	Melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru.	2
4	Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dari tabel.	2
5	Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dari tabel.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

G. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca.
- Mintalah orang tua mengunduh buku berjudul *Sirama-rama* melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/sirama>



- Dampingi peserta didik untuk mengisi jurnal membaca setelah selesai membaca. Jika peserta didik masih kesulitan membaca atau menulis, bacakan pertanyaan dalam jurnal membaca dan minta mereka menjawabnya secara lisan.
- Alternatif lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan buku yang dibacanya adalah meminta mereka menggambar bagian yang paling mereka sukai dari buku atau menceritakan kembali isi buku di depan kelas atau kepada keluarga.
- Jika Bapak dan Ibu Guru atau orang tua kesulitan mengakses buku digital yang disarankan, gunakan buku bacaan dengan tema keluarga yang tersedia di perpustakaan. Sesuaikan isi jurnal membaca dengan buku bacaan yang digunakan.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan yang tersedia dalam buku ini. Bapak dan Ibu Guru dapat juga memberi pengayaan yang sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Jelaskan kembali bagian yang belum dipahami pada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Dampingi mereka mengerjakan soal latihan.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk mengasah kemampuan mereka untuk menulis kalimat sederhana. Doronglah peserta didik untuk melibatkan anggota keluarga mereka saat menulis tentang kebiasaan keluarga masing-masing.

I. REFLEKSI

- Refleksi untuk Peserta Didik

Dampingi peserta didik mengisi tabel refleksi yang ada di buku siswa. Mengingat peserta didik dapat memberi jawaban yang beragam, pastikan Bapak dan Ibu guru memberi tanggapan yang mendukung proses belajar peserta didik. Beri semangat pada peserta didik yang merasa belum mampu melakukan aktivitas.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Beberapa hal yang sebaiknya direfleksi dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alur pembelajaran, dan sebagainya. Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Tabel 4.9 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab IV

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (aparsepsi/bersiap-siap belajar/pertanyaan pemantik)			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik, termasuk melibatkan para peserta didik berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
11.	Menyampaikan materi sensitif yang berpotensi menimbulkan perselisihan atau ketidaknyamanan bagi peserta didik dengan kondisi tertentu dengan pertimbangan dan kehati-hatian.			
12.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan materi yang tersedia di daerah saya, termasuk menggunakan bahasa daerah yang dikuasai untuk			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
	membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan kosakata baru dalam bab ini.			
13.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
14.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
15.	Memberikan pengayaan/ remedial kepada peserta didik.			
16.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab ini.			
17.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Tabel 4.10 Catatan Refleksi Guru di Bab IV

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Kegiatan yang paling disukai peserta didik: ...

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...



SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut. Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

1. Foto keluarga peserta didik (apabila ada dan memungkinkan).
2. Gambar atau video tentang baju adat, rumah adat, upacara perayaan, atau makanan tradisional.
3. Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang keunikan keluarga.
4. Buku bacaan ramah anak yang dapat diakses di tautan-tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

V

Berteman dalam Keragaman



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, pengenalan akan keberagaman untuk peserta didik di kelas dua ini diawali dari lingkungan terdekat mereka. Berteman dalam keragaman akan menjadi titik tolak peserta didik untuk memahami keragaman yang lebih luas lagi sebagai warga negara.

Alternatif kegiatan pembelajaran yang ditawarkan untuk dipelajari bersama peserta didik dalam proses pembelajaran pada bab ini antara lain, membaca fabel tentang keragaman dalam konteks pertemanan dan menyampaikan gagasan tentang keragaman secara lisan maupun tulisan.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berikut Tujuan Pembelajaran (TP) serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Bab V.

Tabel 5.1 TP dan KKTP Bab V

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau diperdengarkan).	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap menyimak yang baik saat dibacakan poster tentang keragaman.Menunjukkan sikap menyimak yang baik saat dibacakan fabel tentang keragaman.Menyebutkan lima kata ajaib dari poster tentang keragaman dengan benar.Menggunakan lima kata ajaib dalam kalimat dengan tepat.

Elemen	TP	KKTP
		<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan fabel tentang keragaman dengan benar.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan/tanpa bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. Mengidentifikasi kata benda dan kata sifat dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. Mengidentifikasi lawan kata dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca percakapan tentang keragaman dengan baik. Membaca fabel tentang keragaman dengan baik. Membaca kosakata baru dengan benar. Memaknai kosakata baru menggunakan bantuan kartu karta yang harus diwarnai. Menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan tepat. Mengidentifikasi kata benda menggunakan bantuan gambar dengan benar. Mengidentifikasi kata sifat menggunakan bantuan gambar dengan benar. Mengidentifikasi kata yang memiliki antonim dalam fabel tentang keragaman. Menyebutkan antonim kata dengan benar.

Elemen	TP	KKTP
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan/ tanpa bantuan gambar/ilustrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang keragaman dalam diskusi kelompok menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Memperagakan percakapan sederhana tentang keragaman menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Berdiskusi tentang keragaman dengan bantuan gambar peta berpikir.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Menulis di atas kertas tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan benar. Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis di atas kertas kosakata baru dengan benar. Menulis tentang keragaman dengan benar. Mengembangkan tulisan yang rapi dan terbaca. Mengembangkan tulisan tentang keragaman menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

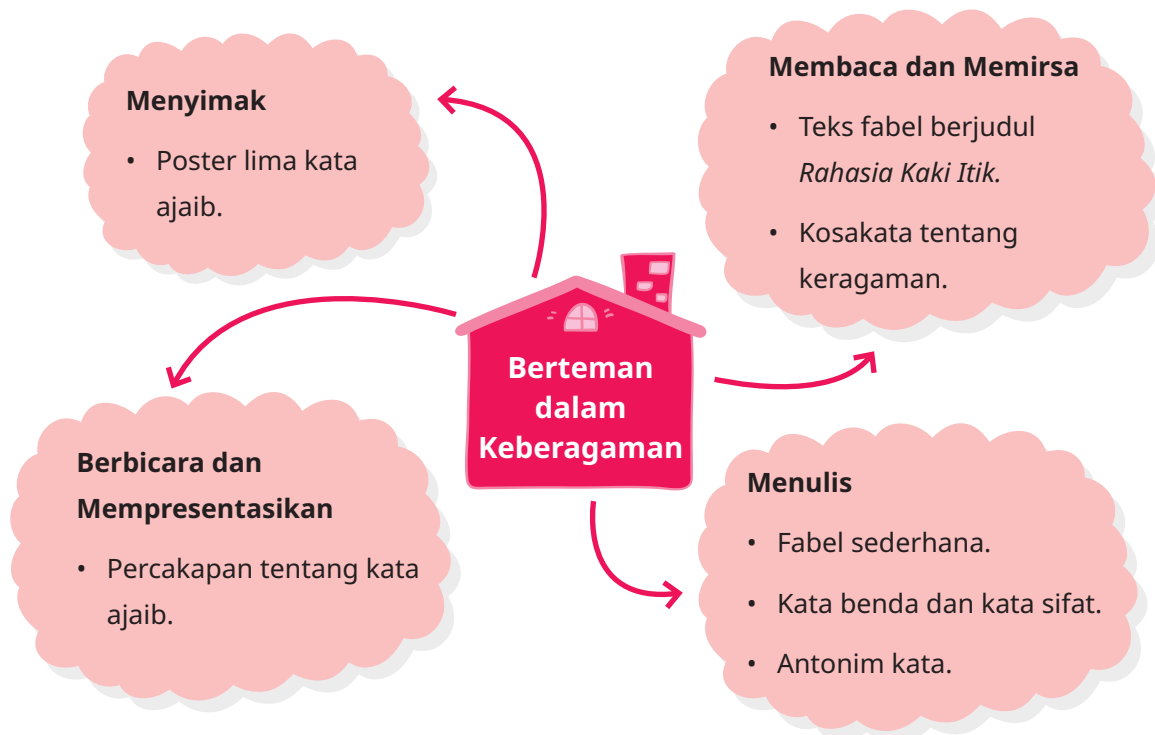
Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata benda dan kata sifat dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Menggunakan lawan kata dalam kalimat tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Menulis informasi tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan menggunakan gambar sederhana (tabel, infografik, poster, dsb.). 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kata benda dengan bantuan gambar. Menulis kata sifat dengan bantuan gambar. Menggunakan kata benda dan kata sifat dalam kalimat. Menulis antonim suatu kata dengan benar. Menggunakan antonim kata dalam kalimat. Merancang tulisan fabel dengan bantuan alur fabel <i>Rahasia Kaki Itik</i>. Menulis fabel sederhana dengan kata-kata sendiri menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan kondisi peserta didik masing-masing.

2. Peta Materi

Bab ini mencakup elemen menyimak, membaca dan memirsa, mendengarkan dan mempresentasikan, serta menulis dengan menyajikan materi yang saling terkait dalam aktivitas pembelajarannya. Aktivitas menggunakan poster dan fabel pada elemen menyimak serta membaca dan memirsa akan digunakan kembali pada elemen mendengarkan dan mempresentasikan dan/atau menulis.

Materi dalam bab ini merupakan modal dasar bagi peserta didik agar dapat memahami materi pada bab selanjutnya, khususnya kebahasaan yang dibahas dalam bab ini yaitu tentang kata benda, kata sifat, dan antonim. Materi kebahasaan ini juga dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran lain di kelas dua dan akan digunakan di jenjang selanjutnya.



Gambar 5.1 Peta Materi Bab V

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab V adalah 32 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik memiliki kesiapan dalam belajar dan menguasai kemampuan menyimak dengan baik, memahami instruksi, membaca kata demi kata, serta keterampilan menulis dasar yang sudah diperoleh dari tujuan pembelajaran di bab sebelumnya. Upayakan agar peserta didik mampu menguasai keterampilan tersebut dengan lebih baik.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. Di dalam buku siswa terdapat pertanyaan pemantik yang dapat dimanfaatkan untuk memandu Bapak dan Ibu Guru melakukan apersepsi. Namun, disarankan Bapak dan Ibu Guru dapat menyiapkan sendiri apersepsi yang relevan dengan situasi dan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab. Tanyakan kepada peserta didik tentang cara menjaga pertemanan. Eksplorasilah pengalaman mereka tentang cara mereka memilih teman, menjaga pertemanan, dan lain sebagainya.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk lebih fokus dalam menerima materi baru melalui aktivitas “Berisap-siap Belajar”. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar dan mengeksplorasi pemahaman mereka tentang kejadian pada gambar dan pengalaman mereka berteman di dalam kelas.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, Bapak dan Ibu Guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu pengenalan kata benda, kata sifat, dan antonim. Asesmen dapat dilakukan dengan cara sederhana, seperti mengajak peserta didik bertanya jawab tentang antonim suatu kata atau imla (membacakan kata supaya ditulis peserta didik) kata benda dan kata sifat sambil menunjukkan benda konkretnya.

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal pembelajaran. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang sudah dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik di kelas. Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi bacaan berupa poster dan fabel sederhana agar mudah dipahami peserta didik, metode diskusi dan bermain peran, menggunakan media pensil warna serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu Guru dapat menentukan sendiri strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

2. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran dengan membantu peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dan pengalaman terkait pengalaman berteman dalam keberagaman, membantu mendapatkan bahan bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber tepercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



- Bapak dan Ibu Guru, ajaklah peserta didik mengamati gambar pada aktivitas “Bersiap-siap Belajar” dan ajukan pertanyaan pemantik sebagai persiapan untuk memasuki proses pembelajaran.
- Jawaban peserta didik bisa bervariasi tergantung pada pengalaman belajar mereka sebelumnya. Upayakan untuk menghargai jawaban setiap peserta didik dan meluruskan jika ada yang kurang tepat.
- Cermati dan minimalisirlah isu sensitif yang bisa menyakiti perasaan peserta didik seperti perbedaan bentuk fisik, ras, pelabelan, atau masalah disabilitas.
- Jelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik setelah menyelesaikan bab ini.

Kunci jawaban (bebas sesuai):

- Ada perbedaan di antara anak-anak pada gambar.
- Bisa. Misalnya, perbedaan bentuk rambut, warna kulit, ada yang memakai kacamata dan ada yang tidak, ada anak laki-laki dan anak perempuan, dan sebagainya.
- Teman sekelasku ada yang sama denganku, yaitu memakai baju olahraga yang seragam. Teman sekelasku tidak sama denganku. Matanya sipit dan kulitnya kuning, mataku lebar dan kulitku cokelat.



Menyimak

- Mintalah peserta didik untuk menyimak poster yang dibacakan oleh Bapak dan Ibu guru tentang lima kata ajaib.
- Mintalah peserta didik untuk menutup buku teks selama proses aktivitas menyimak.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat membuat poster sendiri dan menentukan kata ajaib yang lebih relevan dengan kondisi kelas masing-masing. Bapak dan Ibu Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mendata kata ajaib yang diucapkan dalam satu hari.
- Tanyakan kepada peserta didik, kata ajaib apa yang sering mereka ucapkan dan yang jarang mereka ucapkan. Mintalah peserta didik untuk memberi warna hijau untuk kata ajaib yang sering digunakan dan warna merah pada kata ajaib yang jarang digunakan. Kegiatan ini dapat membantu melatih motorik halus peserta didik.
- Dampingi peserta didik dalam aktivitas melengkapi percakapan rumpang menggunakan kata ajaib yang tepat. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Elemen yang ditekankan adalah akhlak kepada manusia dengan subelemen mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan serta berempati kepada orang lain. Aktivitas ini melatih peserta didik membiasakan diri mengucapkan lima kata ajaib melalui kegiatan melengkapi teks percakapan dan memperagakannya.

Kunci jawaban:

(1) permisi, (2) silakan, (3) maaf, (4) maaf, (5) terima kasih, (6) tolong

- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian menyimak berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 5.2 Contoh Rubrik Penilaian Menyimak

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati			
		Sikap Menyimak		Menjelaskan informasi	
		BM	M	BM	M
1.	Amalia				
2.	Andri				
3.	Beta				
4.	Bunga				
5.	Dayu				
dst					

Catatan:

Aspek Sikap Menyimak:

- Belum mampu: Menunjukkan sebagian sikap menyimak yang baik (sikap tubuh dan konsentrasi).
- Mampu: Menunjukkan sikap menyimak yang baik.

Aspek Menjelaskan Informasi:

- Belum Mampu: Menjelaskan informasi terkait teks yang disimak dengan bantuan.
- Mampu: Menjelaskan informasi terkait teks yang disimak tanpa bantuan.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal dua kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Bacakan fabel berjudul *Rahasia Kaki Itik* dengan intonasi yang benar, baris per baris. Mintalah peserta didik untuk mengulangi bacaanya. Ulangi kalimat yang cara membaca dan intonasinya belum dikuasai peserta didik.

Fabel ini diadaptasi/ditulis ulang dari judul yang sama karya Supriyatin.

Cerita lengkapnya dapat dilihat melalui tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/rahasiakakiitik>

- Mintalah peserta didik bergantian membacanya. Berikan bantuan kepada peserta didik yang belum lancar membaca dengan membacakan bacaan dan meminta peserta didik memperhatikan gambar yang ada di buku siswa. Berikan kesempatan sekali lagi kepada peserta didik untuk membaca bersama-sama.
- Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks secara lisan atau tulisan. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen percaya diri, tangguh, dan adaptif.

Kunci jawaban:

1. Itik, Bangau, Elang, dan Ayam.
2. Kaki Itik pendek dan kasar. (bebas sesuai)
Kaki Itik berselaput.
Kaki Itik tidak indah.
3. Itik sedih, tetapi diam saja.
4. Karena kakinya dipuji Ayam. (bebas sesuai)
Karena Itik sudah menolong Ayam.
5. Karena kehebatan kaki Itik belum disadari oleh Itik sendiri dan binatang yang mengejeknya. (bebas sesuai)

Tabel 5.3 Contoh Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan Bacaan

Nomor soal	Uraian	Kriteria	
		Belum mampu	Mampu
1	Menyebutkan jumlah dan tiga nama tokoh dengan benar.		
2	Menyebutkan nama tokoh yang dimaksud dengan benar.		
3	Mengetahui kepanjangan 4T dan menuliskan dengan benar.		
4	Menjelaskan akibat tidak menerapkan 4T dengan benar.		
5	Menentukan tanda lampu penyeberang jalan dengan tepat dan menjelaskan alasannya dengan benar.		

Catatan:

Belum mampu: Masih memerlukan bantuan untuk menjawab pertanyaan, menunjukkan ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan pertanyaannya.

Mampu: Mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, menunjukkan kesesuaian jawaban dengan pertanyaannya.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah **mahir membaca** untuk membaca teks secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang **cukup mampu membaca** untuk membaca teks secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan.

Dampingi peserta didik yang **masih mengembangkan kemampuan membacanya** saat membaca teks.



Kosakata Baru

- Mintalah peserta didik untuk membaca kosakata baru dengan jelas dan lantang.
- Lakukan tanya jawab terkait makna kata baru tersebut. Ajaklah peserta didik untuk menemukan sendiri makna setiap kata dengan memprediksinya melalui tugas berlatih. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif.
- Dampingi peserta didik untuk menemukan mengelaborasi makna kata baru dengan pengalaman belajar mereka sebelumnya sambil memberikan warna pada kartu kata di buku teks menggunakan pensil warna. Kegiatan belajar yang menyenangkan ini membantu peserta didik menerima konsep atau pengetahuan baru sambil melatih motorik halus mereka.
- Mintalah peserta didik untuk mencocokkan hasil kerja mereka dengan makna kata baru yang dijelaskan guru. Perlu ditekankan bahwa aktivitas ini tidak memerlukan penilaian. Jika ada peserta didik yang masih belum benar dalam menjawab, mohon untuk tidak disalahkan, melainkan didampingi agar menandai kata yang benar.
- Bapak dan Ibu Guru dapat memberikan catatan tentang makna kata baru disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.
- Definisi kata menurut KBBI
 - rahasia: sesuatu yang belum dapat atau sukar diketahui dan dipahami orang
 - istimewa: lain daripada yang lain; luar biasa
 - kawan: kumpulan orang (binatang) yang berkawan; kumpulan (binatang sejenis)
 - minder: rendah diri
 - berselaput: bersalut kulit tipis
 - terpenting: paling penting; paling utama; paling perlu

Kunci jawaban:

1. rahasia
2. kawan
3. berselaput
4. minder
5. istimewa
6. terpenting



Berlatih

- Dampingi peserta didik untuk melengkapi kalimat menggunakan kosakata yang tepat.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen yang ditekankan adalah refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan dengan subelemen menghilangkan stereotipe dan prasangka.
- Jawaban peserta didik dapat diberikan secara lisan atau tertulis, sesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. minder
2. berselaput
3. kawan
4. istimewa
5. rahasia



Bahas Bahasa

- Kegiatan bahas bahasa dilakukan bersama-sama melalui pendampingan guru tanpa memberikan teori yang berlebihan kepada peserta didik. Tugas Bapak dan Ibu Guru adalah memandu peserta didik untuk mengenal materi kebahasaan dengan cara yang menyenangkan.

- Sebagai alternatif pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan media konkret yang disajikan kepada peserta didik. Bapak dan Ibu Guru bebas memberikan contoh selain yang ada di buku siswa. Ajaklah peserta didik untuk mengeksplorasi kata benda dan kata sifat menggunakan media konkret di sekitarnya.



Tip Pembelajaran

Bahas Bahasa merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.



- Dampingi peserta didik untuk mengamati gambar lemari penyimpanan dan benda-benda yang ada di dalamnya. Jelaskan lebih dahulu manfaat lemari tersebut dan nama-nama yang terpajang di sana.
- Jawaban peserta didik mungkin akan bervariasi tergantung pada pengalaman belajar mereka. Bapak dan Ibu Guru perlu membimbing peserta didik yang kesulitan menentukan nama benda dan sifatnya.
- Contoh jawaban yang mungkin diberikan peserta didik:
 1. kue coklat
 2. penggaris panjang
 3. buku tebal
 4. sepatu biru
 5. daun hijau
 6. topi merah
 7. pensil baru
 8. seragam bersih
- Bapak dan Ibu Guru, antonim kata akan menjadi materi yang membosankan apabila peserta didik hanya diminta untuk menghafalkan lawan dari suatu kata. Bimbinglah peserta didik untuk menemukan sendiri lawan dari suatu kata dengan cara membaca kalimat yang memuat kata tersebut dalam fabel *Rahasia Kaki Itik* secara cermat.
- Ajarkan peserta didik membuat tanda antonim dengan benar, yaitu menggunakan gabungan tanda $><$ (lebih besar dari dan lebih kecil dari) bukan tanda X (silang).





- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Ajaklah peserta didik untuk membaca ulang cerita *Rahasia Kaki Itik* dan menemukan kata-kata yang akan dicari antonimnya.
- Dampingi peserta didik untuk mencoba menemukan sendiri antonim dari kata yang disebutkan.

Kunci jawaban:

1. panjang	6. lemah
2. halus	7. jelek
3. senang	8. menghina
4. bergerak/protes	9. percaya diri
5. berpisah	10. buruk

- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengecek jawaban masing-masing. Ajaklah peserta didik untuk membuat tabel ceklis. Mungkin aktivitas ini akan membutuhkan waktu lebih lama karena peserta didik perlu dibimbing juga untuk membuat tabel ceklis. Silakan disesuaikan dengan kondisi kelas Bapak dan Ibu masing-masing. Berikut contoh tabel ceklis yang dapat digunakan.

Tabel 5.4 Contoh Ceklis Hasil Kerja Peserta Didik

Nama: Dayu

No. soal	Jawaban benar	Jawaban salah	Perbaikan
1	✓		
2		✓	halus
3			

No. soal	Jawaban benar	Jawaban salah	Perbaikan
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah	



Berbicara

- Ajaklah peserta didik untuk membuka kembali percakapan antara Langit dan Bening yang ada di halaman sebelumnya.
- Mintalah peserta didik untuk berpasangan dengan temannya, menentukan peran, dan berlatih mempraktikkan percakapan tersebut. Ingatkan juga agar peserta didik memperhatikan intonasi, artikulasi, dan gerakan yang sesuai dengan percakapan tersebut.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka diperkenankan untuk berimprovisasi terhadap teks yang mungkin sulit untuk diingat.
- Setelah itu, mintalah setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan memperagakan percakapan tadi.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan gagasan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.

Tabel 5.5 Contoh Rubrik Penilaian Bermain Peran

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati					
		Keberanian		Lafal dan Intonasi		Kesesuaian teks	
		BM	M	BM	M	BM	M
1.	Amalia						
2.	Andri						
3.	Beta						
4.	Bunga						
5.	Dayu						
dst							

Catatan:

Aspek Keberanian:

- Belum mampu: Masih memerlukan motivasi eksternal untuk tampil.
- Mampu: Sudah memiliki motivasi internal untuk tampil.

Aspek Lafal dan Intonasi:

- Belum Mampu: Masih kesulitan dalam melafalkan kata dan/atau kesulitan menggunakan intonasi yang sesuai.
- Mampu: Lancar melafalkan kata dan menggunakan intonasi yang sesuai.

Aspek Keseuaian Teks:

- Belum Mampu: Masih kesulitan mengingat teks dan/atau kesulitan melakukan improvisasi.
- Mampu: Mengingat teks dan/atau lancar melakukan improvisasi.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Menulis

- Dampingiilah peserta didik dalam kegiatan menulis fabel.
- Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar-gambar dari fabel *Rahasia Kaki Itik*.
- Bantulah peserta didik untuk memahami makna dari setiap gambar, kemudian arahkan peserta didik untuk menuliskan cerita tersebut di buku tulis mereka. Dampingi peserta didik yang belum bisa menulis.
- Ingatkan peserta didik untuk menulis menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan mengembangkan tulisan tangan yang baik (misalnya, rapi dan terbaca).
- Mintalah peserta didik untuk menyalin cerita yang dibuat di kertas yang bagus, kemudian hiasi dengan gambar yang sesuai. Biarkan peserta didik berkreasi dengan bebas agar dapat meningkatkan kreativitas mereka.
- Sebagai apresiasi, tempelkan cerita peserta didik di papan pajangan agar dapat dinikmati oleh seisi kelas.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan gagasan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.
- Bapak dan Ibu Guru dapat menyusun rubrik penilaian yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 5.6 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Fabel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Ide cerita	Alur Cerita	Ejaan dan Tanda baca	Kreativitas	
		(10-25)	(10-25)	(10-25)	(10-25)	
1.	Amalia					
2.	Andri					
3.	Beta					

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Ide cerita	Alur Cerita	Ejaan dan Tanda baca	Kreativitas	
		(10-25)	(10-25)	(10-25)	(10-25)	
4.	Bunga					
5.	Dayu					
dst						

Catatan:

Skor nilai.

40-69 : Belum Mampu

70-100 : Mampu

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai kriteria mampu. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang **masih mengembangkan** kemampuan menulis saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik **mampu menulis secara mandiri**, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang **mahir menulis** dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.



E. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 5.7 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menyebutkan kata ajaib yang sesuai dengan ilustrasi yang disajikan.	1
Membaca dan Memirsa	Melengkapi kalimat rumpang dengan lawan kata yang tepat.	2
Berbicara dan Mempresentasikan	Menyebutkan kata benda dan kata sifat pada kalimat yang disajikan.	3
Menulis	Membuat kalimat menggunakan kata ajaib dengan bantuan gambar yang disajikan.	4
	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu.	5

Kunci Jawaban:

1. terima kasih.
2. runcing.
3. ayam kecil.
4. Permisi, saya mau lewat. (bebas sesuai)
5. Dalam berteman tidak boleh saling membedakan.
6. Tidak boleh saling membedakan dalam berteman.

Tabel 5.8 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan kata ajaib dengan benar.	2
2	Melengkapi dengan lawan kata yang tepat.	2
3	Menyebutkan kata benda dan kata sifat dengan benar.	2
4	Membuat kalimat menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.	2
5	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

F. JURNAL MEMBACA

- Ajaklah peserta didik membaca buku cerita berjudul *Jaket Pinjaman*.
- Libatkan orang tua peserta didik untuk mengunduh buku cerita yang direkomendasikan melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/jaketpinjaman>



- Ingatkan bahwa setidaknya peserta didik perlu untuk mengenal kreator buku yang mereka baca seperti nama penulis dan ilustratornya.
- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca. Bapak dan Ibu Guru bebas berkreasi dalam aktivitas ini. Jurnal membaca tidak harus dalam bentuk tabel seperti yang ada di buku teks siswa. Alternatif yang menyenangkan, misalnya, meminta peserta didik menceritakan isi bacaan kepada keluarga atau kepada teman-teman di depan kelas. Alternatif lain adalah meminta peserta didik menyiapkan satu buku untuk jurnal membaca, setiap selesai membaca peserta didik boleh meniru salah satu gambar di

dalam buku dan hanya menuliskan judulnya saja. Silakan sesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.

- Bapak dan Ibu Guru dapat menganjurkan buku cerita lain yang sejenis, yang dapat diakses dari perpustakaan sekolah.
- Mintalah peserta didik untuk mengurutkan gambar acak dari buku cerita *Jaket Pinjaman* dan menceritakannya kembali di depan keluarga atau di depan kelas.

Contoh jawaban jurnal baca yang mungkin dijawab peserta didik:

Judul buku: Jaket Pinjaman

Nama penulis: Yuniar Khairani

Nama ilustrator: Henny Yulianti

Saya pernah/belum meminjam barang milik orang lain.

Permisi, bolehkah saya meminjam bukumu?

Urutan gambar yang benar:

- | | |
|------|------|
| 1. C | 4. D |
| 2. F | 5. A |
| 3. B | 6. E |

G. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran diberikan pengayaan. Pengayaan dapat diambil dari bab ini atau disesuaikan dengan peserta didik pada kelas Bapak dan Ibu Guru masing-masing. Bapak dan Ibu guru dapat menjelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, dampingi mereka untuk mengerjakan soal tertentu sesuai dengan kemampuannya oleh guru atau dengan tutor sebaya.
- Pengayaan yang ada pada bab ini memerlukan pendampingan intensif dari Bapak dan Ibu Guru. Sebelumnya, berikan contoh cara mengisi teka-teki silang. Bapak dan Ibu Guru perlu menjelaskan kepada peserta didik manfaat mengisi teka-teki silang dan menunjukkan contoh teka-teki silang dari media cetak/daring.

Kunci jawaban:

Mendatar:

1. tebal
6. rahasia
8. minder
9. halus

Menurun:

1. tolong
2. permisi
3. maaf
4. basah
5. fabel
7. seru

H. REFLEKSI

Refleksi yang perlu dilakukan oleh guru adalah refleksi untuk memetakan kemampuan peserta didik dan refleksi atas strategi pembelajaran yang sudah digunakan.

- Refleksi untuk Peserta Didik

Bapak dan Ibu Guru wajib memandu peserta didik untuk melakukan refleksi. Berikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengisi tabel refleksi.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini, guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Beberapa hal yang dapat direfleksikan dalam proses pembelajaran, misalnya, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alur pembelajaran.

Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Tabel 5.9 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab V

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/siap-siap belajar/pertanyaan pemantik)			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
11.	Menanamkan kebiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
12.	Memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik.			
13.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab V.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
14.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Bapak dan Ibu Guru dimungkinkan untuk menyusun sendiri indikator yang akan direfleksi menurut situasi dan kondisi masing-masing.

Tabel 5.10 Catatan Refleksi Guru di Bab V

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...
Aktivitas pembelajaran yang paling disukai peserta didik: ...
Aktivitas pembelajaran yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...
Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...

I. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan dapat digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

Buku bacaan ramah anak yang dapat diakses di tautan-tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

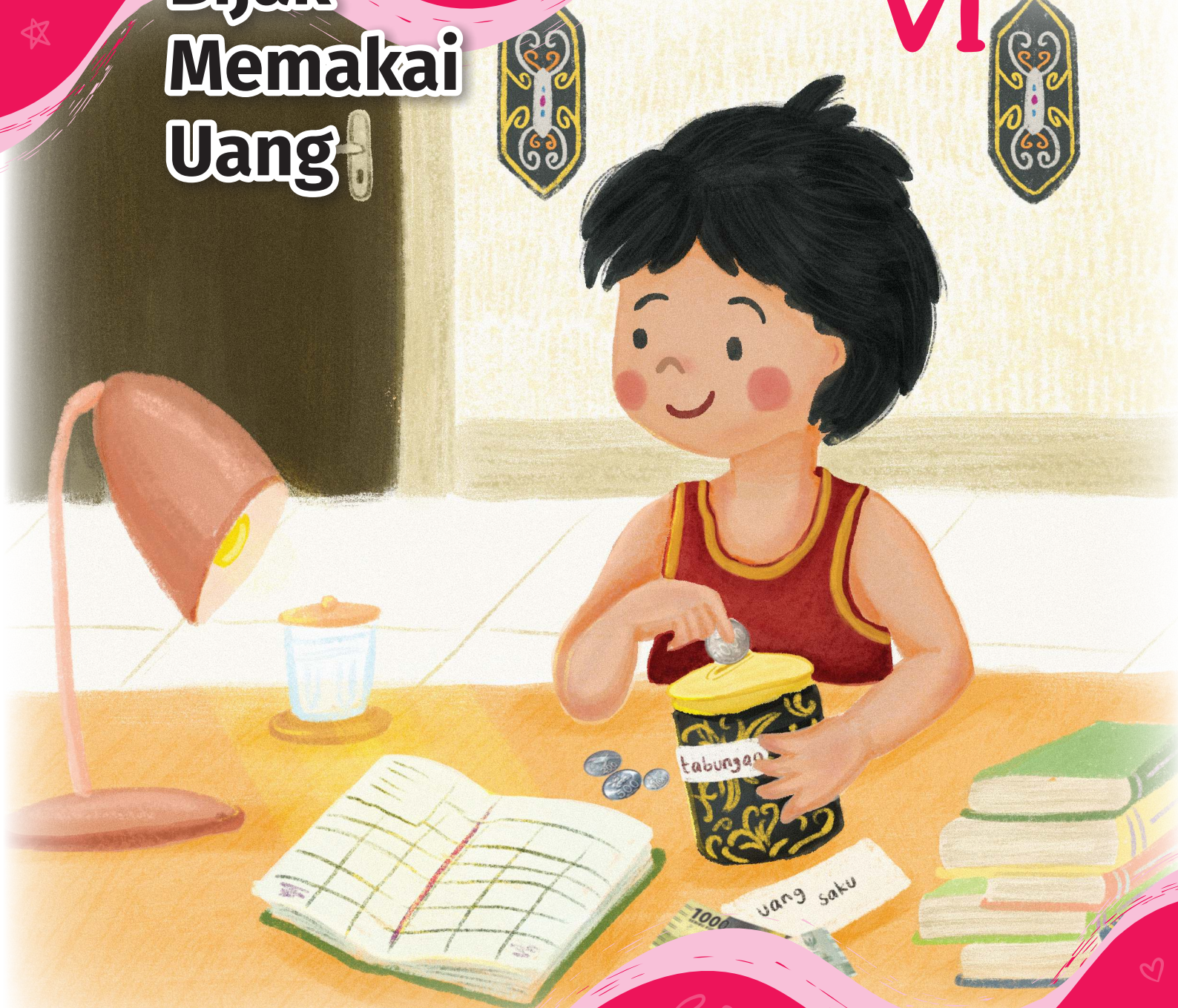
ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

VI

Bijak Memakai Uang



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang keragaman, kali ini peserta didik akan belajar tentang uang. Tak hanya belajar tentang menabung sebagai kebiasaan baik, peserta didik juga belajar cara bijak menggunakan uang dengan memahami perbedaan dari keperluan dan keinginan. Bersama tema ini, peserta didik juga akan mengenal berbagai jenis pekerjaan sebagai sarana memperoleh uang.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan Tujuan Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut sebagai acuan.

Tabel 6.1 TP dan KKTP Bab VI

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.• Memahami instruksi lisan sederhana yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/ atau lingkungan dan melakukannya.	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan konsentrasi dan sikap perhatian saat menyimak pantun tentang menabung.• Mampu memasang kata yang memiliki rima akhir sama.• Melengkapi pantun dengan kata yang tepat.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">• Memirsa teks infografik tentang cara mendapatkan uang.• Membaca teks fiksi tentang bijak memakai uang.

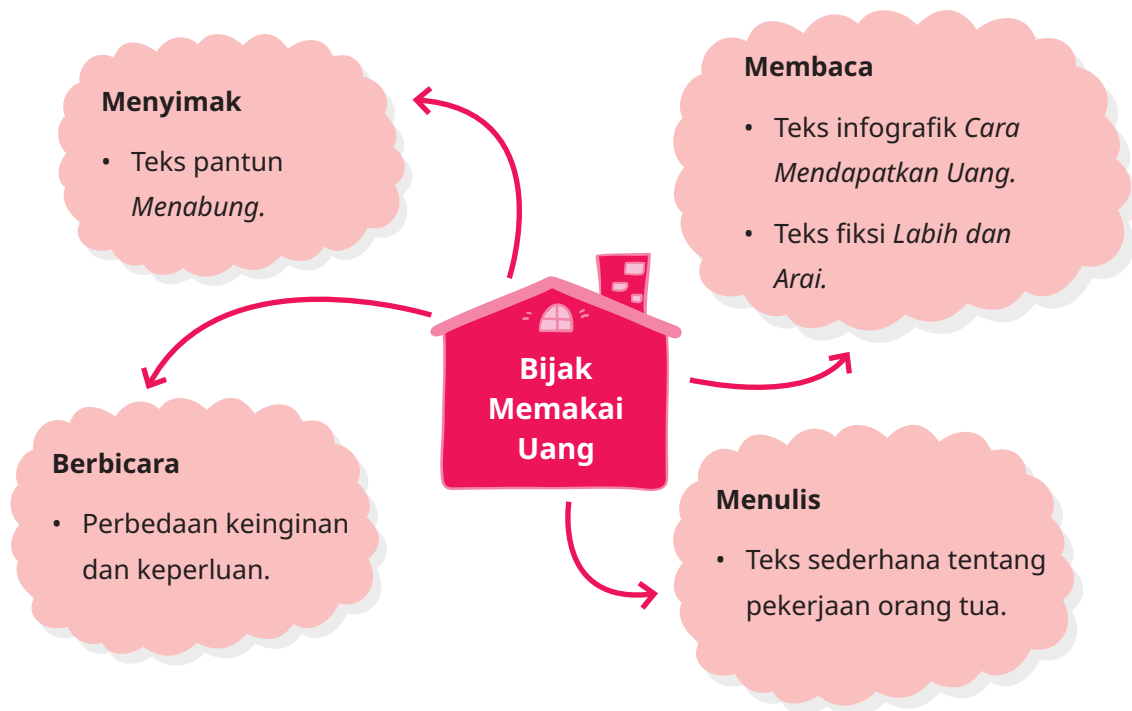
Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. Memahami makna peribahasa dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dari teks fiksi tentang bijak memakai uang dengan pendampingan guru. Menebak arti kata baru dalam teks infografik tentang cara mendapatkan uang dengan bantuan gambar Memaknai kosakata baru dari teks fiksi bijak memakai uang menggunakan bantuan gambar. Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata baru dari teks <i>fiksi bijak memakai uang</i>. Memahami makna peribahasa dari teks <i>fiksi bijak memakai uang</i>. Memasangkan peribahasa yang tepat untuk teks pendek tentang uang.

Elemen	TP	KKTP
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan/ tanpa bantuan gambar/ilustrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang perbedaan keinginan dan keperluan menggunakan volume yang tepat. Berbicara dengan santun tentang perbedaan keinginan dan keperluan menggunakan intonasi yang tepat. Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang perbedaan keinginan dan keperluan saat membelanjakan uang.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kalimat tentang pekerjaan orang tua.

Bapak dan Ibu Guru juga boleh menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan keadaan sekolah masing-masing.

2. Peta Materi

Bab ini mencakup elemen menyimak, membaca dan memirsa, mendengarkan dan mempresentasikan, serta menulis dengan menyajikan materi yang saling terkait dalam aktivitas pembelajarannya. Misalnya, peserta didik akan mengenal rima melalui pantun tentang menabung dan peribahasa melalui bacaan bertema sama.



Gambar 6.1 Peta Materi Bab VI

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab VI adalah 30 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik siap belajar dan memiliki kemampuan menyimak yang baik, memahami instruksi, membaca kata demi kata, menyampaikan ide secara lisan saat berdiskusi, melakukan tanya jawab dengan bahasa yang santun, mempresentasikan sesuatu di depan kelas, serta menulis kalimat menggunakan tanda baca sederhana dan huruf kapital.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab dan minta mereka menyebutkan nama aktivitas yang dilakukan tokoh utama. Sesudahnya minta peserta didik menjelaskan mengapa menabung adalah hal yang penting dilakukan.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk mempelajari materi baru melalui aktivitas “Bersiap-siap Belajar”. Tanyakan pada peserta didik apakah mereka tahu jenis uang berdasarkan bahannya, nama mata uang Indonesia, dan pecahan rupiah. Untuk mengantisipasi kemungkinan peserta didik yang tidak pernah melihat uang fisik, bawalah uang kertas dan uang logam dalam berbagai pecahan.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Sebelum memulai pembelajaran, Bapak dan Ibu Guru perlu melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu mampu membaca dan menyimak dengan baik.

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi bacaan, metode diskusi

kelompok, serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri aktivitas pembelajaran berdasarkan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik masing-masing.

2. Latar belakang ekonomi keluarga dan kebijakan finansial keluarga yang berbeda dapat memantik respon yang berbeda antarpeserta didik. Ada baiknya sebelum kegiatan ini, Bapak dan Ibu Guru melakukan survei untuk mengetahui jumlah peserta didik yang sudah mendapat uang saku dan besaran uang saku mereka. Tegaskan bahwa orang tua memiliki kebijakan dan alasan yang berbeda mengenai pemberian uang saku sehingga peserta didik yang tidak diberi uang saku atau diberi dengan jumlah lebih kecil tidak merasa minder. Fokuskan pembahasan pada gaya hidup hemat dan kesadaran untuk menabung.
3. Aktivitas menulis pekerjaan orang tua juga bisa saja menimbulkan rasa tidak percaya diri pada peserta didik. Tekankan pada peserta didik untuk menghargai pekerjaan orang tua mereka dan orang tua teman mereka sebagai salah satu usaha untuk membesarkan anak dengan layak.
4. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Keterlibatan orang tua diperlukan dalam kegiatan pengayaan di mana peserta didik perlu menuliskan tentang pengeluaran keluarga masing-masing. Bantuan orang tua juga dibutuhkan saat mencari bahan bacaan melalui perpustakaan atau sumber digital tepercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



- Tanyakan kepada peserta didik nama mata uang Indonesia dan nilai pecahannya. Bantu mereka dengan menunjukkan contoh uang kertas/logam atau gambar uang kertas/logam.
- Jika ada peserta didik yang telah mendapatkan uang saku, minta mereka menceritakan tentang apa saja yang biasanya mereka beli dengan uang saku tersebut.

 **Menyimak**

- Bacakan pantun *Menabung* dengan intonasi yang baik. Ulangi jika perlu. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen mengembangkan pengendalian diri dan disiplin diri.

Jelaskan kepada peserta didik:

- Pantun adalah bentuk puisi lama Indonesia yang setiap baitnya terdiri atas empat baris dan memiliki pola rima a-b-a-b.
- Rima akhir pada pantun adalah kesamaan pada suku kata terakhir.
- Dua baris pertama pantun adalah sampiran dan dua baris terakhir adalah pesan yang ingin disampaikan.

- Tanyalah peserta didik tentang pesan yang ingin disampaikan oleh penulis pantun.
- Bacalah pantun sekali lagi lalu minta peserta didik menyebutkan kata-kata yang berima.
- Kemudian bacakan enam kata berikut untuk peserta didik dengan jelas dan perlahan.
 - a. hujan
 - b. koin
 - c. buang
 - d. tomat
 - e. raja
 - f. sambung
- Mintalah mereka menjodohkan kata yang memiliki rima akhir sama dengan enam kata yang tertulis di buku siswa.
- Mintalah peserta didik bekerja secara mandiri, karena bagian ini merupakan bagian penilaian. Ulangi membacakan enam kata tersebut jika perlu.

Kunci jawaban:

1. Tabung – sambung
2. Main – koin
3. Jajan – hujan
4. Hemat – tomat
5. Uang – buang
6. Kerja – raja

Tabel 6.2 Contoh Rubrik Penilaian

Skor	Kelancaran Membaca
60 – 70 (perlu bimbingan)	Belum mampu menjodohkan pasangan kata dengan rima yang sama.
70 – 80 (cukup)	Mampu menjodohkan satu - dua pasang kata dengan rima sama.
80 – 90 (baik)	Mampu menjodohkan tiga - empat pasang kata dengan rima sama.
90 – 100 (sangat baik)	Mampu menjodohkan lima - enam pasang kata dengan rima sama.

- Setelahnya, mintalah peserta didik melengkapi pantun bertema uang dengan pola rima a-b-a-b menggunakan dua pilihan kata.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk membacakan pantun tersebut secara bergantian.

Bersama teman memanjat pinang

Jangan lupa berhati-hati

Mari bijak memakai **uang**

Agar tidak menyesal **nanti**.

- Bapak dan Ibu Guru boleh memberi tambahan latihan agar peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang rima dalam pantun.



- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca.
- Tanyakan kepada peserta didik manfaat uang. Kemudian tanyakan apakah mereka tahu bagaimana cara orang tua mereka mendapatkan uang.

- Setelahnya, dampingi peserta didik saat mengamati infografik *Cara Mendapatkan Uang*. Jelaskan kepada peserta didik bahwa ada pekerjaan yang menghasilkan karya atau barang. Ada pula pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Beritahukan kepada peserta didik:

Infografik adalah informasi yang disajikan dalam bentuk gambar.

- Kemudian, mintalah peserta didik menuliskan definisi kata: pekerjaan, jasa, dan karya menggunakan bahasa mereka sendiri.
- Berikut adalah definisi sesuai KBBI:
 - Pekerjaan: pencaharian; yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah
 - Jasa: manfaat yang dapat dijual kepada orang lain yang menikmatinya
 - Karya: hasil ciptaan
- Kemudian, dampingilah peserta didik menuliskan contoh pekerjaan lain yang menghasilkan jasa dan karya.

Labih dan Arai

- Mintalah peserta didik untuk melihat gambar di bawah judul cerita Labih dan Arai.
- Ajukan beberapa pertanyaan sebelum mereka mulai membaca.
 - ✓ Tahukah kalian bahwa Labih dan Arai merupakan nama orang?
 - ✓ Dapatkah kalian menebak nama yang mana untuk laki-laki dan nama yang mana untuk perempuan?
 - ✓ Apa yang kira-kira terjadi pada kedua anak tersebut?
- Arahkan peserta didik bergantian membaca cerita Labih dan Arai dengan temannya. Berilah mereka waktu untuk mengamati ilustrasi cerita di setiap halaman.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen mengembangkan pengendalian diri dan disiplin diri.
- Setelahnya, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang mereka baca. Bapak dan Ibu guru dapat meminta peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri, serta rencana strategis untuk mencapainya.

Kunci Jawaban:

1. Karena Ara telah menghabiskan uang sakunya untuk jajan.
2. Membujuk Labih untuk memberinya uang.
3. Menolak memberi Ara uang.
4. Jawaban bervariasi (tergantung peserta didik).
5. Jawaban bervariasi (tergantung peserta didik).

Tabel 6.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal									
		1		2		3		4		5	
		BM	M	BM	M	BM	M	BM	M	BM	M
1.	Banyu										
2.	Langit										
3.											
4.											
5.											
dst											

Catatan:

BM : Belum Mampu menjawab secara mandiri, ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan.

M : Mampu menjawab secara mandiri dengan kata-kata sendiri meskipun ada jawaban yang kurang lengkap.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal 3 kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Kosakata Baru

- Bacakan kosakata baru, kemudian mintalah peserta didik untuk mengulanginya dengan jelas dan lantang.
- Mintalah peserta didik untuk menebak arti kata tersebut sebelum menjelaskan maknanya sesuai dengan KBBI. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri, serta rencana strategis untuk mencapainya.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat definisi kata yang lebih sederhana dan memberikan contoh agar peserta didik dapat lebih mudah memahami.
- Definisi kata menurut KBBI:
 - Kue dange: makanan khas Suku Dayak yang dibuat dari olahan parutan kelapa dengan tepung dan gula
 - berhemat: berhati-hati dalam membelanjakan uang
 - pasak: paku yang dibuat dari kayu



Berlatih

- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang sudah ditentukan.

Kunci jawaban:

1. Berhemat
2. Kue dange
3. Pasak



Tip Pembelajaran

Bahas Bahasa merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.

- Mintalah peserta didik melihat lagi cerita *Labih dan Arai* dan perhatikan bagian berwarna kuning.

Sampaikan bahwa kalimat berwarna kuning tersebut adalah peribahasa.

Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang mengiaskan maksud tertentu.

- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri, serta rencana strategis untuk mencapainya.
- Jelaskan makna peribahasa berikut.
 - Sedikit demi sedikit, lama lama jadi bukit = usaha kecil yang dilakukan terus menerus akan membuahkan hasil.
 - Besar pasak daripada tiang = belanja lebih besar daripada pendapatan.
 - Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya = Orang yang rajin belajar akan jadi pandai. Orang yang rajin menabung akan jadi kaya.



Berlatih

- Mintalah peserta didik bekerjasama dengan dua temannya untuk membaca tiga teks pendek di buku siswa dan menyebutkan tiga peribahasa yang tepat untuk masing-masing teks tersebut.
- Dampingi kelompok yang kesulitan melakukan kegiatan ini.

Kunci jawaban:

1. Besar pasak daripada tiang
2. Sedikit demi sedikit, lama lama jadi bukit
3. Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya

- Bapak dan Ibu Guru boleh memberi tambahan latihan agar peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peribahasa.



- Jelaskan pada peserta didik bahwa berhemat bukan berarti menabungkan seluruh uang yang dimiliki. Salah satu kemampuan finansial yang perlu dilakukan selain menabung adalah membelanjakan uang dengan bijak.

Perkenalkan pada peserta didik perbedaan keinginan dan keperluan.

Perlu, artinya sesuatu yang harus dibeli. Ingin, artinya tidak harus dibeli sekarang atau bisa ditunda.

- Kemudian minta peserta didik untuk membaca teks pendek bersama dengan dua teman mereka dan mendiskusikan barang mana yang merupakan keinginan dan barang mana yang merupakan keperluan. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi dimensi bernalar kritis dengan subelemen merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.

Kunci jawaban:

1. Keinginan
2. Keperluan

- Selanjutnya, mintalah peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dan menjelaskan alasan dari jawaban mereka.
- Bapak dan Ibu Guru bisa memberikan contoh lain atau sebaliknya meminta kelompok kecil tersebut memberi contoh tentang keinginan dan keperluan.



Menulis

- Mintalah peserta didik memperhatikan huruf acak dalam kotak dan mencari enam nama pekerjaan di dalamnya untuk dituliskan di buku tulis.
- Beritahu peserta didik bahwa dua nama pekerjaan dapat ditemukan mendatar dari kiri ke kanan dan empat nama pekerjaan dapat ditemukan menurun dari atas ke bawah.
- Peserta didik dapat menggunakan gambar dan nama pekerjaan yang tersedia di dekat kotak untuk membantu mereka mengerjakan latihan ini.

Kunci Jawaban:

- Polisi
 - Nelayan
 - Guru
 - Penari
 - Koki
- Kemudian, mintalah peserta didik menulis empat kalimat tentang pekerjaan ayah atau ibu mereka. Izinkan mereka untuk menulis tentang anggota keluarga yang lain, jika mereka mau. Bagian ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.
 - Kata kunci yang digunakan untuk kegiatan ini adalah pekerjaan, barang, dan jasa.
 - Berikan beberapa pertanyaan pemantik untuk membantu peserta didik, contohnya seperti berikut.
 - Apakah orang tua mereka memerlukan alat/pakaian khusus?
 - Apakah orang tua mereka bekerja sendiri atau bersama orang lain?
 - Apakah orang tua mereka menjual barang atau jasa?
 - Apakah orang tua mereka bekerja di dalam atau di luar ruangan?
 - Ingatkan peserta didik untuk menggunakan struktur kalimat yang baik, huruf kapital, dan tanda baca yang tepat. Namun, tetap dampingi peserta didik yang masih mengembangkan kemampuan menulisnya.

Tabel 6.4 Contoh Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Nomor soal				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1.	Banyu					
2.	Langit					
3.						
4.						
5.						
dst						

Nilai 1 : Peserta didik belum mampu menulis kalimat tentang pekerjaan orang tua.

Nilai 2 : Peserta didik mampu menulis satu hingga dua kalimat tentang pekerjaan orang tua dengan susunan kata yang padu.

Nilai 3 : Peserta didik mampu menulis tiga hingga empat kalimat tentang pekerjaan orang tua dengan susunan kata yang padu.

Nilai 4 : Peserta didik mampu menulis kalimat tentang pekerjaan orang tua dengan susunan kata yang padu dan tanda baca yang sesuai.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

0 - 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian

41 - 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan

61 - 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial

81 - 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih

F. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 6.5 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Mengenali rima akhir dalam pasangan kata	1
Membaca	Menyusun kalimat acak menjadi pantun yang baik	2
	Memilih peribahasa yang tepat untuk sebuah teks pendek	3
Berbicara	-	
Menulis	Menebak nama pekerjaan dari gambar	4
	Menebak jenis pekerjaan dari gambar	5

Tabel 6.6 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	b) Hemat dan teman
2	Burung tekukur di dalam sarang Menjaga telur ada delapan Rajin menabung dari sekarang Untuk bekal di masa depan
3	Sedikit demi sedikit, lama lama jadi bukit

Nomor Soal	Kunci Jawaban
4	Koki
5	Jasa

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini.
- Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 6.7 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Mengenali rima akhir dalam pasangan kata	2
2	Menyusun kalimat acak menjadi pantun yang baik	4
3	Memilih peribahasa yang tepat untuk sebuah teks pendek	2
4	Menebak nama pekerjaan dari gambar	1
5	Menebak jenis pekerjaan dari gambar	1
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

G. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca.
- Mintalah orang tua untuk mengunduh buku berjudul *Olin Gemar Menabung* melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/olingemarmenabung>



- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca setelah selesai membaca.

- Alternatif lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan buku yang dibacanya adalah meminta mereka menggambar bagian yang paling mereka sukai dari buku atau menceritakan kembali isi buku di depan kelas atau kepada keluarga.
- Jika Bapak dan Ibu Guru atau orang tua kesulitan mengakses buku digital yang disarankan, gunakan buku bacaan dengan tema uang atau menabung yang tersedia di perpustakaan. Sesuaikan isi jurnal membaca dengan buku bacaan yang digunakan.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan yang tersedia dalam buku ini. Bapak dan Ibu Guru dapat juga memberi pengayaan yang sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Jelaskan kembali bagian yang belum dipahami kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Dampingi mereka mengerjakan soal latihan.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk mengenali dua jenis pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk pembelian barang dan pengeluaran untuk pembayaran jasa. Ingatkan peserta didik untuk minta bantuan orang tua mereka saat menulis enam buah pengeluaran keluarga selama dua hari dan mengelompokkannya sesuai jenisnya.

Contoh:

Pembelian Barang	Pembayaran Jasa
Minyak Goreng	Potong rambut
Pensil	Cuci kering baju/penatu
Roti	
Bensin	

I. REFLEKSI

- Refleksi untuk Peserta Didik

Dampingi peserta didik mengisi tabel refleksi yang ada di buku siswa. Mengingat peserta didik dapat memberi jawaban yang beragam, pastikan Bapak dan Ibu guru memberi tanggapan yang mendukung proses belajar peserta didik. Beri semangat pada peserta didik yang merasa belum mampu melakukan aktivitas pembelajaran.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Beberapa hal yang sebaiknya direfleksikan dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alur pembelajaran, dan sebagainya. Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Tabel 6.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VI

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/siap-siap belajar/pertanyaan pemantik)			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
10.	Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik, termasuk melibatkan para peserta didik berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
11.	Menyampaikan materi sensitif yang berpotensi menimbulkan perselisihan atau ketidaknyamanan bagi peserta didik dengan kondisi tertentu dengan pertimbangan dan kehati-hatian.			
12.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan materi yang tersedia di daerah saya, termasuk menggunakan bahasa daerah yang dikuasai untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan kosakata baru dalam bab ini.			
13.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
14.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
15.	Memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik.			
16.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab ini.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
17.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Tabel 6.9 Catatan Refleksi Guru di Bab VI

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Kegiatan yang paling disukai peserta didik: ...

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...

J. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

1. Mengundang perwakilan dari bank untuk melakukan sosialisasi tentang menabung.
2. Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang uang dan pekerjaan.
3. Buku bacaan ramah anak yang dapat diakses di tautan-tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/NewMateriKeuangan>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

VII

Sayang Lingkungan



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, tema lingkungan diangkat dalam bab ini sebagai isu global yang perlu dipahami oleh peserta didik menurut tingkat perkembangan mereka sebagai warga negara dan warga dunia yang wajib menjaga keberlangsungan dunia.

Alternatif kegiatan pembelajaran yang ditawarkan pada bab ini untuk dipelajari bersama peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain prosedur mengolah sampah sederhana dan menumbuhkan rasa keindahan melalui puisi serta menyampaikan gagasan tentang lingkungan, baik secara lisan maupun tulisan.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berikut Tujuan Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Bab VII.

Tabel 7.1 TP dan KKTP Bab VII

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/ atau lingkungan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau diperdengarkan).	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan informasi bahan dan alat terkait prosedur daur ulang dengan benar.Menjelaskan langkah-langkah daur ulang dengan runtut.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none">Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">Membaca puisi tentang lingkungan dengan intonasi yang sesuai.Menjawab pertanyaan terkait isi puisi tentang lingkungan dengan benar.
	<ul style="list-style-type: none">Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan	<ul style="list-style-type: none">Membaca kartu kosakata baru dengan jelas dan lantang.

Elemen	TP	KKTP
	<p>bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kata ulang dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. • Mengidentifikasi kalimat imbauan atau ajakan dalam teks yang dibaca atau dipirsa tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna kata baru menggunakan kata-kata sendiri. • Menggunakan kosakata baru dalam kalimat rumpang dengan tepat. • Menemukan kata ulang dalam puisi tentang lingkungan dengan benar. • Menyalin kalimat yang memuat kata ulang dalam puisi tentang lingkungan dengan benar. • Menemukan kalimat imbauan atau ajakan dalam puisi tentang lingkungan dengan benar. • Menyalin kalimat imbauan atau ajakan yang ditemukan dalam puisi tentang lingkungan dengan benar.
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan santun tentang lingkungan dalam diskusi kelompok menggunakan volume yang tepat.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> • Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/ atau orang dewasa) tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menceritakan isi informasi yang dibaca atau didengar tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan percakapan sederhana tentang keselamatan menggunakan volume dan intonasi yang tepat. • Berdiskusi tentang lingkungan. • Membuat percakapan sederhana tentang lingkungan. • Menjawab pertanyaan terkait prosedur membuat <i>Bata Ramah Lingkungan</i> secara lisan dengan baik. • Menjawab pertanyaan terkait puisi tentang lingkungan secara lisan dengan baik.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat sederhana menggunakan kata kunci tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. • Menulis puisi bebas tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat yang memuat kata ulang dengan ejaan dan tanda baca yang benar. • Menulis kalimat imbauan atau ajakan dengan ejaan dan tanda baca yang benar. • Membuat puisi menggunakan bantuan gambar dengan benar.

Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan sendiri dan menyesuaikan kondisi kelas dan sekolah masing-masing.

2. Peta Materi

Bab ini mencakup elemen menyimak, membaca dan memirsa, mendengarkan dan mempresentasikan, serta menulis dengan menyajikan materi yang saling terkait dalam aktivitas pembelajarannya. Aktivitas mengenal prosedur dan membaca puisi pada elemen menyimak serta membaca dan memirsa akan digunakan kembali pada elemen mendengarkan dan mempresentasikan dan/atau menulis.

Materi dalam bab ini merupakan modal dasar bagi peserta didik agar memiliki pemahaman untuk melanjutkan pembelajaran pada bab-bab selanjutnya, khususnya kebahasaan yang dibahas dalam bab ini yaitu tentang kata ulang dan kalimat imbauan atau ajakan. Materi kebahasaan ini juga dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran lain di kelas dua dan menjadi modal dasar kemampuan prasyarat di jenjang selanjutnya.



Gambar 7.1 Peta Materi Bab VII

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab VII adalah 32 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik memiliki kesiapan dalam belajar dan menguasai kemampuan menyimak dengan baik, membaca pengalaman berdeklamasi atau berpuisi, serta keterampilan menulis dasar yang sudah diperoleh dari tujuan pembelajaran di bab sebelumnya.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab. Tanyakan kepada peserta didik pendapat mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Eksplorasilah pengalaman mereka tentang cara mereka menjaga kebersihan di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk lebih fokus dalam menerima materi baru melalui aktivitas *Bersiap-siap Belajar*. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar dan mengeksplorasi pemahaman mereka tentang gambar yang disajikan.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Bapak dan Ibu Guru, lakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu pengalaman mereka membaca puisi atau membuat sesuatu dari bahan bekas (mendaur ulang). Asesmen dapat dilakukan dengan cara sederhana, seperti bertanya jawab dengan peserta didik tentang cara membaca puisi yang baik atau langkah-langkah membuat sesuatu dari bahan bekas.

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal pembelajaran. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik di kelas. Strategi pembelajaran yang berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi seperti teks prosedur dan puisi tentang lingkungan, metode diskusi, bermain peran, demonstrasi membuat bata ramah lingkungan, serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Bapak dan Ibu Guru dapat menentukan sendiri strategi pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

2. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran dengan membantu peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dan pengalaman terkait pengalaman menjaga dan menyayangi lingkungan, membantu mendapatkan bahan bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber terpercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.



- Bapak dan Ibu Guru, ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada aktivitas “Bersiap-siap Belajar” dan ajukan pertanyaan pemantik sebagai persiapan untuk memasuki proses pembelajaran.
- Jawaban peserta didik dapat bervariasi tergantung pada pengalaman belajar mereka sebelumnya. Dampingi peserta didik untuk mengenali benda dalam gambar, sebab tidak semua tempat sampah mencantumkan tulisan organik dan anorganik. Dapat dijelaskan perbedaan warna tempat sampah yang biasa

dijumpai peserta didik di sekitar tempat tinggalnya. Jika ada, jelaskan secara sederhana pengertian organik dan anorganik dan berikan contohnya. Misalnya, sampah organik adalah sampah yang berasal dari tumbuhan atau hewan seperti sisa makanan. Sampah anorganik adalah sampah yang bukan berasal dari sisa hewan dan tumbuhan seperti botol plastik.

- Jelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik setelah menyelesaikan bab ini.

Kunci jawaban (bebas sesuai):

- Pernah, tetapi tempat sampahnya tidak ada tulisan seperti di gambar.
Belum pernah, tempat sampah di sini tidak ada yang seperti itu.
- Saya melihatnya di halaman sekolah.
Saya melihatnya di pinggir jalan sewaktu pergi bersama orang tua.
- Supaya orang-orang tidak salah memasukkan sampah bekas makanan dan sampah bekas pembungkus makanan.



- Ajaklah peserta didik untuk menyimak teks prosedur *Membuat Bata Ramah Lingkungan* yang Bapak dan Ibu Guru bacakan.
- Pada aktivitas ini, mintalah peserta didik untuk menutup buku teksnya sehingga mereka berkonsentrasi dalam menyimak.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat mencari teks prosedur kreasi daur ulang lain yang lebih relevan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing. Misalnya, kreasi membuat bunga dari gelas plastik. Usahakan memilih kreasi daur ulang yang dapat dibuat sendiri oleh masing-masing peserta didik. Produk daur ulang yang sudah dibuat peserta didik akan dikolaborasikan dengan hasil peserta didik lainnya dalam kelompok. Ingatkan juga peserta didik agar memperhatikan keselamatan kerja dengan berhati-hati dalam berkreasi dan meminta pendampingan orang dewasa ketika menggunakan peralatan dan bahan yang bisa mengakibatkan luka.
- Dalam aktivitas menyimak ini, peserta didik masih belum melakukan kegiatan mendaur ulang. Bapak dan Ibu Guru sebaiknya menunjukkan bahan dan alat yang diperlukan dalam prosedur dan mendemonstrasikan cara mendaur ulang sampah

plastik menjadi bata ramah lingkungan di depan kelas. Mintalah peserta didik untuk menyimpannya dengan cermat.

- Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait prosedur membuat bata ramah lingkungan. Beberapa pertanyaan memungkinkan peserta didik untuk menjawab berdasarkan pengalaman belajar mereka. Hargai pendapat mereka asalkan masih sesuai dengan konteks pertanyaan.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan subelemen mengajukan pertanyaan.

Kunci jawaban:

1. Bahan dan alat untuk membuat bata ramah lingkungan adalah sebagai berikut.
 - Kemasan plastik bekas bungkus makanan.
 - Satu botol plastik kemasan air minum.
 - Tongkat kayu yang lebih panjang dari botol plastik.
2. Agar tidak kotor, agar tidak dikerubuti semut. (bebas sesuai)
3. Supaya tidak penyok. (bebas sesuai)
4. Dengan cara menyatukan bata-bata ramah lingkungan menggunakan perekat.
5. Cara membuat bata ramah lingkungan (bebas sesuai)
 - Siapkan kemasan kue plastik yang sudah dicuci dan dikeringkan.
 - Masukkan plastik-plastik itu ke dalam botol plastik sambil ditekan-tekan agar padat sampai penuh.
 - Botol harus padat dan kalau ditekan tidak boleh penyok.

Tabel 7.2 Contoh Rubrik Penilaian Menyimak

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati			
		Sikap Menyimak		Menjelaskan Informasi dari Teks yang Disimak	
		BM	M	BM	M
1.	Amalia				

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati			
		Sikap Menyimak		Menjelaskan Informasi dari Teks yang Disimak	
		BM	M	BM	M
2.	Andri				
3.	Beta				
4.	Bunga				
5.	Dayu				
dst					

Catatan:

Aspek Sikap Menyimak:

- Belum mampu: Masih dibantu untuk duduk tegak dan berkonsentrasi.
- Mampu: Sudah mampu menyimak secara mandiri.

Aspek Menjelaskan Informasi dari Teks yang Disimak:

- Belum Mampu: Masih dibantu untuk menjalankan instruksi.
- Mampu: Dapat menjalankan instruksi secara mandiri.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal satu kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



- Bacakan puisi berjudul *Ketika Hujan Turun* di depan kelas dengan indah. Mintalah peserta didik untuk bersama-sama mengulangi bacaannya.
- Mintalah dua atau tiga peserta didik bergantian membacanya. Berikan bantuan/pendampingan kepada peserta didik yang belum lancar membaca. Berikan kesempatan sekali lagi kepada peserta didik untuk membaca bersama-sama. Strategi ini memungkinkan peserta didik berlatih membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.

- Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait isi puisi secara lisan atau tulisan.

Kunci jawaban:

1. Ketika Hujan Turun.
2. Tentang hal-hal yang terjadi saat hujan. (bebas sesuai)
3. Lari-lari di jalanan.
Melompat-lompat kegirangan.
4. Karena air mulai menggenangi jalan. (bebas sesuai)
Karena banjir datang.
5. Caranya dengan membuang sampah di tempatnya. (bebas sesuai)
Dengan cara menyisahkan sampah.

Tabel 7.3 Contoh Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan Bacaan

Nomor soal	Uraian	Kriteria	
		Belum mampu	Mampu
1	Menyebutkan judul puisi dengan tepat.		
2	Menjelaskan isi puisi dengan benar.		
3	Menyebutkan kegiatan yang dilakukan saat main hujan dalam puisi.		
4	Menjelaskan alasan/penyebab orang ketakutan sesuai isi puisi dengan tepat.		
5	Menyampaikan ide/pendapat cara mencegah banjir menurut penulis puisi.		

Catatan:

Belum mampu: Masih memerlukan bantuan untuk menjawab pertanyaan, menunjukkan ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan pertanyaannya.

Mampu: Mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, menunjukkan kesesuaian jawaban dengan pertanyaannya.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah **mahir membaca** untuk membaca teks secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang **cukup mampu membaca** untuk membaca teks secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan.

Dampingi peserta didik yang **masih mengembangkan kemampuan membaca** saat membaca teks.



Kosakata Baru

- Mintalah peserta didik untuk membaca kembali teks prosedur membuat bata ramah lingkungan.
- Dampingi peserta didik dalam menyebutkan kosakata baru dan menemukan maknanya. Bapak dan Ibu Guru dapat mencatat kosakata baru dan maknanya di papan tulis. Setelah itu, mintalah peserta didik untuk membaca arti kata baru itu di buku siswa. Silakan disesuaikan makna kata dalam bahasa yang lebih sederhana atau dalam bahasa ibu peserta didik agar mereka lebih memahami artinya.
- Definisi kata menurut KBBI
 - bata: sesuatu yang belum dapat atau sukar diketahui dan dipahami orang
 - ramah lingkungan: aman atau tidak merusak terhadap lingkungan
 - kemasan: bungkus pelindung barang dagangan (niaga)
 - bahan: barang yang akan dibuat menjadi satu benda tertentu

- pilah: pisah, bagi
- rongga: ruang, lubang
- padat: rapat sekali, sangat penuh hingga tidak berongga
- perabot: barang-barang perlengkapan (meja, kursi, dan sebagainya)
- perekat: bahan untuk merekatkan, barang cair yang lekat untuk menempelkan, lem
- arus: gerak air yang mengalir
- daur ulang: pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai, misalnya, serat, kertas, dan air untuk mendapatkan produk baru



- Dampingi peserta didik dalam aktivitas melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata yang sesuai.
- Jawaban peserta didik dapat diberikan secara lisan atau tertulis, sesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas masing-masing.

Kunci jawaban:

1. kemasan
2. perabot
3. rongga
4. bahan/alat
5. arus



- Bapak dan Ibu Guru, ajaklah peserta didik untuk mengidentifikasi kata imbauan atau ajakan yang ada dalam puisi *Ketika Hujan Turun*.
- Kegiatan bahas bahasa dilakukan bersama-sama melalui pendampingan guru tanpa memberikan teori yang berlebihan kepada peserta didik. Tugas Bapak dan Ibu Guru adalah memandu peserta didik untuk mengenal materi kebahasaan dengan cara yang menyenangkan.

- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik melakukan permainan kata imbauan atau ajakan. Mintalah peserta didik untuk duduk dalam lingkaran atau di bangku masing-masing dan mendengarkan dengan saksama kalimat yang diucapkan Bapak dan Ibu Guru. Ketika Bapak dan Ibu Guru mengucapkan kalimat yang diawali dengan “ayo” atau “mari”, peserta didik harus cepat-cepat berdiri. Peserta didik yang terlambat berdiri mendapat hukuman berupa membuat kalimat imbauan atau ajakan di depan kelas atau menyanyi. Upayakan hukuman yang diberikan dalam permainan mendukung proses belajar yang menyenangkan. Atau, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan sendiri aktivitas belajar yang lebih menyenangkan sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.



- Dampingi peserta didik untuk menemukan kalimat imbauan dalam puisi Ketika Hujan Turun. Mintalah peserta didik untuk menyalin kalimat tersebut di buku tulisnya dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

Kunci jawaban:

1. Ayo, main hujan-hujan!
 2. Mari kawan, sisihkan sampah!
 3. Buanglah di tempatnya saja!
- Bapak dan Ibu Guru, ada beberapa jenis kata ulang yang dapat dipelajari dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) sebagai referensi mengajar. Bapak dan Ibu Guru diperkenankan mengenalkan kata ulang yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.
 - Ingatkan peserta didik menggunakan tanda hubung (-) ketika menulis kata ulang, misalnya, anak-anak, bukan menggunakan angka dua (kuadrat) seperti anak².
 - Biasakan mendikte atau meminta peserta untuk menulis kata ulang menggunakan tanda hubung yang benar.



Berlatih

- Mintalah peserta didik untuk menemukan kata ulang dalam puisi Ketika Hujan Turun dan menyalin kalimat itu di bukunya dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

Kunci jawaban:

1. hujan-hujan
2. lari-lari
3. melompat-lompat
4. sampah-sampah
5. orang-orang



Tip Pembelajaran

Bahas Bahasa merupakan pengenalan awal teori berbahasa untuk peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.



Berbicara

- Bagilah peserta didik dalam kelompok kecil 2 sampai 3 orang.
- Mintalah setiap kelompok untuk berdiskusi membuat percakapan yang mengandung kata ulang dan kalimat imbauan atau ajakan.
- Mintalah peserta didik untuk menentukan peran dan berlatih mempraktikkan percakapan tersebut. Ingatkan juga agar peserta didik memperhatikan intonasi, artikulasi, dan gerakan yang sesuai dengan percakapan tersebut.
- Setelah itu, mintalah setiap kelompok maju ke depan kelas dan memperagakan percakapan tadi.

- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat meminta peserta didik menyiapkan properti yang menarik dan sesuai dengan teks percakapan yang sudah dibuat ketika tampil. Misalnya, memakai baju sehari-hari, membawa payung, dan sebagainya. Abadikan kegiatan bermain peran ini dalam bentuk foto atau video untuk dipirsa bersama di lain waktu atau dilaporkan kepada orang tua saat pembagian laporan hasil belajar.
- Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan situasi dan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 7.4 Contoh Rubrik Penilaian Berbicara

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati					
		Keberanian		Lafal dan Intonasi		Kesesuaian Teks	
		BM	M	BM	M	BM	M
1.	Amalia						
2.	Andri						
3.	Beta						
4.	Bunga						
5.	Dayu						
dst							

Catatan:

Aspek Keberanian:

- Belum mampu: Masih memerlukan motivasi eksternal untuk tampil.
- Mampu: Sudah memiliki motivasi internal untuk tampil.

Aspek Lafal dan Intonasi:

- Belum Mampu: Masih kesulitan dalam melafalkan kata dan/atau kesulitan menggunakan intonasi yang sesuai.
- Mampu: Lancar melafalkan kata dan menggunakan intonasi yang sesuai.

Aspek Keseuaian Teks:

- Belum Mampu: Masih kesulitan mengingat teks dan/atau kesulitan melakukan improvisasi.
- Mampu: Mengingat teks dan/atau lancar melakukan improvisasi.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal dua kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



- Dampingi peserta didik dalam aktivitas membuat puisi bebas tentang lingkungan berdasarkan pengalaman mereka. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, elemen yang ditekankan adalah regulasi diri dengan subelemen menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.
- Ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata baru, kalimat imbauan atau ajakan, dan kata ulang dalam puisi yang mereka buat.
- Ingatkan peserta didik untuk menulis menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan mengembangkan tulisan tangan yang baik (misalnya, rapi dan terbaca).
- Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar dan menulis satu kalimat sederhana tentang gambar itu sesuai dengan interpretasi mereka. Jawaban peserta didik tentu berbeda-beda tergantung pada pengalaman belajar mereka sebelumnya.
- Setelah itu, dampingi peserta didik untuk menyalin kalimat yang sudah mereka buat dan menyusunnya menjadi sebuah puisi. Mintalah peserta didik untuk menentukan judul puisi masing-masing. Izinkan peserta didik untuk menulis puisinya di kertas yang bagus dan mintalah mereka untuk menghias atau memberi gambar yang sesuai. Biarkan peserta didik berkreasi dengan bebas.
- Mintalah peserta didik untuk membacakan puisi mereka. Agar tidak membosankan, lakukan pembacaan puisi ini selama beberapa hari untuk beberapa anak sehingga peserta didik akan terbiasa menikmati puisi setiap harinya.
- Tempelkan puisi peserta didik di papan pajangan agar dapat dinikmati oleh seisi kelas.
- Sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, Bapak dan Ibu Guru dapat membukukan puisi peserta didik dan menggunakannya dalam mata pelajaran lain yang relevan.

- Bapak dan Ibu Guru dapat menyusun rubrik penilaian yang sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 7.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Puisi Bebas Tentang Lingkungan

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang diamati							
		Kesesuaian Tema		Isi Puisi		Pemilihan Kata		Ejaan, Tanda Baca, Kreativitas	
		BM	M	BM	M	BM	M	BM	M
1.	Amalia								
2.	Andri								
3.	Beta								
4.	Bunga								
5.	Dayu								
dst									

Catatan:

Aspek Keberanian:

- Belum mampu: Tema tidak/kurang sesuai dengan lingkungan.
- Mampu: Mengangkat tema lingkungan.

Aspek Isi Puisi:

- Belum Mampu: Isi puisi tidak/belum mewakili gambar yang disediakan.
- Mampu: Isi puisi sudah mewakili gambar yang disediakan.

Aspek Pemilihan Kata:

- Belum Mampu: Kata-kata tidak/belum mewakili gambar yang disediakan.
- Mampu: Kata-kata yang dipilih mewakili gambar yang disediakan.

Aspek Ejaan, Tanda Baca, Kreativitas:

- Belum Mampu: Tidak/kurang menggunakan ejaan, tanda baca dalam kalimat.
- Mampu: Sudah menggunakan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal tiga kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang **masih mengembangkan** kemampuan menulis saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik **mampu menulis secara mandiri**, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang **mahir menulis** dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.



F. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 7.6 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Mengurutkan kalimat prosedur.	4
Membaca dan Memirsa	Menjelaskan arti salah satu kosakata baru.	1

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Berbicara dan Mempresentasikan	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu.	2
	Menuliskan kalimat ajakan yang sesuai dengan ilustrasi yang disajikan.	5
Menulis	Membuat dua kalimat menggunakan kata ulang yang disajikan.	3

Kunci Jawaban:

1. b. menjaga lingkungan.

2. Jagalah kebersihan kelasmu!

3. (bebas sesuai)

Mari, teman-teman, kita menyayangi lingkungan alam!

Dito menari-nari kegirangan saat main hujan-hujan.

4. (B) Siapkan kotak kue yang bersih.

(D) Lem tutup kotak agar tidak terbuka.

(C) Bungkus kotak kue dengan kertas berwarna menarik.

(A) Buat lubang seukuran uang logam.

5. Ayo, kita buat meja dari bata ramah lingkungan!

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Tabel 7.7 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan arti kata dengan benar.	2
2	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu.	2
3	Membuat dua kalimat menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.	2
4	Mengurutkan kalimat prosedur dengan benar.	2
5	Membuat kalimat ajakan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

G. JURNAL MEMBACA

- Ajaklah peserta didik membaca buku cerita berjudul *Terdampar di Dunia Plastik*.
- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca mereka.
- Libatkan orang tua peserta didik untuk mengunduh buku cerita yang direkomendasikan melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/duniplastik>



- Ingatkan bahwa setidaknya peserta didik perlu untuk mengenal kreator buku yang mereka baca seperti nama penulis dan ilustratornya.
- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca. Bapak dan Ibu Guru bebas berkreasi dalam aktivitas ini. Jurnal membaca tidak harus dalam bentuk tabel seperti yang ada di buku teks siswa. Alternatif yang menyenangkan, misalnya, meminta peserta didik menceritakan isi bacaan kepada keluarga atau kepada teman-teman di depan

kelas. Alternatif lain adalah meminta peserta didik menyiapkan satu buku untuk jurnal membaca, setiap selesai membaca peserta didik boleh meniru salah satu gambar di dalam buku dan hanya menuliskan judulnya saja. Silakan disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.

- Bapak dan Ibu Guru dapat menganjurkan buku cerita lain yang sejenis, yang dapat diakses dari perpustakaan sekolah.

Contoh jawaban jurnal baca yang mungkin dijawab peserta didik:

Judul buku: Terdampar di Pulau Plastik

Nama penulis: Shahfira Alif

Nama ilustrator: Abigail Setiadi

Saya sangat senang jadi tokoh dalam cerita.

Saya akan mendaur ulang sampah plastik jadi barang berguna.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan. Pengayaan dapat diambil dari bab ini atau disesuaikan dengan peserta didik pada kelas Bapak dan Ibu Guru masing-masing. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dapat diberi penjelasan kembali pada bagian yang belum dipahami. Dampingi mereka dalam mengerjakan soal tertentu sesuai dengan kemampuannya oleh guru atau dengan tutor sebaya.
- Pengayaan yang ada pada bab ini memerlukan pendampingan orang tua di rumah. Sebelum memberikan tugas pengayaan, Bapak dan Ibu Guru sebaiknya memberikan catatan kepada orang tua agar mendukung peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kunci jawaban (bebas sesuai)

- Itu adalah lambang atau simbol daur ulang.
 - Wadah makanan plastik, botol minuman, losion pelembab tubuh, kapas, dan sebagainya.
- Seperti sudah dijelaskan pada panduan aktivitas menyimak teks prosedur, ajaklah peserta didik untuk membuat bata ramah lingkungan dengan cara mendaur ulang sampah kemasan makanan dan sampah botol plastik. Masing-masing peserta didik membuat satu bata ramah lingkungan. Aktivitas ini melatih profil pelajar

Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

- Dampingi peserta didik agar melakukan prosedur dengan benar untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, seperti mencuci kemasan makanan sebaiknya dilakukan di rumah dengan bantuan orang tua dan menggunakan tongkat kayu yang bersih/tidak berserabut agar tidak melukai tangan.
- Setelah masing-masing peserta didik membuat bata ramah lingkungan, bagilah kelas menjadi dua atau tiga kelompok. Mintalah setiap kelompok untuk merancang bangku kecil menggunakan bata ramah lingkungan yang dibuat oleh anggota kelompok. Ingatkan peserta didik agar berhati-hati menggunakan perekat. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi gotong royong, elemen yang ditekankan adalah kolaborasi dengan subelemen kerja sama.
- Sebelum mengumpulkan tugas, mintalah anggota kelompok untuk menguji kekuatan bangku yang mereka buat dengan cara mendudukinya.
- Bangku kecil hasil kerja kelompok dapat dipajang di depan kelas atau dipamerkan kepada orang tua saat penerimaan laporan hasil belajar nanti.

I. REFLEKSI

Refleksi yang perlu dilakukan oleh guru adalah refleksi untuk memetakan kemampuan peserta didik dan refleksi atas strategi pembelajaran yang sudah digunakan.

- Refleksi untuk Peserta Didik

Bapak dan Ibu Guru wajib memandu peserta didik untuk melakukan refleksi. Berikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengisi tabel refleksi.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Beberapa hal yang dapat direfleksikan dalam proses pembelajaran, misalnya, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alur pembelajaran.

Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Tabel 7.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VII

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/bersiap-siap belajar/pertanyaan pemantik).			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
10.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
11.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
12.	Memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik.			
13.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab VII.			
14.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Bapak dan Ibu Guru juga dapat menyusun sendiri refleksi menurut situasi dan kondisi masing-masing.

Tabel 7.9 Catatan Refleksi Guru di Bab VII

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling disukai peserta didik: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...



SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan dapat digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

1. Narasumber penyair/pembaca puisi.
2. Narasumber terkait kebersihan lingkungan (tukang sampah, kader lingkungan, duta lingkungan, perajin daur ulang).
3. Buku bacaan ramah anak yang dapat diakses di tautan-tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik
untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Eni Priyanti, Widjati Hartiningtyas

ISBN: 978-623-388-135-7 (jil.2 PDF)

Panduan
Khusus

B a b

VIII

Hobi yang Jadi Prestasi



A. PENDAHULUAN

Bapak dan Ibu Guru, di bab terakhir ini peserta didik akan belajar mengenai hobi. Selain dilakukan untuk alasan kesenangan, beberapa hobi bila ditekuni bisa menjadi prestasi, bahkan menjadi sumber mata pencaharian. Pada bab ini pula, peserta didik akan belajar tentang penggunaan kata sambung “dan” dan “tetapi” dalam kalimat.

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan Tujuan Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut sebagai acuan.

Tabel 8.1 TP dan KKTP Bab VIII

Elemen	TP	KKTP
Menyimak	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.• Memahami instruksi lisan sederhana yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan dan melakukannya.	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan konsentrasi dan sikap perhatian saat menyimak petunjuk membuat origami kucing.• Mampu mengikuti instruksi yang diberikan saat membuat origami kucing.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan/atau memirsa teks bacaan sederhana, puisi, atau gambar tentang diri dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">• Membaca teks fiksi tentang hobi yang menjadi prestasi.

Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dari teks yang dibaca, narasi imajinatif, puisi, lirik lagu anak, atau gambar tentang diri dan lingkungan. Memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi tentang diri dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan tentang teks fiksi hobi yang menjadi prestasi Memaknai kosakata baru dari teks fiksi tentang hobi yang menjadi prestasi menggunakan bantuan gambar. Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata baru dari teks fiksi tentang hobi yang menjadi prestasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat. Mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan dengan/tanpa bantuan gambar/ilustrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan santun tentang brosur kegiatan sekolah menggunakan volume yang tepat. Berbicara dengan santun tentang brosur kegiatan sekolah menggunakan intonasi yang tepat. Mengungkapkan tanggapan secara lisan tentang brosur kegiatan sekolah dalam diskusi bersama teman dengan/tanpa bantuan gambar/ilustrasi.

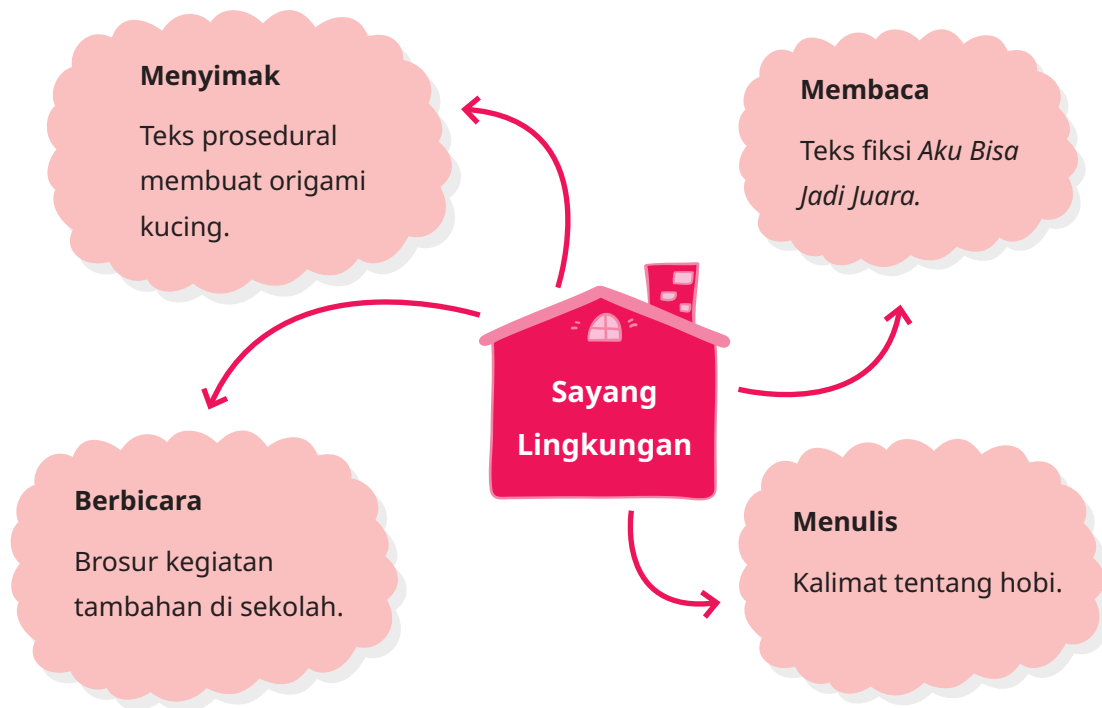
Elemen	TP	KKTP
	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan isi informasi yang dibaca atau didengar tentang diri, keluarga, dan/ atau lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi tentang brosur kegiatan sekolah.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan tulisan yang baik tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Menulis kalimat menggunakan kata sambung “dan” dan “tetapi”. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kalimat tentang hobi menggunakan kata sambung “dan” dan “tetapi”.

Bapak dan Ibu Guru juga boleh mengubahnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

2. Peta Materi

Bab ini mencakup elemen menyimak, membaca dan memirsa, mendengarkan dan mempresentasikan, serta menulis. Misalnya, peserta didik akan membaca cerita pendek tentang hobi, lalu belajar menulis kalimat tentang hobi mereka.

Materi dalam bab ini merupakan modal dasar bagi peserta didik agar memiliki pemahaman untuk melanjutkan pembelajaran pada bab-bab selanjutnya, khususnya kebahasaan yang dibahas dalam bab ini yaitu tentang kata penghubung “dan” dan “tetapi”. Materi kebahasaan ini juga dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran lain di kelas dua dan menjadi modal dasar kemampuan prasyarat di jenjang selanjutnya.



Gambar 8.1 Peta Materi Bab VIII

3. Saran Periode Waktu

Saran periode waktu untuk bab VIII adalah 32 Jam Pelajaran (JP). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah.

B. KONSEP DAN KETERAMPILAN PRASYARAT

Bapak dan Ibu Guru perlu memastikan peserta didik siap belajar dan memiliki kemampuan menyimak yang baik, membaca kalimat sederhana, menyampaikan ide secara lisan saat berdiskusi, melakukan tanya jawab dengan bahasa yang santun, mempresentasikan sesuatu di depan kelas, serta menulis kalimat menggunakan tanda baca sederhana dan huruf kapital.

C. APERSEPSI

Bapak dan Ibu Guru, apersepsi berfungsi untuk menghubungkan pelajaran atau pengalaman sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar pada kover bab dan minta mereka menyebutkan kegiatan yang dilakukan anak-anak dalam gambar tersebut. Kemudian, tanyakan apakah peserta didik punya hobi dan mengapa mereka menyukai kegiatan tersebut.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada bab ini.
3. Persiapkan peserta didik untuk mempelajari materi baru melalui aktivitas “Bersiap-siap Belajar”. Mintalah peserta didik menyebutkan beragam hobi yang mereka ketahui. Lalu, jelaskan bahwa hobi yang ditekuni dapat menjadi prestasi. Tunjukkan gambar atlet, pelukis, penulis, animator, komikus, pencipta gim, atau tokoh terkenal lain yang prestasinya diawali dari hobi.

D. PENILAIAN SEBELUM PEMBELAJARAN

Bapak dan Ibu Guru, asesmen awal perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebagai prasyarat untuk bab ini, yaitu mampu membaca dan menyimak dengan baik.

Hasil kerja peserta didik menjadi masukan bagi Bapak dan Ibu Guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal pembelajaran. Hasil dari asesmen awal ini dapat ditindaklanjuti sesuai yang dijelaskan pada bagian Asesmen di Panduan Umum.

E. PANDUAN PEMBELAJARAN BUKU SISWA

Beberapa hal yang perlu diketahui Bapak dan Ibu Guru sebelum melakukan aktivitas yang ada dalam bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Bapak dan Ibu Guru diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik individu peserta didik. Strategi pembelajaran yang berdiferensiasi pada bab ini antara lain pemilihan materi bacaan, metode diskusi kelompok, serta asesmen formatif dalam setiap aktivitas pembelajaran, Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik masing-masing.

2. Ajak peserta didik untuk mengenal sebanyak mungkin hobi melalui tema dalam bab ini. Mengingat usia peserta didik, mungkin belum banyak di antara mereka yang memiliki aktivitas kegemaran. Bapak dan Ibu Guru juga bisa memperkenalkan aktivitas yang membuat peserta didik aktif bergerak dan mengurangi durasi penggunaan piranti elektronik.
3. Libatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Keterlibatan orang tua diperlukan saat mencari bahan bacaan melalui perpustakaan atau sumber digital tepercaya, serta mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.

Berikut panduan pembelajaran untuk bab ini.

Bersiap-siap Belajar

- Tanyakan kepada peserta didik tentang definisi hobi.
- Ceritakan tentang hobi Anda, lalu minta para peserta didik menyebutkan hobi mereka dan alasan mereka menyukainya.
- Tuliskan hobi para peserta didik di papan tulis. Kemudian, lakukan penghitungan bersama-sama. Hobi apa yang paling banyak disukai peserta didik di kelas Anda?
- Jika mereka tidak bisa menyebutkan hobi mereka atau tidak punya hobi, tawarkan beberapa jenis hobi yang mungkin bisa mereka pertimbangkan.
- Izinkan peserta didik untuk menceritakan hobi dari orang yang mereka kenal, misal teman baik atau anggota keluarga.

Menyimak

- Bagikan selembar kertas origami atau kertas yang berbentuk persegi untuk masing-masing peserta didik.
- Beritahu peserta didik bahwa mereka akan membuat kepala seekor binatang. Minta mereka untuk menebak binatang yang akan mereka buat.
- Pastikan peserta didik memirsa petunjuk visual di buku siswa ketika Bapak dan Ibu Guru membacakan instruksi berikut.

1. Letakkan kertasmu dengan posisi seperti belah ketupat.
Lipat sudut bawah kertas ke atas.
Tekan bagian yang dilipat.
 2. Sekarang kertasmu berbentuk segitiga.
Lipat sudut kiri kertas ke kanan.
Tekan bagian yang dilipat.
 3. Buka kembali lipatan tadi.
 4. Perhatikan garis lipatan di tengah.
Lipat sudut kiri kertas ke atas, mendekati garis lipatan di tengah.
 5. Lipat sudut kanan kertas ke atas, mendekati garis lipatan di tengah.
 6. Sekarang kertasmu punya tiga sudut di bagian atas.
 7. Perhatikan sudut di tengah.
Lipat sedikit sudut tersebut.
 8. Balik kertasmu.
Kepala hewan apakah yang kamu buat?
- Beri peserta didik waktu untuk mengikuti setiap instruksi sebelum membacakan instruksi berikutnya.
 - Ulang tiap instruksi, minta peserta didik menunjukkan kertas mereka, lalu lanjutkan ke instruksi berikutnya.
 - Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.



- Dampingi peserta didik membaca teks berjudul *Aku Bisa Jadi Juara*. Berilah mereka waktu untuk mengamati ilustrasi cerita di setiap halaman.
- Selanjutnya, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang mereka baca secara lisan atau tulisan.

- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya dengan subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Tabel 8.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Jelaskan arti kata ilustrasi dengan bantuan gambar.	Gambar Sesuaikan dengan definisi sesuai KBBI berikut: gambar untuk membantu memperjelas isi buku
Hal apa yang membuat Lani suka menggambar?	Ilustrasi dalam buku cerita bergambar Meniru ilustrasi dalam buku cerita bergambar (bebas sesuai)
Bagaimana perasaan Lani ketika kalah lomba?	Sedih
Apa saja yang dilakukan Lani untuk mencapai cita-citanya?	Berlatih menggambar dan mencari teman yang suka menggambar
Sebutkan dua hobi lain yang bisa menjadi prestasi.	Berenang, main gim (bebas sesuai)

Tabel 8.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal														
		1			2			3			4			5		
		BM	CM	M	BM	CM	M	BM	CM	M	BM	CM	M	BM	CM	M
1.	Banyu															
2.	Langit															

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal														
		1			2			3			4			5		
		BM	CM	M	BM	CM	M	BM	CM	M	BM	CM	M	BM	CM	M
3.																
4.																
5.																
dst																

Catatan:

BM : Belum Mampu menjawab secara mandiri, ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan.

CM : Mampu menjawab secara mandiri dengan kata-kata sendiri meskipun ada jawaban yang kurang lengkap.

M : Mampu menjawab pertanyaan dengan lengkap secara mandiri.

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal 3 kriteria kemampuan. Peserta didik yang belum mencapai kriteria tersebut perlu diberikan pendampingan.



- Bacakan kosakata baru, kemudian mintalah peserta didik untuk mengulanginya dengan jelas dan lantang.
- Mintalah peserta didik untuk menebak arti kata tersebut sebelum menjelaskan maknanya sesuai dengan KBBI.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat definisi kata yang lebih sederhana dan memberikan contoh agar peserta didik dapat lebih mudah memahami.
- Definisi kata menurut KBBI:
 - Kursus: pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat
 - Ilustrator: orang yang melukis gambar hias untuk majalah, buku, dan sebagainya



Berlatih

- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang sudah ditentukan.

Kunci jawaban:

1. Kursus
2. Ilustrator



Bahas Bahasa

Tip Pembelajaran

Bahas Bahasa merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan belajar tentang kata penghubung. Saat ini mereka hanya akan belajar fungsi kata penghubung untuk menghubungkan kata. Namun, di kelas berikutnya, mereka akan mempelajari fungsi kata penghubung untuk menghubungkan klausa dan kalimat.

Kata 'dan' berfungsi menggabungkan dua hal yang tidak bertentangan.

- Berikan contoh penggunaan kata “dan” dalam kalimat lain.



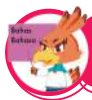
Berlatih

- Mintalah peserta didik melihat kata “dan” yang bercetak tebal dalam cerita *Aku Bisa Jadi Juara*.
- Kemudian, minta mereka melengkapi kalimat menggunakan kata sifat yang tepat yang tersedia di dalam kotak.

- Aktivitas ini melatih profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya dengan subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Kunci jawaban:

1. Saat menang lomba, Tisa merasa bangga dan bahagia.
2. Varo adalah anak yang tekun dan rajin.



Bahas Bahasa

- Jelaskan kepada peserta didik:

Kata sambung “tetapi” berfungsi menggabungkan dua hal yang bertentangan.

- Berikan contoh penggunaan kata ‘tetapi’ dalam kalimat lain.



Berlatih

- Minta peserta didik melihat kata “tetapi” yang bercetak tebal dalam cerita *Aku Bisa Jadi Juara*.
- Kemudian, minta mereka melengkapi kalimat menggunakan kata sifat yang tepat yang tersedia di dalam kotak.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya dengan subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Kunci jawaban:

1. Buku itu bagus, tetapi mahal.
2. Emma anak yang berbakat, tetapi malas.

- Jelaskan kepada peserta didik tentang definisi brosur. Sampaikan bahwa brosur yang ada di buku siswa memuat informasi tentang kegiatan tambahan di sekolah.
- Minta peserta didik membaca bersama teman di sampingnya.
- Beritahu para peserta didik bahwa setelahnya mereka akan diminta untuk membaca nyaring dua informasi dalam brosur.
- Berilah contoh bagaimana peserta didik dapat membacakan informasi dalam brosur, di antaranya sebagai berikut.
 - Kelas menari tradisional diadakan pada hari Senin pukul tiga sore.
 - Kelas futsal diadakan pada hari Selasa pukul tiga sore.
 - Kelas musik diadakan pada hari Rabu pukul tiga sore.
 - Kelas pencak silat diadakan pada hari Kamis pukul tiga sore.
 - Kelas melukis diadakan pada hari Jumat pukul tiga sore.

Tabel 8.4 Contoh Rubrik Penilaian

Skor	Kelancaran Membaca
60 – 70 (perlu bimbingan)	Belum mampu membaca kalimat dengan benar dan lancar.
70 – 80 (cukup)	Mampu membaca satu hingga dua kalimat dengan benar dan lancar.
80 – 90 (baik)	Mampu membaca tiga hingga empat kalimat dengan benar dan lancar.
90 – 100 (sangat baik)	Mampu membaca kelima kalimat dengan benar dan lancar.

- Mintalah peserta didik untuk tetap bekerja dengan teman di sampingnya untuk mendiskusikan brosur selama kurang lebih lima menit. Setelah itu, peserta didik akan diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka. Aktivitas ini melatih Profil

Pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

- Beritahukan kepada peserta didik bahwa kegiatan diskusi dan presentasi ini akan dinilai. Tekankan bahwa tidak ada jawaban benar atau salah saat memberikan pendapat tentang brosur. Bapak dan Ibu Guru menilai cara mereka bertanya jawab dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, kejelasan dan kelantangan pengucapan, serta sikap percaya diri saat berbicara di depan kelas.
- Berkelilinglah untuk melihat jalannya diskusi tiap-tiap pasangan. Untuk memudahkan penilaian, lakukan kegiatan ini secara bertahap. Misalnya, batasi maksimal lima pasangan untuk berdiskusi dan presentasi dalam sekali waktu.

Tabel 8.5 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Apakah warna brosur menarik perhatian?	Kurang menarik (bebas sesuai)
Apakah tulisan brosur dapat terbaca dengan jelas?	Cukup jelas (bebas sesuai)
Apakah gambar dalam brosur sudah sesuai dengan teks?	Sudah sesuai (bebas sesuai)
Kegiatan mana yang ingin kamu ikuti? Mengapa?	Pencak silat karena aku ingin bisa membela diri (bebas sesuai)

Tabel 8.6 Contoh Rubrik Penilaian

Skor	Berdiskusi dan Presentasi
60 – 70 (perlu bimbingan)	Belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik saat bertanya jawab; Tidak mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan lantang; Tidak menggunakan intonasi yang sesuai; dan Menunjukkan sikap tidak percaya diri.

Skor	Berdiskusi dan Presentasi
70 – 80 (cukup)	Bertanya jawab menggunakan Bahasa Indonesia yang baik; Berbicara kurang jelas dan lantang saat mempresentasikan hasil diskusi; Menggunakan intonasi yang kurang sesuai di beberapa bagian; dan Menunjukkan sikap kurang percaya diri.
80 – 90 (baik)	Bertanya jawab menggunakan Bahasa Indonesia yang baik; Mempresentasikan hasil diskusi dengan cukup jelas dan lantang; Menggunakan intonasi sesuai hampir di sepanjang waktu; dan Menunjukkan sikap yang percaya diri.
90 – 100 (sangat baik)	Bertanya jawab menggunakan Bahasa Indonesia yang baik; Secara konsisten melakukan presentasi dengan jelas dan lantang; Secara konsisten menggunakan intonasi yang sesuai; dan Menunjukkan sikap percaya diri.



- Dampingi peserta didik menulis paragraf singkat berisi lima atau enam kalimat tentang hobi mereka.
- Berikan beberapa pertanyaan pemantik untuk membantu peserta didik, di antaranya seperti berikut.
 - Sejak kapan kamu melakukan hobi itu?
 - Mengapa kamu menyukainya?

- Adakah perbedaan antara hobimu yang dulu dan sekarang?
- Apakah kamu perlu alat khusus untuk melakukan hobimu?
- Dapatkah hobimu menjadi prestasi?
- Ingatkan peserta didik untuk menggunakan struktur kalimat yang baik, huruf kapital, dan tanda baca yang tepat.
- Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan karya dan tindakan yang didorong oleh minat dan kesukaannya, emosi yang dirasakan, hingga pertimbangan akan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

Tabel 8.7 Contoh Rubrik Penilaian

Skor	Menuliskan paragraf tentang hobi
60 – 70 (perlu bimbingan)	Belum mampu menulis kalimat menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
70 – 80 (cukup)	Menulis satu kalimat menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
80 – 90 (baik)	Menulis dua hingga tiga kalimat menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
90 – 100 (sangat baik)	Menulis empat hingga lima kalimat menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan menunjukkan kepaduan sebagai sebuah paragraf.

F. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.

- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Tabel 8.8 Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	-	
Membaca	Menjawab pertanyaan dengan memirsakan gambar.	2
	Mengurutkan gambar yang menunjukkan prosedur pembuatan sesuatu.	3
Berbicara	-	
Menulis	Membuat kalimat menggunakan kata "hobi".	
	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat padu yang menggunakan kata "dan".	1 4
	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat padu yang menggunakan kata "dan".	5

Tabel 8.9 Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	Hobiku adalah membaca buku
2	Bermain layangan Memanah
3	Gambar 1: Gambar B Gambar 2: Gambar D Gambar 3: Gambar A Gambar 4: Gambar C
4	Mainan Riva mahal, tetapi mudah rusak
5	Rambut Alia tebal dan Indah

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini.

Tabel 8.10 Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Membuat kalimat menggunakan kata “hobi”	1
2	Menyebutkan dua hobi dalam gambar	1
3	Mengurutkan gambar menjadi prosedur pembuatan mainan yang runtut	4
4	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat	2
5	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

G. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca.
- Mintalah bantuan orang tua untuk mengunduh buku berjudul *Tarian Ajeng* melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/tarianajeng>



- Mintalah peserta didik untuk mengisi jurnal membaca setelah selesai membaca.
- Alternatif lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap buku yang dibacanya adalah meminta mereka menggambar bagian yang paling mereka sukai dari buku atau menceritakan kembali isi buku di depan kelas atau kepada keluarga.

- Jika Bapak dan Ibu Guru atau orang tua kesulitan mengakses buku digital yang disarankan, gunakan buku bacaan dengan tema hobi yang tersedia di perpustakaan. Sesuaikan isi jurnal membaca dengan buku bacaan yang digunakan.

H. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan yang tersedia dalam buku ini. Bapak dan Ibu Guru dapat juga memberi pengayaan yang sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Jelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Dampingi mereka mengerjakan soal latihan.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk mengenali dua jenis pengeluaran, yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk membuat brosur kegiatan tambahan di sekolah. Beritahukan pada peserta didik bahwa mereka bisa menyebutkan kegiatan tambahan yang mereka harap ada di sekolah mereka. Bebaskan peserta didik untuk berkreasi, tetapi ingatkan bahwa keterbacaan brosur adalah poin yang penting.

I. REFLEKSI

- Refleksi untuk Peserta Didik

Dampingi peserta didik mengisi tabel refleksi yang ada di buku siswa. Mengingat peserta didik dapat memberi jawaban yang beragam, pastikan Bapak dan Ibu guru memberi tanggapan yang mendukung proses belajar peserta didik. Beri semangat pada peserta didik yang merasa belum mampu melakukan aktivitas.

- Refleksi untuk Guru

Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran di akhir tahun.

Beberapa hal yang sebaiknya direfleksikan dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alur pembelajaran, dan sebagainya. Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Tabel 8.11 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/bersiap-siap belajar/pertanyaan pemantik)			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik, termasuk melibatkan para peserta didik berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
11.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan materi yang tersedia di daerah saya, termasuk menggunakan bahasa daerah yang dikuasai untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan kosakata baru dalam bab ini.			
12.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
13.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
14.	Memberikan pengayaan/remedial kepada peserta didik.			
15.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab ini.			
16.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, dan menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Bapak dan Ibu Guru juga dapat mengembangkan instrument refleksi sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 8.12 Catatan Refleksi Guru di Bab VIII

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...
Kegiatan yang paling disukai peserta didik: ...
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...
Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...

J. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar utama maupun sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut. Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

1. Mengundang wali murid yang merupakan atlit atau tokoh yang dikenal karena prestasinya.
2. Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang anak-anak Indonesia yang berprestasi.
3. Buku bacaan ramah anak yang dapat diakses melalui tautan-tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>


<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Glosarium

- alur konten capaian pembelajaran** : elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga** : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen** : upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis** : asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif** : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif** : penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- capaian pembelajaran** : kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- eco brick** : botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat
- gawai** : alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis
- grafik** : lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar



kata ajaib	: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya
kartu Snellen	: poster yang berisi deretan huruf untuk mendeteksi tajam penglihatan seseorang
kompetensi	: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
perancah	: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri
peta berpikir	: diagram dengan struktur hierarkis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau pemikiran secara visual
presentasi	: penyajian atau pertunjukan
sampah anorganik	: sampah yang terdiri atas benda tidak hidup
sampah organik	: berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan atau tumbuhan
teks deskripsi	: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya
teks eksposisi	: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya, maksud dan tujuan sesuatu

Daftar Pustaka

- Suharti. 2023. *Buku Saku Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Penguatan Karakter Sekretariat jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Tim Penyusun. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Tim Penyusun. 2023. *Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi dengan Konstruk Pembelajaran dan Aspek Pengembangan*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Daftar Sumber Gambar

- Rizky Satria, dkk. BSKAP Kemdikbudristek (2022)



Indeks

A

alat peraga 2, 14, 26, 27, 28, 29, 30, 38, 39, 51, 52, 54, 55, 77, 108, 131, 159, 180, 206, 228, 231, 234

antonim 137, 139, 140, 141, 149, 150, 234

asesmen 2, 14, 26, 27, 28, 29, 30, 38, 39, 51, 52, 55, 62, 63, 74, 75, 79, 88, 89, 104, 105, 109, 116, 128, 129, 133, 141, 142, 155, 159, 166, 167, 177, 178, 181, 188, 189, 201, 202, 207, 214, 224, 225, 226, 229, 231, 234

C

capaian pembelajaran 13, 231, 234

D

deskripsi 7, 15, 118, 232, 234

diagnosis 231, 234

digital 16, 21, 40, 58, 76, 91, 130, 167, 179, 215, 227, 234

E

eco bricks 234

eksposisi 15, 232, 234

F

fase 13, 14, 15, 23, 26, 27, 68, 95, 97, 122, 149, 173, 197, 219, 234

fiksi 23, 33, 34, 35, 37, 39, 58, 59, 61, 87, 113, 114, 115, 162, 163, 165, 210, 211, 213, 234

formatif 28, 29, 39, 55, 63, 79, 89, 109, 116, 133, 142, 159, 167, 181, 189, 207, 214, 229, 231, 234

G

gawai 58, 63, 66, 67, 74, 231, 234

grafik 5, 6, 60, 61, 70, 76, 231, 234

I

identifikasi 234

ilustrasi 13, 16, 18, 20, 33, 34, 59, 60, 113, 120, 121, 137, 138, 155, 163, 164, 170, 185, 202, 211, 216, 217, 234, 243, 250, 251

indikator 160, 234

inspirasi 2, 14, 234

interaksi 234

intonasi 16, 20, 34, 42, 48, 49, 60, 65, 83, 84, 85, 93, 97, 98, 99, 114, 125, 138, 145, 151, 152, 164, 168, 184, 185, 186, 192, 197, 198, 211, 222, 223, 231, 234

K

kartu peran 234

kartu Snellen 232, 234

kata ajaib 8, 25, 136, 140, 143, 155, 156, 232, 234

kata kunci 7, 21, 30, 51, 52, 72, 114, 126, 127, 128, 186, 234

kecakapan 2, 15, 232, 234

kompetensi 2, 14, 15, 23, 231, 232, 234

M

media pembelajaran 24, 39, 40, 54, 77, 107, 131, 158, 180, 205, 227, 234

N

nonfiksi 23, 234

P

pengayaan 49, 50, 53, 55, 63, 73, 76, 79,
107, 109, 117, 128, 130, 133, 157,
159, 167, 176, 179, 181, 204, 207,
227, 229, 234

perancah 49, 95, 232, 234

pertanyaan pemantik 38, 40, 55, 77, 88,
89, 108, 131, 141, 142, 159, 175, 180,
189, 206, 223, 228, 234

peta berpikir 4, 25, 138, 232, 234

poster 22, 36, 136, 139, 142, 143, 232, 234

prediksi 234

presentasi 45, 222, 223, 232, 234

R

refleksi 54, 55, 77, 79, 107, 108, 109, 131,
133, 158, 159, 179, 180, 181, 205,
206, 207, 227, 229, 235

S

strategi 24, 54, 78, 100, 107, 132, 142,
158, 181, 189, 205, 228, 235

suku kata 168, 235

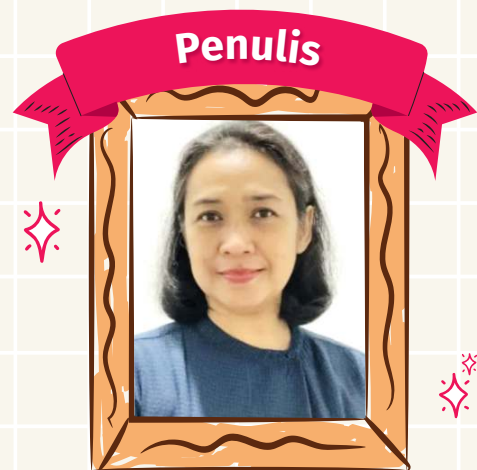
sumatif 30, 51, 52, 74, 75, 104, 105, 128,
129, 155, 177, 178, 201, 202, 224,
225, 226, 231, 235

T

tabel 8, 22, 36, 53, 54, 77, 106, 107, 114,
125, 128, 129, 131, 139, 150, 156,
158, 179, 203, 205, 227, 235

Profil Pelaku Perbukuan

Nama Lengkap : Eni Priyanti
Email : barbaraeni12@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar, kepenulisan



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tutor Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya
2. Penulis
3. Guru SD (1991-2013)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Manajemen Pendidikan Unesa (2014)
2. S1 PGSD UT (2012)
3. Diploma II PGSD UT (1998)
4. SPG Santa Maria Surabaya (1991)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Rangkuman Materi dan Latihan Soal Bahasa Indonesia Kelas 7, Gramedia.
2. Kumpulan Soal dan Pembahasan US/USBN SD, Buana Ilmu Populer
3. Modul PJJ SD Kelas VI Minggu 1 (Buku Siswa, Buku Panduan Guru, Buku Panduan Orang Tua), Kemendikbudristek
4. Suplemen Modul PJJ SMP, Kemendikbudristek
5. Buku Bahasa Indonesia Kelas II Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek.
6. Buku cerita bergambar, novel, cerpen, dongeng yang diterbitkan di berbagai media dan penerbit, termasuk buku cerita bergambar dalam program Gerakan Literasi Nasional oleh Badan Bahasa dan buku nonteks oleh Pusat Perbukuan.

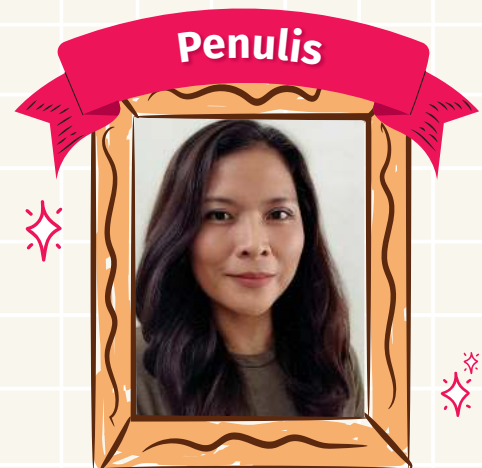
Nama Lengkap : Widjati Hartiningtyas

Email : widjati@gmail.com

Instansi : -

Alamat Instansi : -

Bidang Keahlian : Sastra Anak



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Penulis Lepas (2014-sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Kajian Sastra dan Budaya (2022-sekarang)
2. Sastra Inggris, Universitas Negeri Semarang (2000-2004)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Mugi Enggal Waras, Merapi, 2023, Balai Bahasa DIY
2. Apa yang Salah? 2023, Pusat Perbukuan Kemdikbud RI, 978-623-118-642-3

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Niabai, the Weaver: Omitting More Than Just Violence, 2023, Jurnal IAFOR Literature & Librarianship. <https://doi.org/10.22492/ijl>
2. Self-Publishing, Vanity Publishing & Indie Publishing: A shortcut to fame or a dangerous game? 2023, Jurnal Lensa Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya. DOI : 10.26714/lensa.13.1.2023.135-150
3. Pengaruh Jenis Kelamin Penulis Sastra Anak Pada Minat Baca Siswa Laki-Laki Kelas 5 SD Tetum Bunaya, 2023, Jentera Jurnal Kajian Sastra. <https://doi.org/10.26499/jentera.v12i2.6166>

■ **Informasi Lain:**

Orcid ID: 0000-0002-7535-2946

Scopus ID: 58408158900

Nama Lengkap : Dr. Heru Kurniawan, M. A.
Email : herudian.1982@gmail.com
Instansi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Alamat Instansi : Jln. A. Yani 40. A Purwokerto
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen Bahasa Indonesia UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Penulis Buku Bacaan dan Aktivitas Anak

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S-3 Universitas Sebelas Maret Surakarta (2018)
2. S-2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2009)
3. S-1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2004)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Sekolah Kreatif: Sekolah yang Menyenangkan 2021
2. Kemahiran Berbahasa Indonesia, 2021
3. Pembelajaran Menulis Kreatif, 2020
4. Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia, 2020
5. Sastra Anak, 2019

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Puluhan artikel hasil penelitian terpublikasikan di Jurnal Internasional dan Nasional Terakreditasi

Nama Lengkap : Gres Grasia Azmin
Email : gresazmin@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jalan Rawamangun Muka, Jakarta
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen (2004-sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S3 Ilmu Susastra, Universitas Indonesia (lulus 2017)
2. S2 Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia (lulus 2007)
3. S1 Sastra Indonesia, Universitas Indonesia (lulus 2003)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Memori Kolektif Orang Betawi dalam Maen Pukulan Beksi Tradisional* H. Hasbullah. Jakarta: Obor, 2023.
2. *Revitalisasi Pantun Gorontalo dan Pantun Nusantara*. Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2023.
3. *Karakteristik Masyarakat Pulau Tidung melalui Kearifan Lokal Berbasis Industri Kreatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
4. *Menelisk Karakterisasi Orang Pulo di Pulau Tidung*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
5. *Karakteristik Bahasa dan Budaya Betawi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
6. *Perwajahan dan Tantangan Tradisi Lisan*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
7. *Bahasa Indonesia sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah*. Jakarta: Ilham Publishing, 2011.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Preservation Of Palang-Pintu Oral Literature: Through Local Wisdom Based On Creative Industries in Tidung Island Community", Indonesian EFL Journal, 2023.
2. "Penulisan Puisi Bertema Betawi dan Jakarta di Kampung Budaya Pencak Silat Beksi, Petukangan, Jakarta Selatan", Jurnal *Darmacitya*, 2023.
3. Pengembangan Pembelajaran menggunakan Qr Code untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SIT Al Haraki Depok, Jurnal *Al-Ikhlās*, 2022.
4. "Pelatihan Literasi dan Membacakan Nyaring Buku Cerita Anak pada Komunitas Baca Betawi", Jurnal *Sarwahita*, 2022.
5. "Realitas Sosial dalam Puisi Keluarga Khong Guan Karya Joko Pinurbo", Jurnal *Seulas Pinang*, 2021.

Nama Lengkap : Felia Febriany Gunawan
Email : feliafebriany@gmail.com
Media Sosial : @ailef_arts (Instagram)
Bidang Keahlian : Ilustrasi



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Freelance illustrator (2021-sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SMA BPK Penabur Tasikmalaya (2020)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Topeng Kertas*, Balai Bahasa Jawa Barat (2023).
2. *Apa Itu?*, Balai Bahasa Jawa Barat (2023).
3. *Biji Jambu Mete*, Gerakan Literasi Nasional (2023).
4. *Buku Berharga Lodi*, Gerakan Literasi Nasional (2023).
5. *Cerita Idul Fitri*, Penerbit Inshan Karya Permata (2023).
6. *Pendidikan Pancasila untuk Siswa SD/MI kelas V*, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).
7. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SMA/MA/SMK/MAK kelas XII*, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
8. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI kelas V*, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
9. *Kimia untuk SMA/MA kelas XII*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
10. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)

Nama Lengkap : Andhika Wijaya
Email : maygreen1985@gmail.com
Media Sosial : Midorimay (Facebook)
Bidang Keahlian : Ilustrasi Buku Anak,
Ilustrasi Makanan, dan Game Artist



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Freelance Illustrator (2020-sekarang)
2. 2D Game Illustrator di Anantarupa Studio (2011-2020)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Desain Komunikasi Visual Universitas Bina Nusantara (2003-2007)

■ **Buku yang Pernah Dibuak Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Tempe Istimewa Tora*. Penerbit Provisi Education. 2020.
2. *Dress Up Princess Muslimah: Meraih Cita-Cita*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 2018.
3. *Princess Muslimah dan 9 Karakter Pemimpin Hebat-Putri Faizah*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 2016.
4. *I Love You Mom and Dad-There's Something Wrong with My Dad's Sense, All by Myself*. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2015.
5. *The Book of Bunnies-The Longest Ear in The World, Birthday Cake*. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2015.
6. *Hujan, Hujan, Hujaaan -Orkestra Sawah*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 2014.
7. *Ketika Damdam Kehilangan Wajahnya*. Penerbit Litara. 2014.
8. *Jataka-Rohini, Vishashabojana*. Penerbit Ehipassiko Foundation. 2014.

Nama Lengkap : Dewi Tri Kusumah Handayani
Email : dewi.tri.kusumah@gmail.com
Media Sosial : Dewi Tri Kusumah (*Facebook*)
@dewitrik (*Instagram*)
Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Founder studio kreatif, Turtale.com (2020-sekarang)
2. Co-Founder dan CCO Kiddo.id (2018-2020)
3. Entrepreneur in Residence Antler, Singapore (Jan 2019-Apr 2019)
4. Creative manager, Blanja.com (2016-2018)
5. Creative leader, Blanja.com (2014-2016)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Sarjana Desain Komunikasi visual, Fakultas Komunikasi, Universitas Presiden (2012)
2. SMAN 4 Bekasi (2008)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menari di Parade Bantengan*. Penerbit: Bestari, Penulis: Nindia Maya (2020)
2. *Jagoan Beraksi*. Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio (2020)
3. *Bahaya Mengancam*. Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio (2020)
4. *Jagoan Beraksi*. Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio (2020)
5. *Tawa Kemenangan*. Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio (2020)
6. *Phinisi Nakhoda Baruna*. Penerbit: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Ary Nilandary (2019)
7. *Penjelajahan Tiwi dan Boni*. Penerbit: The Asia Foundation - Let's Read, Penulis & Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani (2019)
8. *Biji Semangka Ajaib*. Penerbit: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Putri Wijayanti (2019)
9. *Dongeng dari Indonesia Timur*. Penerbit: Elex Media Komputindo, Penulis: Lukas Atakasi (2019)
10. *Wusss Wusss Wusss si Karet Merah*. Penerbit: Pelangi Mizan, Penulis: Benny Rhamdani (2018)

Nama Lengkap : Dian Her Dwiandaru Rm
Email : negeriketimus@gmail.com
Media Sosial : @diyanbijac (*Instagram*)
Bidang Keahlian : Sketsa, ilustrasi, kartun,
komik, animasi.



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Sketcher, Ilustrator, Kartunis, Komikus, dan Animator untuk berbagai penerbit dan media.

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Kartun Ayo Nabung di Bank Tingkat Jawa Tengah. LPS (2020)
2. Kampung Mural Pulo Geulis. Pemkot Bogor (2018)
3. 50 Karya Ilustrasi Festival Merah Putih. Bogor Sketchers (2018)
4. Sketsa Cerita Kecil Tentang Jakarta. Dewan Kesenian Jakarta (2018)
5. Pemecahan Rekor MURI Komik Terpanjang. Kementerian Agama RI (2017)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Kiri Kanan Jakarta*. Octopus Garden (2017)
2. *Agri Teko*. Majalah Sains Indonesia (2016-2019)
3. *101 Humor Lalu Lintas*. Cendana Art Media (2011)
4. *Tiga Dongeng Pilihan untuk Anak*. Minaret Publishing (2011)
5. *Mat Jagung*. Koran Tempo (2006-2013)

Nama Lengkap : Ella Elviana
Email : elelbaru@yahoo.com
Media Sosial : ella.elviana.7 (Facebook)
Bidang Keahlian : Ilustrasi



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ilustrator Buku Anak dan Novel

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Farmasi Institut Teknologi Bandung (1996-2002)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Gogo yang Pemaaf*. Penerbit Gramedia (2019)
2. *Ayo Berlatih Silat!*. Penerbit BIP (2018)
3. *Kopi Ajaib Ayah*. Penerbit Provisi (2018)
4. *Aduh, Ibu!*. Aksa Berama Pustaka (2017)
5. *Merry Riana For Kids 1 dan 2*. Penerbit Gramedia (2017)
6. Sampul buku *Snow Queen*. Penerbit Atria (2015)
7. *Krauk Krauk*. Yayasan Litara (2015)
8. *Di mana*. Aksa Berama Pustaka (2015)
9. *Mengapa Harus Marah?* Aksa Berama Pustaka (2015)
10. *Misteri di Pasar Terapung*. Yayasan Litara (2014)

Nama Lengkap : Ratna Kusuma Halim
Email : surat.tuk.ratna@gmail.com
Media Sosial : ratnakusuma.halim (*Facebook*)
@ratna_kusuma_halim (*Instagram*)
Bidang Keahlian : Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Menulis buku anak sejak 2015
2. Mengilustrasi buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak 2014

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1987)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Godi Ingin Memilih*. Provisi Mandiri Pratama Indonesia (2021)
2. *Bukan Begitu Caranya, Mehung*. Let's Read Asia (2020)
3. *Liburan Istimewa Arai*. www.duanyam.com (2020)
4. *The Confdent Cassowary*. Rosda International Indonesia (2018)
5. *The Prudent Proboscis Monkey*. Rosda International Indonesia (2018)
6. Ilustrasi sampul dan isi Bulan *Dimakan Grana*. Bitread Publishing Indonesia (2017)
7. *Aku Tidak Suka Tetanggaku*. www.serusetiapsaat.com (2016)
8. *Three Little Gnomes and One-Bite Mystery*. Angels Landing Publishing USA (2016)
9. *The Smelly Little Orangutan*. Rosda International Indonesia (2016)
10. *Three Little Gnomes and a Boy Named Orion*. Angels Landing Publishing USA (2015)
11. Ilustrasi sampul *Indonesian folktales*. www.indonesianfolktales.com (2015)

Nama Lengkap : Ratra Adya Airawan
Email : aira.rumi99@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ilustrator lepas

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Psikologi UNIGA Malang (2017)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Kisah Anak Peraih Surga*. Penerbit Kanak (2021)
2. Sampul buku *Gadis Tenun Kesatria Badai* (2020)
3. Sampul buku *Loventure*. BIP (2020)
4. *Garuda Ganeswara*. Penerbit Republika (2020)
5. *Kampung Asean*. Badan Bahasa Kemendikbud (2020)
6. *Ketika Akbar Malas Makan*. Penerbit Gramedia (2020)
7. *A Tale O J volume (1-3)*. Penerbit NEA (2020)
8. *Cerita Persahabatan*. BPKGM (2019)
9. *Petualangan Botol Plastik*. Badan Bahasa Kemendikbud (2019)
10. *Buku Seri Berani Menegur 1-5*. Gema Insani (2019)
11. *Mencari Kebahagiaan*. Asta Publishing (2019)
12. Sampul buku *The Girl of Ink & Stars*. BIP (2019)
13. Sampul buku *Take My Hand* (2019)
14. *Duet Bersama Kakek*. Penerbit Asta (2019)
15. *Julia Pemetik Pinang*. Provisi Education & Room to Read (2019)
16. *Dunia Imajinasiku*. Bhuana Ilmu Populer (2018)
17. *Kumpulan Dongeng Putri & Pangeran*. Bhuana Ilmu Populer (2018)
18. *Komik Remaja Obesitas*. Poltekkes Malang (2018)
19. *Ini Gong Bukan Tong*. Provisi Education & Room to Read (2018)
20. *Putri Atiqah dan Panen Raya di Kaki Bukit*. Gramedia Pustaka Utama (2018)
21. *Waktu Bermain Atikah*. Tiga Serangkai (2018)
22. *Pahlawan Beraksi*. Tiga Serangkai (2018)

Nama Lengkap : Tasya Amelia Oktafuri
Email : madebyasha04@gmail.com
Media Sosial : Asha Does Art (*Facebook*)
@asha.dle (*Instagram*)
Bidang Keahlian : Ilustrasi Buku Anak dan
Merchandise Illustration

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Part-time Illustrator PT Atlaz Belajar Bahasa (2021-sekarang)
2. Curriculum Developer PT Atlaz Belajar Bahasa (2020-sekarang)
3. Freelance Illustrator (2020-sekarang)
4. English Teacher (2012-2020)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. MA TEFL University of Birmingham (2018-2019)
2. Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sriwijaya (2012-2016)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *English Forward*. Penerbit Atlaz Belajar Bahasa (2021)
2. *English Play*. Penerbit Atlaz Belajar Bahasa (2021)
3. *Ralphy the Octopus*. Penerbit Amazon KDP (2021).
4. *Learning Pronouns*. Penerbit Indie (2020)
5. *The Rainbow Promise*. Penerbit Amazon KDP (2020)

■ **Informasi Lain:**

<https://www.behance.net/madebyasha>

Nama Lengkap : Velayeti Nurfitriana Ansas
Email : velaansas@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl Setiabudhi No 229, Bandung
Bidang Keahlian : Literasi Bahasa Indonesia



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru Bahasa Indonesia di SMA, SMK Islam Almusyawarah Lembang (2011 – 2014)
2. Dosen Bahasa Indonesia di Unpas (2014)
3. Dosen Pendidikan Bahasa di Prodi Pendidikan Bahasa Korea, FPBS UPI (2015 – Sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Ongoing S3 – Linguistik UPI (2023)
2. S2 – Pendidikan Bahasa Indonesia UPI (2012 – 2014)
3. S1 – Pendidikan Bahasa Indonesia UPI (2007 – 2011)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Learning Strategies and Learner Autonomy (2021)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Mobile-assisted language learning in Korean language classes: Indonesian undergraduate students' experiences and perceptions* (2023)
2. *Student's Metacognitive Skills and Critical Reading Skills of Korean Texts: How Do They Correlate?* (2023)
3. *Can Technology-Enhanced Flipped Learning Instill Character Education? Indonesian Undergraduate Efl Students' Perceptions* (2022)

Nama Lengkap : Sofia Nida Khoerunnisa
Email : khoerunnisasofia@gmail.com
Instansi : Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek
Alamat Instansi : Jalan RS. Fatmawati Gd D
Kemendikbudristek Cipete,
Jakarta 12410



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek (2022–sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1 Pendidikan Matematika – Universitas Siliwangi (2019)
2. S2 Pendidikan Matematika – Universitas Siliwangi (2021)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Analisis Kemampuan Penalaran Induktif Matematik Peserta Didik Ditinjau dari Gaya Belajar Silver-Hanson*, Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME), 2020.
2. *The Student Achievement assisted Edmodo: An Alternative to Online Learning in Pandemic Era*, Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 2020.
3. *Pengembangan Digibook Trigonometri Berbasis Flip PDF untuk Mengeksplor Kemampuan Koneksi Matematis*, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021.

Nama Lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd.
Email : dunkisabri@gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1
Selong, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrasi
dan desain.



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
2. *Owner & Creative Designer* Lucky Dunki Clothing.
3. Ilustrator dan *Creative Designer* di Happy2 Strategic Communication
4. Ilustrator *freelance*

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

■ Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Editor Visual *Buku Non Teks Jenjang D & E*, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek (2023)
2. Editor Visual *Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas I, II, III* Perbukuan Kemdikbudristek (2023)
3. Tim Evaluasi Desain dan Ilustrasi *Buku Teks Utama* Pusat Perbukuan Kemdikbudristek (2021-2022)
4. Ilustrator *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas II*, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek (2021)
5. Ilustrator *Perangkat Lunak dan Internet Keterampilan pilihan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMPLB* Kemdikbudristek (2020)
6. Ilustrator *Sashi Hatsyi* (series Books), Tiga Serangkai (2018)
7. Ilustrator *Aku Sayang Allah* (series Books), Alif Republika (2017)

■ Informasi Lain:

<https://www.behance.net/dunkisabri>

<https://www.linkedin.com/in/siti-wardiyah-sabri-15589542/>

Nama Lengkap : Evi Shelvia
Email : evishelvia@gmail.com
Media Sosial : Evi Shelvia (Facebook)
@evishelvia (Instagram)
Website : evishelvia.com
Bidang Keahlian : Menulis, mengilustrasi dan mendesain buku anak.



■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. Jurusan Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung (1990-Sarjana Muda)
2. Jurusan Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung (1991-1996)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Andai Aku Punya* (ilustrasi, art director). Litara Foundation-Bandung Indonesia (2021)
2. *Vy's Special Gift* (ilustrasi, desainer). Room to Read-USA (2020)
3. *The Malay Tale of The Pig King* (ilustrasi, art director). Matahari BukuFixi-Kuala Lumpur Malaysia (2020)
4. *Ketika Lilo Piknik* (ilustrasi, art director). Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (2020)
5. *Pangeran Jo Inyiak* (ilustrasi, art director) Let's Read Asia-Jakarta Indonesia (2020)
6. *Selamat Tidur, Titan* (ilustrasi, art director). PT Benesse Indonesia (2020)
7. *Putri Ikan dan Parana* (ilustrasi). Room to Read, Jakarta Indonesia (2020)

Nama Lengkap : Ingrid Pangestu
Media Sosial : @ingridpangestu (*Instagram*)
Bidang Keahlian : Desain Grafis



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. 2013-sekarang : *Freelancer*
2. *Co-owner* usaha kuliner "Bakmi Asmara"
3. Desainer Grafis di 110% Studio

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. D-3 Desainer Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif (2010-2013)